



**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)/
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)***

**Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)/
*And For Three Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)***

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/</u> <u>Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN:		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS:</i>
PADA TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020.		<i>AS OF MARCH 31, 2021 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 AND 2020</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1 - 2	<i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA ATAU RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	3	<i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	4	<i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	5	<i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	6 - 155	<i>NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 31 MARET 2021
DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2021 DAN 2020**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK ("THE COMPANY")
AND SUBSIDIARIES AS OF MARCH 31, 2021 AND
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THREE MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 AND 2020**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | | |
|---|--|---|--|
| 1 | Nama/Name | : | Wito Mailoa |
| | Alamat kantor/Office address | : | MNC Financial Center Lt.21
Jl. Kebon Sirih No.21-27, Jakarta |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Grand ITC Permata Apt. Tower B2302 RT 011 RW
010 Grogol Utara – Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon/Phone Number | : | 021-29709700 |
| | Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2 | Nama/Name | : | Darma Widjaja |
| | Alamat kantor/Office address | : | MNC Financial Center Lt.21
Jl. Kebon Sirih No.21-27, Jakarta |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Puri Kencana BLK.L4/2 RT.007 RW.007
Kembangan Selatan, Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon/Phone Number | : | 021-29709700 |
| | Jabatan/Position | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa:

Stated that:

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. | <i>We are responsibility for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries';</i> |
| 2. | Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. <i>All information presented in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i> |
| | b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. | <i>The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. | <i>We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Juni 2021 / June 28, 2021



Wito Mailoa

Direktur Utama / President Director

Darma Widjaja

Direktur / Director

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	5	1.510.781	1.758.171	Cash and cash equivalents
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	6	8.176	8.103	Deposits to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	6	218.506	340.136	Receivables from Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution
Piutang nasabah	7	430.071	680.541	Receivables from customers
Efek-efek	8			Securities
Pihak berelasi		305.367	349.897	Related parties
Pihak ketiga		3.730.589	3.695.181	Third parties
Piutang pembiayaan	9			Financing receivables
Pihak berelasi		251.289	180.993	Related parties
Pihak ketiga		1.351.262	1.390.494	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(13.784)	(15.447)	Allowance for impairment losses
Kredit	10			Loans
Pihak ketiga		7.071.372	7.051.743	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(215.529)	(223.144)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan Murabahah	11			Murabahah financing receivables
Pihak berelasi		3.807	4.768	Related parties
Pihak ketiga		-	89	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(6)	(12)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah	12			Musyarakah Mutanaqisah financing receivables
Pihak ketiga		12.107	13.316	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(8)	(342)	Allowance for impairment losses
Premi dan aset reasuransi	13			Premium and reinsurance assets
Pihak berelasi		25.980	43.458	Related parties
Pihak ketiga		571.885	310.482	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(34.781)	(34.031)	Allowance for impairment losses
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 364.438 juta pada 31 Maret 2021 dan Rp 360.811 juta pada 31 Desember 2020	14			Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 364,438 million as of March 31, 2021 and Rp 360,811 million as of December 31, 2020
Aset AI - Ijarah - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 9.818 juta pada 31 Maret 2021 dan Rp 9.728 juta pada 31 Desember 2020	15	186.381	204.704	AI - Ijarah assets - net of accumulated depreciation of Rp 9,818 million as of March 31, 2021 and Rp 9,728 million as of December 31, 2020
Goodwill	16	150	240	Goodwill
Aset pajak tangguhan	40	369.443	369.443	Deferred tax assets
Aset lain-lain	17	401.733	387.845	Other assets
		2.627.877	2.584.918	
JUMLAH ASET		18.812.668	19.101.546	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 (Continued)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan	18			Deposits
Pihak berelasi		625.964	753.682	Related parties
Pihak ketiga		7.668.446	8.315.127	Third parties
Simpanan dari bank lain	19	753.269	490.103	Deposits from other banks
Liabilitas segera		71.774	173.797	Liabilities immediately payable
Utang kepada				Payables to
Lembaga Kliring dan Penjaminan				Indonesian Clearing
Elek Indonesia	6	342.436	421.663	and Securities Guarantee Institution
Utang Nasabah	20	255.045	498.855	Customers payables
Utang reasuransi dan utang lain-lain	21	233.129	232.033	Reinsurance and other payables
Utang pajak	40	24.222	25.398	Taxes payables
Liabilitas kontrak asuransi dan investasi	22	753.605	534.608	Insurance and investment contracts liability
Utang bank dan institusi keuangan				Loans from bank and non-bank
non-bank	23	934.272	976.791	financial institutions
Utang Al-Musyarakah	24	196.912	194.891	Al-Musyarakah loan
Utang Al-Mudharabah	25	1.809	1.000	Al-Mudharabah loan
Utang obligasi dan medium term notes	26	298.788	298.673	Bonds payable and medium term notes
Utang sewa pembiayaan	27	7.578	9.523	Obligations under finance lease
Liabilitas imbalan pasca kerja	28	79.219	77.035	Employee benefits obligation
Liabilitas lain-lain	29	1.133.688	1.004.533	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		13.380.156	14.007.712	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 per value per share
Modal dasar - 150.000.000.000 saham pada				Authorized - 150,000,000,000 shares as of
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020				March 31, 2021 and December 31, 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
42.618.850.927 saham pada 31 Maret 2021 dan				42,618,850,927 shares on March 31, 2021 and
39.760.851.927 saham pada 31 Desember 2020				39,760,857,927 shares on December 31, 2020
	30	4.261.885	3.976.085	
Tambahan modal disetor	31	1.284.940	1.184.910	Additional paid-in capital
Modal lain-lain -				Other capital -
opsi saham karyawan	32	26.532	26.532	employee stock options
Komponen ekuitas lainnya	33	(781.523)	(729.604)	Other equity components
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		3.500	3.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		285.887	271.088	Unappropriated
Dikurangi biaya perolehan saham yang				Less cost of treasury stock
diperoleh kembali sebesar				498,591,600 shares on March 31, 2021
498.591.600 saham pada 31 Maret 2021				and December 31, 2020
dan 31 Desember 2020	34	(126.033)	(126.033)	Equity attributable to
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				The owners of the Company
Pemilik entitas induk		4.955.188	4.606.478	Non-controlling interests
Kepentingan non-pengendali	35	477.324	487.356	
JUMLAH EKUITAS		5.432.512	5.093.834	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		18.812.668	19.101.546	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 2020

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
MARCH 31, 2021 AND 2020

	Catatan/ Notes	2021 Rp Juta/ Rp Million	2020 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN				REVENUES
Bunga dan dividen	36	297.127	331.611	Interest and dividends
Pendapatan pembiayaan dan sewa operasi	36	76.468	136.292	Financing income and operating lease
Pendapatan premi bersih	36	81.963	159.005	Net premium income
Pendapatan manajemen investasi dan Operasional Lainnya	36	117.450	9.164	Investment banking income and Other Operating Income
Komisi perantara pedagang efek	36	94.803	9.182	Brokerage commissions
Pendapatan pembiayaan syariah	36	7.501	9.445	Syariah financing lease income
Jasa manager investasi		2.332	3.208	Investment management fees
Jumlah Pendapatan		677.644	657.907	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban umum dan administrasi	37	311.180	271.404	General and administrative expenses
Beban bunga	38	202.294	214.501	Interest expenses
Klaim dan manfaat		78.538	152.781	Claims and benefits
Penurunan nilai		13.339	32.507	Impairment losses
Komisi neto		1.577	2.888	Net commission
Beban bagi hasil syariah		386	1.980	Syariah profit sharing expenses
Beban administrasi		1.821	1.824	Bank charges
Lain-lain - bersih	39	52.733	(31.762)	Others - net
Jumlah Beban		661.868	646.123	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		15.776	11.784	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - BERSIH	40	(249)	3.004	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		15.527	14.788	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(65.859)	(56.984)	Item that may be reclassified to profit or loss Gain on changes in value financial assets at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(65.859)	(56.984)	Total other comprehensive income, net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>(50.332)</u>	<u>(42.196)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		14.799	13.244	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		728	1.544	Non-controlling interests
JUMLAH		<u>15.527</u>	<u>14.788</u>	TOTAL
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(33.506)	(41.355)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		(16.826)	(841)	Non-controlling interests
JUMLAH		<u>(50.332)</u>	<u>(42.196)</u>	TOTAL
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
(Rupiah penuh)				(Full rupiah amount)
Dasar		0,36	0,34	Basic
Dilusian		0,36	0,34	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Komponen ekuitas lainnya/Other equity components														
Modal ditempatkan dan disetor Penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Modal lain-lain opsi saham karyawan/ Other capital - employee stock option	Keuntungan yang belum di realisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealized gain of financial assets measured at fair value of other comprehensive income - net	Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligations	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ Difference due to changes in equity of subsidiaries	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the company		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
								Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2020	3.890.637	1.150.730	(17.559)	26.532	(100.143)	(287.996)	12.527	4.176	3.500	232.800	4.915.204	630.775	5.545.979	Balance as of January 1, 2020
Perubahan atas implementasi awal PSAK 71										(23.450)	(23.450)	(23.053)	(46.503)	Changes in initial implementation of PSAK 71
Saldo awal yang disajikan kembali	3.890.637	1.150.730	(17.559)	26.532	(100.143)	(287.996)	12.527	4.176	3.500	209.350	4.891.754	607.722	5.499.476	Restated beginning balance
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.244	13.244	1.544	14.788	Net profit for the period
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(54.599)	-	-	-	-	-	(54.599)	(2.385)	(56.984)	Other comprehensive income
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	85.448	34.180	-	-	-	-	-	-	-	-	119.628	-	119.628	Stock issuance Without preemptive rights
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(6.033)	-	-	(6.033)	5.131	(902)	Changes in equity of subsidiaries
Saldo per 31 Maret 2020	3.976.085	1.184.910	(17.559)	26.532	(154.742)	(287.996)	12.527	(1.857)	3.500	222.594	4.963.994	612.012	5.576.006	Balance as of March 31, 2020
Saldo per 1 Januari 2021	3.976.085	1.184.910	(126.033)	26.532	(117.351)	(615.870)	13.287	(9.670)	3.500	271.088	4.606.478	487.356	5.093.834	Balance as of January 1, 2021
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14.799	14.799	728	15.527	Net profit for the period
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(48.305)	-	-	-	-	-	(48.305)	(17.554)	(65.859)	Other comprehensive income
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	285.800	100.030	-	-	-	-	-	-	-	-	385.830	-	385.830	Stock issuance Without preemptive rights
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(3.614)	-	-	(3.614)	6.794	3.180	Changes in equity of subsidiaries
Saldo per 31 Maret 2021	4.261.885	1.284.940	(126.033)	26.532	(165.656)	(615.870)	13.287	(13.284)	3.500	285.887	4.955.188	477.324	5.432.512	Balance as of March 31, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021 Rp Juta/ Rp Million	2020 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	233.589	256.694	Interest, loan commissions and fees received
Bunga dan premi penjamin yang dibayar	(154.694)	(146.715)	Interest and guarantee premium paid
Penjualan portofolio efek	2.623	11.878	Proceeds from sale of securities owned
Penerimaan dari premi dan klaim reasuransi	73.910	14.532	Receipts from premium and reinsurance claims
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	31.900	9.182	Receipts from brokerage commissions
Penerimaan pendapatan manager investasi	2.494	4.007	Receipts from management investment fee
Pembayaran pajak	(4.694)	(10.798)	Payments for taxes
Pembayaran kepada karyawan	(121.452)	(82.041)	Payments to employees
Penerimaan (pembayaran) dari pemasok	(60.833)	60.832	Receipts (payments) from suppliers
Penerimaan dari nasabah	162.349	71.940	Receipts from customers
Perolehan portofolio efek	(1.940)	(5.071)	Acquisitions of securities
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	163.252	184.440	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Tagihan derivatif	2.567	154	Derivative receivable
Kredit	(39.645)	(322.390)	Loans
Efek-efek	157.317	95.008	Securities
Aset lain-lain	351.770	19.569	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Simpanan	(774.400)	(335.743)	Deposits
Liabilitas lain-lain	156.120	4.940	Other Liabilities
Liabilitas segera	(102.023)	44.395	Liabilities payable immediately
Liabilitas derivatif	334	256.861	Derivative payable
Simpanan dari bank lain	263.166	346.435	Deposits from other banks
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi	178.458	293.669	Net Cash provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10.085	12.156	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dividen	-	258	Dividends received
Perolehan aset tetap	(5.635)	(9.112)	Acquisitions of property and equipment
Pencairan investasi	(194.693)	194.964	Redemption of investments
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(190.243)	198.266	Net Cash provided by (used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman	496.753	1.022.871	Proceeds from borrowings
Pelunasan obligasi dan medium term notes	-	(20.000)	Redemption of bonds payable and medium term notes
Pembayaran bunga	(46.377)	(75.065)	Payments of interest
Pembayaran pinjaman pada pihak ketiga	(677.397)	(1.079.679)	Payments of loans to third parties
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(227.021)	(151.873)	Net Cash used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(238.806)	340.062	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(8.584)	(4.815)	Net foreign exchange difference on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	1.758.171	1.177.395	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1.510.781	1.512.642	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("Entitas") didirikan dengan nama PT Bhakti Capital Indonesia Tbk berdasarkan Akta Notaris dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, No. 100 tanggal 15 Juli 1999. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-16030.HT.01.01.Th.99 tanggal 6 September 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2001, Tambahan No. 2097.

Berdasarkan akta No. 23 tanggal 7 November 2012 nama Entitas diubah menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan No.AHU-62954.AH.01.02.2012 tanggal 7 Desember 2012.

Entitas induk adalah PT MNC Investama Tbk.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas berdasarkan Akta No. 164 tanggal 27 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sehubungan dengan penyesuaian bidang usaha Entitas yang telah disetujui dalam sistem pelaporan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No.AHU- AH.01.03-0366322 tertanggal 26 Agustus 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi antara lain:

- Menjalankan usaha-usaha bidang jasa pada umumnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
- Menjalankan usaha dalam bidang perindustrian;
- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan;
- Mendirikan dan ikut serta dalam Entitas dan badan hukum/badan usaha lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Entitas berlokasi di kantor pusat MNC Financial Center, lantai 21, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.

Entitas mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tanggal 19 Mei 2000.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (Entity) was established under the name PT Bhakti Capital Indonesia Tbk based on the Notarial Deed No. 100 of Rachmat Santoso, S.H., a Notary in Jakarta, dated July 15, 1999. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C-16030.HT.01.01.Th.99 dated September 6, 1999 and was published in the State Gazette No. 27 dated April 3, 2001, Supplement No. 2097.

Based on Notarial Deed No. 23 dated November 7, 2012, the Entity's name was changed to PT MNC Kapital Indonesia Tbk. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-62954.AH.01.02.2012 dated December 7, 2012.

The Entity's parent is PT MNC Investama Tbk.

The Entity's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment is based on Notarial Deed No. 164 dated July 27, 2020 of Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta, regarding the adjustment of Company's business purpose which was approved of the Ministry of Laws and Human Right of the Republic of Indonesia under letter No. AHU-AH.01.03-0366322 dated August 26, 2020.

In accordance with article 3 of the Entity's Article of Association, the scope of Entity's activities include the following:

- *Provide services related to general services, except in legal and tax services;*
- *Provide services related to industrial services;*
- *Provide services related to trading sector;*
- *Establish and participate in companies and corporations/other entities, both domestic and abroad.*

The Entity's head office is located at MNC Financial Center, 21st floor, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.

The Entity started its commercial operations on May 19, 2000.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Saham Umum Entitas

Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) berdasarkan Surat Keputusan No. S-1096/PM/2001 tanggal 18 Mei 2001 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham Entitas dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham kepada masyarakat. Saham Entitas telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 8 Juni 2001.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, Entitas memperoleh persetujuan dari Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 terkait pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 87.500.000 saham.

Pada tanggal 20 Juni 2014, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-290/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 2.615.276.045 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp900 per saham. Setiap pemegang saham Entitas yang mempunyai 11 saham pada tanggal 2 Juli 2014 mempunyai 21 HMETD untuk membeli 21 saham baru dengan harga penawaran Rp900 per saham.

Pada tanggal 14 April 2015, Entitas telah melakukan pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD sebanyak 128.823.255 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.800 per saham. Penambahan saham tanpa HMETD tersebut, sebelumnya telah memperoleh persetujuan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 28 April 2014 yang Berita Acara Rapatnya termuat dalam Akta Notaris No.94 tanggal 28 April 2014, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Penambahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2015.

Pada tanggal 25 September 2015, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-438/D.04/2015 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka penerbitan HMETD dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering

The Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently The Financial Services Authority) (OJK)) with decree No.S-1096/PM/2001 dated May 18, 2001 for its public offering of 250,000,000 shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp250 per share to the public. The Entity's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 8, 2001.

On October 16, 2012, the Entity obtained an approval from the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 for the listing of additional 87,500,000 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the stockholders.

On June 20, 2014, the Entity obtained the notice of effectivity from the Commissioner of the Capital Markets Supervisory Board (OJK) in his letter No. S-290/D.04/2014 for the Limited Public Offering I (PUT I) through Rights Issue with Preemptive Rights (HMETD) to the stockholders at a maximum of 2,615,276,045 shares with par value of Rp100 per share at an offering price of Rp900 per share. Every shareholder with 11 shares as of July 2, 2014 has 21 preemptive rights to purchase 21 shares at an offering price of Rp900 per share.

On April 14, 2015, the Entity carried-out a share subscription without preemptive rights (HMETD) amounting to 128,823,255 shares with par value of Rp100 per share and exercise price amounting to Rp1,800 per share. The Rights Issue without HMETD was approved during the Extraordinary Meeting of Shareholders on April 28, 2014 for which the Minutes of the Extraordinary Meeting of Shareholders is stated in Notarial Deed No. 94 dated April 28, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. The additional shares have been recorded with the Indonesia Stock Exchange on April 14, 2015.

On September 25, 2015, the Entity obtained the effective statement from the Commissioner of the Indonesian Financial Services Authority (OJK) under letter No. S-438/D.04/2015 for the Limited Public Offering II (PUT II) through Pre-emptive Rights (HMETD) with the following details:

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Saham Umum Entitas (lanjutan)

- Jumlah maksimum saham baru yang akan ditawarkan adalah 551.474.960 saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp827.212.440.000 dengan ketentuan setiap pemegang 15 (lima belas) saham berhak atas 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru.
- Penerbitan sebanyak-banyaknya 551.474.960 Waran Seri I, dimana untuk setiap 1 saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 waran seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma dan setiap 1 Waran seri I memiliki hak untuk membeli 1 saham Entitas dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp827.212.440.000 yang dapat dilaksanakan mulai 11 April 2016 sampai tanggal 7 Oktober 2016. Sampai dengan 31 Desember 2016, jumlah yang telah dilaksanakan Waran Seri I adalah 549.519.579 waran.

Pada tanggal 3 Mei 2016, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 328.256.955 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Pada tanggal 17 Mei 2016, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-03146/BEI.PP2/05-2016, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 232.207.479 lembar.

Pada tanggal 30 Mei 2017, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 406.627.281 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa HMETD.

Pada tanggal 3 April 2018, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-01969/BEI.PP2/04-2018, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 15.822.785 lembar.

Pada tanggal 12 Juli 2018, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-04033/BEI.PP2/07-2018, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 15.822.785 lembar.

Berdasarkan Akta Notaris dari Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta, No.26 tanggal 16 Agustus 2018, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui:

- Meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari 15.000.000.000 lembar saham menjadi 150.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering (continued)

- The maximum number of new shares that will be offered is 551,474,960 ordinary shares at an exercise price of Rp1,500 per share, equal to maximum of Rp827,212,440,000 where each holder of 15 (fifteen) shares are entitled to 2 pre-emptive right, whereby 1 pre-emptive right shall be entitled to purchase 1 new share.
- The issuance of a maximum of 551,474,960 Warrant Series I, wherein for every 1 share, arising from the execution of the pre-emptive rights will be given 1 Warrant Series I free of charge and every 1 Warrant Series I has the right to purchase 1 share of the Entity with par value of Rp100 per share at an exercise price of Rp1,500 per share, equal to maximum of Rp827,212,440,000, which can be exercised starting on April 11, 2016 to October 7, 2016. As of December 31, 2016, the total Warrant Series I exercised was 549,519,579 warrants.

On May 3, 2016, based on the Annual General Meeting of the Stockholders, it was agreed to issue additional shares up to 328,256,955 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the stockholders.

On May 17, 2016, the Director of Indonesian Stock Exchange in his letter No. S-03146/BEI.PP2/05-2016 approved the listing of additional 232,207,479 shares.

On May 30, 2017, according to the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, it was agreed to issue additional shares up to 406,627,281 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

On April 3, 2018, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-01969/BEI.PP2/04-2018 approved the listing of additional 15,822,785 shares.

On July 12, 2018, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-04033/BEI.PP2/07-2018 approved the listing of additional 15,822,785 shares.

Based on the Notarial Deed No. 26 of Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta, dated August 16, 2018, the Annual General Meeting of the Stockholders approved to:

- Increase the Company's Authorized shares from 15,000,000,000 shares to 150,000,000,000 shares with par value of Rp100 per share.

1. UMUM (lanjutan)

- Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio 1:6, dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 33.026.903.328, sehingga jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar 38.531.387.216.

Pada tanggal 15 Mei 2019, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-02707/BEI.PP2/05-2019, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 374.981.711 lembar.

Pada tanggal 20 Juni 2019, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 3.712.482.170 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa HMETD.

Pada tanggal 7 Februari 2020, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-00896/BEI.PP2/02-2020, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 854.483.000 lembar.

Pada tanggal 7 Januari 2021, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-00104/BEI.PP2/01-2021, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 2.857.999.000 lembar.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing sebanyak 42.618.850.927 dan 39.760.851.927 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2021
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Darma Putra
Komisaris	Tien
Komisaris Independen	Sukisto
Direksi	
Direktur Utama	Wito Mailoa
Direktur	Jessica Herliani Tanoesoedibjo
Direktur	Natalia Purnama
Direktur	Ageng Purwanto
Direktur	Samuel Mulyono
Direktur	Darma Widjaja
Direktur	Peter Fajar
Komite Audit	
Ketua*	Sukisto
Anggota	Andrea Frans Tambunan
Anggota	Verdi Surjadi
Sekretaris Perusahaan	Edward Kennetze Lubis
Audit Internal	Angga Surya Putra Perdana

1. GENERAL (continued)

- Distribute bonus shares from additional paid in capital with ratio 1:6, with maximum shares 33,026,903,328, as a result the Company's shares, issued and fully paid, amounting 38,531,387,216

On May 15, 2019, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-02707/BEI.PP2/05-2019 approved the listing of additional 374,981,711 shares.

On June 20, 2019, according to the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, it was agreed to issue additional shares up to 3,712,482,170 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

On February 7, 2020, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-00896/BEI.PP2/02-2020 approved the listing of additional 854,483,000 shares.

On January 7, 2021, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-00104/BEI.PP2/01-2021 approved the listing of additional 2,857,999,000 shares.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, 42,618,850,927 and 39,760,851,927 shares, respectively, have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Board of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

	31 Desember/December 31, 2020	
		Board of Commissioners
	Darma Putra	President Commissioner
	Tien	Commissioner
	Sukisto	Independent Commissioner
		Directors
	Wito Mailoa	President Director
	Jessica Herliani Tanoesoedibjo	Director
	Natalia Purnama	Director
	Ageng Purwanto	Director
	Samuel Mulyono	Director
	Darma Widjaja	Director
	Peter Fajar	Director
		Audit Committee
	Sukisto	Chairman*
	Andrea Frans Tambunan	Member
	Verdi Surjadi	Member
	Edward Kennetze Lubis	Corporate Secretary
	Angga Surya Putra Perdana	Internal Audit

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 jumlah karyawan tetap Entitas dan Entitas anak masing – masing adalah 2.140 dan 2.082 orang karyawan.

d. Struktur Entitas Anak

Entitas mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung pada Entitas anak berikut:

1. GENERAL (continued)

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Entity and its subsidiaries have 2,140 and 2,082 employees, respectively.

d. Structure of the Subsidiaries

The Entity had control directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020		31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million
PT MNC Asset Management (MNCAM)	Jakarta	Jasa pengelolaan investasi/ Fund investment	99,99%	99,99%	1999	77.104	79.118
PT MNC Finance (MNCF)	Jakarta	Lembaga pembiayaan/ Multi finance	99,99%	99,99%	1989	1.353.496	1.387.363
PT MNC Sekuritas (MNCS)	Jakarta	Jasa perantara pedagang efek dan penjamin emisi/ Brokerage and underwriting	99,99%	99,99%	2004	1.626.812	2.007.016
PT MNC Life Assurance (MNCL)	Jakarta	Jasa asuransi jiwa/ Life insurance	99,98%	99,98%	1988	360.630	384.396
PT MNC Asuransi Indonesia (MNCAI)	Jakarta	Jasa asuransi umum/ General insurance	99,98%	99,98%	1987	794.245	566.735
PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI)	Jakarta	Jasa penyewaan/ Leasing	99,99%	99,99%	1993	613.639	614.702
PT Bank MNC Internasional Tbk (BMNCI)	Jakarta	Bank/Banking	50,43%	50,43%	1989	11.127.457	11.652.904
Winfly Ltd (WINFLY)	British virgin island	Perusahaan investasi/ Investment Company	100,00%	100,00%	2006	524.956	385.283
PT Medan Nusantara Propertindo (MDNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ Property leasing	99,92%	99,92%	2016	28.633	28.646
PT Riau Nusantara Propertindo (RINP)	Jakarta	Penyewaan properti/ Property leasing	99,92%	99,92%	2016	7.022	7.231
PT Bandung Nusantara Propertindo (BDNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ Property leasing	99,92%	99,92%	2016	106	106
PT Semarang Nusantara Propertindo (SGNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ Property leasing	99,92%	99,92%	2016	112	112
PT Makassar Nusantara Propertindo (MKNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ Property leasing	99,92%	99,92%	2016	167	167
PT Modal Anak Bangsa (dahulu PT Surabaya Nusantara Propertindo) (MAB)	Jakarta	Layanan urun dana/ Equity crowd funding Property leasing	99,99%	99,92%	2016	1.151	1.489
PT Palembang Nusantara Propertindo (PBNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ Property leasing	99,92%	99,92%	2016	113	113
PT Yogyakarta Nusantara Propertindo (YKNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ Property leasing	99,92%	99,92%	2016	113	113
PT MNC Teknologi Nusantara (MTN)	Jakarta	Finansial Teknologi/ Financial Technology	99,99%	99,99%	2018	157.003	155.319
Lafite Assets Ltd (LAFITE)	British virgin island	Perusahaan Investasi/ Investment Company	100,00%	-	2006	761.991	376.159
PT Flash Mobile (FM)	Jakarta	Teknologi Informasi/ Information Technology	99,99%	-	2004	72.616	83.042

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan BMNCI, entitas dengan kepentingan non-pengendali anak sebelum eliminasi intra Kelompok Usaha, pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 yang disajikan dibawah ini:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million
Jumlah Aset	11.127.457	11.652.904
Liabilitas	9.608.588	10.101.667
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada		
Pemilik entitas induk	765.966	782.289
Kepentingan non-pengendali	752.903	768.948
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	11.127.457	11.652.904
	2021 Rp Juta/ Rp Million	2020 Rp Juta/ Rp Million
Pendapatan	285.127	306.320
Beban	282.089	302.427
Keuntungan untuk periode berjalan	3.038	3.893
Penghasilan Komprehensif Lain		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba (rugi) :		
Rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak	(35.406)	(4.805)
Jumlah Rugi Komprehensif Lain - setelah pajak	(35.406)	(4.805)
Jumlah Rugi Komprehensif	(32.368)	(912)
Laba yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	1.532	1.963
Kepentingan non-pengendali	1.506	1.930
Jumlah	3.038	3.893
Rugi Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :		
Pemilik entitas induk	(16.323)	(460)
Kepentingan non-pengendali	(16.045)	(452)
Jumlah Rugi Komprehensif untuk periode berjalan	(32.368)	(912)

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries (continued)

Summarized financial information before intragroup eliminations as of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the three months periods ended March 31, 2021 and 2020 in respect of BMNCI, a subsidiary with material non-controlling interest is set out below:

Total Assets
Liabilities
Equity attributable to Owners of the Company
Non-controlling interest
Total Liabilities and Equity
Revenues
Expenses
Profit for the period
Other Comprehensive Income
Item that may be reclassified subsequently to profit (loss):
Unrealized loss on changes in fair value of available for sale financial asset - net of tax
Total Other Comprehensive loss - net of tax
Total Comprehensive Loss
Profit attributable to : Owner of the Company
Non-controlling interests
Total
Total Comprehensive loss attributable to : Owner of the Company
Non-controlling interests
Total Comprehensive Loss for the period

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2019)

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan", ISAK 34 mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)

Berikut ini standar baru dan amandemen yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Amendemen PSAK 15 menambahkan paragraf 14A sehingga mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2019)

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- ISAK 33, "Transactions of Foreign Exchange and Advances in Advance", ISAK 33 clarifies the use of transaction dates to determine the exchange rates used in the initial recognition of assets, expenses or related income when the entity has received or paid benefits in advance in foreign currency.
- ISAK 34, "Uncertainty in Income Tax Treatment", ISAK 34 clarifies and provides guidance in reflecting the uncertainty of income tax treatment in financial statements.

b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020)

Following are the new standards and amendments applicable on or after January 1, 2020, early adoption is permitted.

- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures concerning Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures". Amendments to PSAK 15 were added to paragraph 14A so that it is stipulated that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which form a substantial part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020) (lanjutan)

- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi".

Amandemen ini memberikan 2 (dua) pendekatan yang bersifat opsional bagi entitas asuransi, yakni:

- a. Deferral approach: pengecualian temporer dari penerapan PSAK 71 bagi entitas yang aktivitas utamanya adalah menerbitkan kontrak asuransi sebagaimana dalam ruang lingkup PSAK 62 (yang diterapkan pada level entitas pelapor); dan
- b. Overlay approach: memperkenankan entitas untuk mereklasifikasi beberapa penghasilan atau beban yang timbul dari aset keuangan yang ditetapkan dari laba rugi ke penghasilan komprehensif lain.
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai. PSAK ini akan menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif". Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.
- Perusahaan dan entitas anak telah mengadopsi persyaratan PSAK 71 : Instrumen Keuangan mulai 1 Januari 2020. Klasifikasi dan pengukuran, dan persyaratan penurunan nilai aset keuangan, ditetapkan secara retrospektif. Penerapan PSAK 71 tidak memiliki dampak signifikan pada klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan Perusahaan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020) (continued)

- Amendment to PSAK 62 "Insurance Contract - Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract".

This Amendment provides 2 (two) approaches that are optional for the insurer, namely:

- a. Deferral approach: temporary exemption from the application of PSAK 71 to an entity whose principal activity is to issue an insurance contract as within the scope of PSAK 62 (which applies at the level of the reporting entity); and
- b. Overlay approach: allows an entity to reclassify multiple income or expenses arising from a defined financial asset from profit or loss to another comprehensive income
- PSAK 71 "Financial Instruments", PSAK 71 provides for changes in terms of financial instruments such as classification and measurement, impairment, and hedge accounting. This PSAK will replace PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments concerning Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation". Amendment to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraphs PP4.1.12A to regulate that financial assets with accelerated repayment features that can result in negative compensation meeting qualifications as contractual cash flows originating solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.
- The company and subsidiaries have adopted the requirement of SFAS No. 71: Financial Instruments starting January 1, 2020. Classification and measurement, and impairment requirements for the financial assets, are applied retrospectively. The application of PSAK 71 did not have significant impact on the classification and measurement of the Company financial liabilities.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020) (lanjutan)

- PSAK 72 “Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan”, PSAK 72 mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan. PSAK 72 ini akan menggantikan PSAK 23 “Pendapatan”, PSAK 34 “Kontrak Konstruksi”, PSAK 44 “Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate”, ISAK 10 “Program Loyalitas Pelanggan”, ISAK 21 “Perjanjian Konstruksi Real Estat” dan ISAK 27 :Pengalihan Aset Dari Pelanggan”.
- Tidak terdapat dampak yang mengakibatkan perubahan pengakuan pendapatan yang berdampak pada penyesuaian saldo laba dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020.
- PSAK 73 “Sewa”, PSAK 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa lessee dan lessor menyediakan informasi yang relevan yang dengan setia mewakili transaksi tersebut. PSAK 73 ini akan menggantikan PSAK 30 “Sewa”.
- Penerapan PSAK di atas, tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, yaitu sebagai berikut:

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020) (continued)

- PSAK 72 "Revenue From Contract With Customers". PSAK 72 sets the revenue recognition model of the contract with the customer, so the entity is expected to conduct an analysis before acknowledging the revenue. This PSAK 72 will replace PSAK 23 "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts", PSAK 44 "Accounting for Real Estate Development Activities", ISAK 10 "Customer Loyalty Program", ISAK 21 "Real Estate Construction Agreements" and ISAK 27: Transfer of Assets From Customers ".
- There is no impact that results in a change in revenue recognition which will affect the adjustment of retained earnings and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2020.
- PSAK 73 "Leases", PSAK 73 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the objective of ensuring that lessees and lessors provide relevant information that faithfully represents those transactions. This PSAK 73 will replace PSAK 30 "Lease".
- The adoption of the above SFAS, did not raise significant changes to the financial reporting.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group's operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Significant Accounting Policies".

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2018, as follows:

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", termasuk PSAK No.1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Compliance Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2019, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", including PSAK No. 1 (Amendment 2015), "Presentation of Financial Statements on Initiative Disclosures". This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK affects presentation only and has no impact on the Group's financial position or performance.

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" secara retrospektif. PSAK No. 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus".

PSAK ini mensyaratkan Entitas induk (Entitas yang mengendalikan satu atau lebih Entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

Investor dikatakan sebagai pengendali ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika, investor memenuhi seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas investee (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas investee, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- c. hak suara dan hak suara potensial investor.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" retrospectively. PSAK No. 65 superseded both the requirements related to the consolidation of financial statements in PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" and ISAK No. 7, "Special Purpose Entity Consolidation".

This PSAK requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the investor controls the investee if and only if, the investor has the following elements:

- a. *power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.*

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, which includes:

- a. *the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;*
- b. *rights arising from other contractual arrangement(s);*
- c. *the Entity's voting rights and potential voting rights.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Investor menilai kembali apakah investor bersangkutan mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Prosedur Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari Entitas induk dengan Entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi Entitas induk di setiap Entitas anak dan bagian Entitas induk pada ekuitas setiap Entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara Entitas-Entitas dalam Kelompok Usaha.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban Entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat Entitas anak.

Kepentingan Nonpengendali (NCI)

Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik Entitas induk dari Kelompok Usaha dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

c. Principles of Consolidation (continued)

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

Consolidation Procedures

Consolidated financial statements:

- combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;*
- offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;*
- eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.*

A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

Non Controlling Interest (NCI)

A parent presents NCI in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan Entitas dalam Entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di Entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Kehilangan Pengendalian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- b. mengakui sisa investasi apapun pada Entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama;
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasi

Entitas investasi tidak mengonsolidasi entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" ketika entitas tersebut memperoleh pengendalian atas entitas lain. Ketika entitas menjadi, atau berhenti, menjadi entitas investasi, entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI changes, the carrying amounts of the controlling and NCI are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary.

Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Loss of Control

If loss control over subsidiary, the parent entity:

- a. derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;
- b. recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant PSAK. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;
- c. recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

Investment Entity Consolidation Exemption

Investment entity does not consolidate its subsidiaries, or apply PSAK No.22 (Revised 2010), "Business Combinations" when it obtains control of another Entity. When an Entity becomes, or ceases to be, an investment Entity, it applies its status change prospectively from the date of change.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas Investasi - Pengecualian Konsolidasi (lanjutan)

Entitas investasi adalah entitas yang:

- a. Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- b. Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- c. Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

Entitas disyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah entitas merupakan entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti:

- a. Memiliki lebih dari satu investasi;
- a. Memiliki lebih dari satu investor;
- c. Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari entitas;
- d. Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa.

Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasikan entitas dari pengklasifikasian sebagai entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakteristik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Karena entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengkonsolidasi entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra Kelompok Usaha dan saldo tidak dieliminasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

**Investment Entity Consolidation Exemption
(continued)**

An Investment Entity is an entity that:

- a. Obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;
- b. Commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and

- c. Measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.

An entity is required to consider all facts and circumstances when determining whether it is an investment entity, including its purpose and design such as:

- a. It has more than one investment;
- b. It has more than one investor;
- c. It has investors that are not related parties of the entity;
- d. It has ownership interests in the form of equity or similar interests.

The absence of any of these typical characteristics does not necessarily disqualify an entity from being classified as an investment entity. Investment entity that does not have all those typical characteristics provide additional information as required by PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

An investment entity is required to measure an investment in a subsidiary at fair value through profit or loss in accordance with PSAK No.55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Because an investment entity is not required to consolidate its subsidiaries, intragroup related party transactions and outstanding balances are not eliminated.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas Investasi - Pengecualian Konsolidasi (lanjutan)

Pengecualian terhadap konsolidasi hanya diterapkan pada entitas investasi tersebut. Oleh karenanya entitas induk dari entitas investasi mengonsolidasi seluruh entitas yang dikendalikannya, termasuk entitas yang dikendalikan melalui entitas anak yang merupakan entitas investasi, kecuali entitas induk itu sendiri merupakan entitas investasi.

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", laporan keuangan tersendiri (Entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di Entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Entitas memilih apakah mengukur NCI pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika Entitas mengakuisisi sebuah bisnis, Entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

**Investment Entity Consolidation Exemption
(continued)**

The exemption from consolidation only applies to the investment entity itself. Accordingly, a parent of an investment Entity is required to consolidate all entities that it controls, including those controlled through an investment entity subsidiary, unless the parent itself is an investment entity.

The disclosure requirements for consolidated financial statements are specified in PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities".

As regulated in PSAK No.4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", separate financial statements (parent entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

d. Business Combination and Goodwill

Business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Entity selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or proportionate shares of the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other pertinent circumstances as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the entity's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain (loss), if any, in the statement of profit or loss.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pengakuan awal goodwill pada awalnya diukur adalah biaya perolehan yang merupakan selisih lebih (a) atas (b) dibawah ini:

- (a) nilai agregat dari:
 - (i) imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar;
 - (ii) jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi; dan
 - (iii) untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.
- (b) Selisih jumlah net aset yang teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

Jika nilai agregat dari jumlah (b) melebihi nilai agregat dari jumlah (a), maka perbedaannya diakui dalam laporan laba atau rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon setelah penilaian sebelumnya atas pengidentifikasian dan pengukuran nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dan liabilities yang diambil-alih dan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi dan OCI.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dari tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap CGU dari entitas yang diharapkan bermanfaat dari kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas CGU tersebut. Pengakuan penurunan nilai disyaratkan di PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu CGU dan operasi tertentu dari CGU tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian disposal tersebut. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi CGU yang ditahan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination and Goodwill (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of (a) over (b) below:

- (a) The aggregate of:
 - (i) the consideration transferred which is measured at fair value;
 - (ii) The amount recognized for NCI in the acquire; and
 - (iii) or the business combination that is achieved in stages, the fair value of the Entity's previously held equity interest in the at the acquisition date.
- (b) the difference net identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date.

If the aggregate amount of (b) exceeds the aggregate of amount (a), the difference is recognized in the statement of profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in the consolidated statement profit or loss and OCI.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each the entity's Cash Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Impairment recognition is required by PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 22 (Revisi 2014), "Kombinasi Bisnis", jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, Entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", termasuk PSAK No.15 (Amandemen 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama tentang Investasi Entitas Asosiasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi".

PSAK ini menentukan penerapan metode ekuitas atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Amandemen PSAK No. 15 memberikan klarifikasi pada paragraph 36A tentang pengecualian konsolidasi untuk investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas aset bersih investee setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi investor mencakup dari laba atau rugi investee dan OCI dari investor mencakup bagian OCI dari investee. Goodwill terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun pengujian penurunan nilai secara individu.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination and Goodwill (continued)

In accordance with the provision of PSAK No. 22 (Revised 2014), "Business Combinations", if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the entity shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the entity shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

e. Investments in Associates and Joint Ventures

The Group applied PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures", including PSAK No.15 (Amendment 2015), "Investment in Associated and Joint Ventures on Investment in Associated: Application Consolidation Exception".

This PSAK prescribes the application of the equity method to investments in associates and joint ventures. The Amendment to PSAK No. 15 provides clarification on the consolidation of paragraph 36A of exceptions for certain investments when certain criteria are met.

An associate is an entity over which the entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies

A joint venture is a type of joint arrangement where the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the investor's share of the investee's net assets. The investor's profit or loss includes its share of the investee's profit or loss and the investor's OCI includes its share of the investee's OCI. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**e. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)**

Jika terdapat suatu perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui bagiannya dari perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian belum terealisasi yang timbul dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebatas kepentingannya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika bagian entitas atas rugi pada entitas asosiasi atau joint venture sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan entitas dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang entitas mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika entitas asosiasi atau ventura bersama melaporkan laba pada periode berikutnya, entitas mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang tidak diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode yang sama dengan entitas. Jika perlu, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sama dengan yang diterapkan entitas.

Setelah penerapan metode ekuitas, entitas menerapkan persyaratan di PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", untuk menentukan apakah perlu mengakui penurunan nilai tambahan sehubungan dengan investasinya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika penurunan terindikasi, jumlah dikalkulasi dengan mengacu pada PSAK no. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Jumlah tercatat keseluruhan investasi diuji untuk penurunan nilai sebagai suatu aset tunggal, yaitu, goodwill tidak diuji secara terpisah. Jumlah pemulihan investasi pada entitas asosiasi dinilai untuk setiap entitas asosiasi atau ventura bersama, kecuali entitas asosiasi atau ventura bersama tidak menghasilkan arus kas secara independen.

Pada saat hilangnya pengaruh signifikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan diakui dalam laba atau rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

If there is a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the entity recognizes its share of such changes and to disclose this, if relevant in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the entity and associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

If the entity's share on loss in an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, it discontinues recognizing its share of further losses. After the entity's interest is reduced to zero, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the entity has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

If the associate or joint venture subsequently reports profits, the entity resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the entity.

After application of the equity method, the entity applies the requirement in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", to determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss with respect to its investment in the associate or joint venture. If impairment is indicated, the amount is calculated by reference to PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

The entire carrying amount of the investment is tested for impairment as a single asset, that is, goodwill is not tested separately. The recoverable amount of an investment in an associate is assessed for each individual associate or joint venture, unless the associate or joint venture does not generate cash flows independently.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over joint venture, the entity measures and recognizes any retained investment as its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**e. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)**

Persyaratan pengungkapan untuk entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan pada investee dijelaskan dalam PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri Entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (Entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (Entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas induk Entitas pelapor.

- b. Suatu Entitas mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas induk, Entitas anak, dan Entitas anak berikutnya terkait dengan Entitas lain).
- (ii) satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

The disclosure requirements for entity with joint control of, or significant influence over, an investee are specified in PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities"

f. Transactions with Related Parties

The Group deals transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (iv) suatu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari Entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas lain yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Pelaporan Segmen

Kelompok Usaha melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Entitas yang:

- a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transactions with Related Parties (continued)

- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Segment Reporting

The Group discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Pelaporan Segmen (lanjutan)

Kelompok usaha melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi Entitas legal di dalam Kelompok usaha.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

h. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK No. 60. Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan ISAK No. 26 (2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

PSAK 50 (Revisi 2014) menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan/kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 55 (Revisi 2014) berkaitan dengan, antara lain, pengakuan awal dari aset dan liabilitas keuangan, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan akuntansi lindung nilai.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Segment Reporting (continued)

Segment reporting made by the group is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the group.

All transactions between segments are eliminated.

h. Financial Instruments

The Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures", including Improvement 2016 to PSAK No. 60. In addition, the Group also adopted ISAK No. 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation" and ISAK No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".

PSAK 50 (Revised 2014) outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provides guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with, among other things, initial recognition of financial assets and liabilities, measurement subsequent to initial recognition, impairment, derecognition, and hedge accounting.

PSAK No. 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ISAK No. 26 (Revisi 2014) yang menggantikan ISAK No. 26 (Revisi 2009) menegaskan perlakuan di PSAK No. 55 (Revisi 2014) bahwa entitas harus menilai apakah derivatif melekat disyaratkan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif ketika entitas menjadi pihak dalam kontrak tersebut.

**(1) Aset Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- **Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ISAK No. 26 (Revised 2014) confirms the treatment in PSAK No. 55 (Revised 2014) that an entity should assess whether an embedded derivative is required to be separated from the host contract and accounted for as a derivative when the entity first becomes a party to the contract.

**(1) Financial Assets
Initial Recognition and Measurement**

Financial assets are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets are classified as FVTPL when the financial assets acquired for trading or designated upon initial recognition as FVTPL. Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as derivative assets effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include dividends or interest earned on financial assets without deducting transaction costs that may occur upon the sale or other disposal.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

• **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) ketika kelompok usaha mempunyai maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Metode ini menggunakan EIR untuk estimasi penerimaan kas di masa datang yang didiskontokan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

• **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

• **Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

• **Held-to-Maturity Investments (HTM)**

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and maturity are classified as HTM investments when the group has the positive intention and ability to hold them until maturity.

After initial measurement, investments HTM are measured at amortized cost using the effective interest method (EIR).

This method uses the EIR for discounted estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

• **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quotations in an active market.

After initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost using the EIR.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

• **Available-for-Sales (AFS) Financial Assets**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified into the three preceding categories. Financial assets are classified as non-current assets unless the asset is intended to be released within twelve months from the date of the consolidated financial position.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

(1) Financial Assets (continued)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai OCI dalam komponen ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may occur when a sale or other disposal, with unrealized gains or losses recognized as OCI in equity component until the investment is derecognized.

Pada saat pengukuran awal, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai pengakuannya aset keuangan tersebut dihentikan atau sampai ditetapkan ada penurunan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity component until the financial asset is derecognized or until to be determined impaired and at the same time the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

(2) Liabilitas Keuangan

(2) Financial Liabilities

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Financial liabilities are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No.55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (hutang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Entitas menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL), financial liabilities that are measured at amortized cost (other payables and derivatives designated as effective hedging instruments, which appropriate). The entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Financial liabilities are initially measured at fair value and in the case of financial liabilities not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

- Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)
(2) Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai derivatif liabilitas instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)
(2) Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as derivative liabilities effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities that are designated as financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the EIR.

Amortized cost is calculated by using the EIR method less any allowance for impairment and financing or principal reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(3) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)
(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

Penyesuaian Risiko Kredit

Kelompok usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit kelompok usaha terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

(5) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok usaha pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

- Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok usaha menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada kelompok usaha.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)
(4) Fair Value of Financial Instruments**

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"

Credit Risk Adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

(5) Impairment of Financial Assets

The Group evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or Group of financial assets has been impaired.

- Financial Assets Measured at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized further at the carrying reduced value, based on the beginning EIR of the asset. Loans and receivables, the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 3.
(lanjutan)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

(5) Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

(5) Impairment of Financial Assets (continued)

- Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

- Financial Assets Measured at Amortized Cost (continued)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized increased or reduced by adjusting the allowance account. If future removal can be recovered, the recovery amount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual

- Available-for-Sales (AFS) Financial Assets

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS), bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

In this case the equity instruments are classified as AFS financial assets, objective evidence of impairment, including the significant or long-term decline in the fair value of the investment below its acquisition cost.

(6) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(6) Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when:

- (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
- (2) Kelompok usaha telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian pass-through; dan baik
 - (a) Kelompok usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - (c) Kelompok usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- (1) the contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or
- (2) the group has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either
 - (a) the group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or
 - (b) the group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**(6) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(7) Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui berdasarkan nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif itu dimulai dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif itu ditujukan untuk instrumen derivatif, dan sifat dari objek yang dilindungi nilainya.

Kelompok usaha mengelompokkan tujuan dari derivatif sebagai berikut:

- (1) suatu lindung nilai terhadap eksposur perubahan nilai wajar atas aset atau liabilitas yang telah diakui atau komitmen pasti yang belum diakui, atau bagian yang telah diidentifikasi dari aset, liabilitas atau komitmen pasti tersebut, yang diatribusikan pada risiko tertentu dan dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai atas nilai wajar); atau
- (2) suatu lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang:
 - (i) dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan
 - (ii) dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai arus kas).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

**(6) Derecognition of Financial Assets and Financial
Liabilities (continued)**

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(7) Derivative Instruments

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is initiated and subsequently remeasured at fair value. The method of recognizing the resulting gain or loss is dependent whether the derivative is intended for derivative instruments and the nature of the item being hedged.

The Group classifies the objectives of the derivative as:

- (1) a hedge against exposure to changes in fair value of assets or liabilities that have been recognized or unrecognized definite commitment, or an identified portion of an asset, liability or definite commitment, which is attributable to the particular risk and could affect profit or loss (fair value hedge); or
- (2) a hedge of the exposure to variability in cash flows that:
 - (i) are attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or are attributable to a particular risk associated with the forecast transactions likely to occur, and
 - (ii) could affect profit or loss (cash flow hedge).

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(7) Instrumen Derivatif (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi, Kelompok usaha mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Kelompok usaha juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling menghapuskan perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindung nilai.

Nilai penuh dari derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar apabila jatuh tempo item yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset atau liabilitas lancar apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

(i) lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai atas nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item yang dilindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain -bersih".

(ii) lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam bagian ekuitas, didalam akun "Perubahan Bersih Nilai Wajar – Lindung Nilai Arus Kas".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

(7) Derivative Instruments (continued)

At the time of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as the risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. The group also documents its judgment, at the time of occurrence and continuously, whether the derivatives used to hedge transactions have a high effectiveness in order to mutually eliminate changes in fair value or cash flows of hedged items.

The full value of the hedging derivative is classified as non-current asset or liability if the maturity of the hedged item is more than 12 (twelve) months and as a current asset or liability if the maturity of the hedged item is less than 12 (twelve) months.

(i) fair value of hedges

Changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, along with changes in the fair value of the hedged asset or liability value attributable to the hedged risk.

Gains or losses related to the effective portion of fair value hedges are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line with changes in the fair value of the hedged item.

Gains or losses related to the ineffective portion are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other – net".

(ii) cash flow hedges

The effective portion of changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in equity, in the account "Net Changes in Fair Value of Cash Flow Hedges".

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(7) Instrumen Derivatif (lanjutan)

(ii) lindung nilai arus kas (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih". Akan tetapi, ketika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal biaya perolehan aset tersebut.

Jumlah yang diakumulasikan di ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat item yang dilindungi nilai mempengaruhi laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, di baris yang sama dengan item yang dilindungi nilai.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih".

Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif apapun yang tidak ditujukan atau tidak dikualifikasikan sebagai akuntansi lindung nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

(7) Derivative Instruments (continued)

(ii) cash flow hedges (continued)

Gains or losses related to the ineffective portion are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-Net". However, when the forecast transaction that is hedged raises non-financial assets, gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of that asset.

Accumulated amounts in equity are reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged item affects profit or loss.

Gains or losses related to the effective portion of cash flow hedges are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line as the hedged item.

When a hedging instrument is expired or sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction ultimately is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-net".

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**i. Kas dan Setara Kas dan Kas yang Dibatasi
Penggunaannya**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain terkait instrumen keuangan.

k. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3h terkait Instrumen keuangan.

l. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3h terkait instrumen keuangan.

Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk Kelompok Usaha sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek saham. Pembelian efek saham untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai piutang KPEI dan "utang nasabah".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks related to financial Instruments.

k. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3h related to financial instrument.

l. Securities

Securities are classified as held-for-trading, available-for-sale and held-to-maturity.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3h and 3j related to financial instruments.

Purchases of equity securities for the interest of customers or for the Group are recorded as receivable from customers and payable to institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia (KPEI), while sales of equity securities for the interest of customers are recorded as receivable from KPEI and payable to customers.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Efek-efek (lanjutan)

Pembelian efek saham untuk Kelompok Usaha sendiri dicatat sebagai “portofolio efek” dan “utang KPEI”, sedangkan penjualan efek saham dicatat sebagai “piutang KPEI” dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki Kelompok Usaha secara *first in first out* (FIFO) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

m. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3h terkait instrumen keuangan.

n. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3h terkait instrumen keuangan.

o. Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

p. Piutang Sewa Pembiayaan

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Kelompok Usaha.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Securities (continued)

Purchase of equity securities for the Group is recorded as “*securities owned-trading*” and “*accounts payable to KPEI*”, on the other hand, sale of equity securities is recorded as “*Receivables from KPEI*” and deduction on the number of equity securities owned by the Group is based on *first in first out* (FIFO) method and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

m. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as fair value through profit or loss (FVTPL).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed through financial assets and financial liabilities.

n. Loans

Loans are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3h related to financial instrument.

o. Troubled Debt Restructuring

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring.

p. Finance Lease Receivable

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group’s net investment in the finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Kelompok Usaha tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggu pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh lessee. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

q. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3h, 3i dan 3j terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

r. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang setelah dikurangi dengan pendapatan belum diakui dan kerugian penurunan nilai.

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Entitas. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Pendapatan pembiayaan konsumen belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok pembiayaan. Pendapatan belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala konstan dari piutang pembiayaan konsumen.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Finance Lease Receivable (continued)

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

q. Acceptances Receivable and Liabilities

Acceptances receivable are classified as loan and receivables. Acceptances liabilities are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 3h, 3i and 3j related to financial assets and financial liabilities.

r. Accounting for Consumer Financing

Consumer financing are stated at the amount of installment receivable net of unearned income and impairment losses.

Receivables are written off when they are deemed to be uncollectible based on Entity's management evaluation. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

Unearned income on consumer financing represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned income is amortized and recognized as income over the term of the financing agreement using a constant rate of return on the financing receivables.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Akuntansi Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui tersebut, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian, ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Anjak Piutang

Anjak piutang dengan perlindungan (*with recourse*) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan penurunan nilai. Selisih dari tagihan anjak piutang, termasuk retensi, dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak.

t. Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Kelompok Usaha harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Pada saat akad penjualan, piutang pembiayaan Murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (*margin*).

Keuntungan dari penjualan Murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan *margin* dari piutang pembiayaan Murabahah.

u. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan Murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Murabahah dikurangi *margin* yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Musyarakah Mutanaqishah adalah akad kerja sama antara Kelompok Usaha dan konsumen. Ekuitas dari Kelompok Usaha akan dibagi menjadi unit musyarakah dan konsumen akan membeli unit yang dimiliki Kelompok Usaha melalui pembayaran cicilan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Accounting for Consumer Financing (continued)

Unearned income on consumer financing receivables is recognized as income over the term of existing contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

The difference between administration revenue from finance arrangements at inception of the agreement is deferred and recognized as yield adjustment over the contract terms based on effective interest rates and presented as part of the "Consumer Financing Income - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Factoring Receivables

Factoring receivables entered into with recourse are stated at net realizable value reduced by retention, unearned factoring income and allowance for impairment. The excess of factoring receivables over the total amount to be paid by the customer, including retention, represents unearned factoring income which will be recognized as income over the terms of the factoring agreement using a constant periodic rate of return.

t. Murabahah Financing

Murabahah is a sale and purchase agreement with the selling price of goods at cost plus an agreed profit and the Group must disclose the cost of the goods to the consumer.

At the time of sale, Murabahah financing receivables are recognized at cost plus profit (margin).

Profit from sale is recognized over the period of the contract based on the recognition of margin on Murabahah financing receivables.

u. Musyarakah Mutanaqisah Financing

At the end of reporting period, Murabahah financing receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred Murabahah reduced by margins and allowance for impairment losses.

Musyarakah Mutanaqishah is a joint ownership agreement between the Group and the consumer. The equity of the Group will be divided into musyarakah units and the consumer will purchase the Group's units through installment payments.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 3.
(lanjutan)**

u. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah (lanjutan)

Keuntungan Musyarakah Mutanaqishah akan dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama dari kedua belah pihak, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan ekuitas masing-masing pihak berdasarkan perjanjian Musyarakah.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Musyarakah Mutanaqishah dikurangi margin yang ditanggguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

v. Kontrak Asuransi

Aset reasuransi adalah milik hak kontraktual neto *cedant* (pemegang polis atas kontrak reasuransi) dalam perjanjian asuransi.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dan premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Kelompok Usaha dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

PSAK 62 tidak mengijinkan saling hapus antara:

- i) Aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait atau
- ii) pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi.

Transaksi reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Kelompok Usaha mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada entitas-entitas reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan reasuradur.

Kontrak reasuransi adalah kontrak satu pihak (asuradur) menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Musyarakah Mutanaqishah Financing (continued)

Profit from Musyarakah Mutanaqishah will be shared as mutually agreed by the parties, and losses will be borne based on the percentage of equity of each party in the Musyarakah agreement.

At the end of the reporting period, Musyarakah Mutanaqishah financing receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred Musyarakah Mutanaqishah is reduced by margins and allowance for impairment losses.

v. Insurance Contract

Reinsurance asset is the value of the cedant's net contractual rights (policy holders for the reinsurance contract) in the reinsurance agreement.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claims.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the Group may not receive all outstanding amounts due under terms of the contract and the event has a reliably measureable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit or loss.

PSAK 62 does not allow to offset between:

- i) Reinsurance assets and the related insurance liabilities or*
- ii) income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.*

Reinsurance transaction

The Group reinsures risks with other insurance companies and do not recognize insurance claim which is borne by the reinsurance companies, to reduce its underwriting risk.

Reinsurance contract is a contract where one party (insurer) accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the policyholder if the events specified uncertain future (the insured event) adversely affects the policyholder.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Liabilitas kontrak asuransi

Adalah nilai kewajiban kontraktual neto asuradur dalam suatu kontrak asuransi.

Kontrak investasi diklasifikasikan antara kontrak dengan atau tanpa FPT (Fitur Partisipasi Tidak mengikat). Kebijakan akuntansi untuk kewajiban kontrak investasi dengan FPT adalah sama dengan yang untuk kewajiban kontrak asuransi jiwa.

Liabilitas kontrak investasi

Kewajiban kontrak investasi tanpa FPT diakui pada saat kontrak tersebut dilakukan dan premi yang dibebankan. Hutang ini awalnya diakui pada nilai wajar, ini menjadi harga transaksi termasuk transaksi biaya secara langsung terkait dengan penerbitan kontrak. Setelah pengakuan awal investasi, kewajiban kontrak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

w. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

x. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Kendaraan	4-5
Perlengkapan kantor	4-5
Peralatan kantor	4
Partisi	5

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Insurance Contract (continued)

Insurance contracts liability

Insurance contracts liability is the value of net contractual obligations under an insurance contract of the insurer.

Investment contracts are classified between contracts with or without DPF (Discretionary Participation Features). The accounting policies for investment contract liabilities with DPF are the same as those for life insurance contract liabilities.

Investment contracts liability

Investment contracts liability without DPF are recognized when contracts are entered into and premiums are charged. These liabilities are initially recognized at fair value, this being the transaction price excluding any transaction costs directly attributable to the issue of the contract. Subsequent to initial recognition investment, contract liabilities are measured at fair value through profit or loss.

w. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

x. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Vehicles
Office furniture and fixtures
Office equipment
Partition

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

y. Aset Al-Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan aset itu sendiri. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah ijarah dengan wa'ad perpindahan kepemilikan obyek ijarah pada saat tertentu. Aset ijarah dicatat sebesar nilai perolehannya dan disusutkan sesuai dengan jangka waktu sewa yang telah disepakati. Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas sewa telah diserahkan kepada penyewa.

z. Properti Investasi

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Property and Equipment (continued)

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

y. Al-Ijarah Assets

Ijarah is an agreement of transfer of rights to benefit from the use of an asset with a certain time period in exchange for the lease payment (ujrah) without transferring the ownership of the asset. Ijarah muntahiyah bittamlik is an ijarah with transfer of ownership of the asset at any given moment. Al-ijarah assets are initially recorded at cost and are depreciated over the agreed term of lease. Rental income is recognized when the rights of the asset has been transferred to the lessee.

z. Investment Properties

Investment property is stated at cost, including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which these are incurred.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Perpindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan dalam penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain. Perpindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang ditujukan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui di laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan.

aa. Aset Tak Berwujud

Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan atau pada saat terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Investment Properties (continued)

Investment properties are depreciated using straight line method based on their estimated useful life as follows:

	Tahun/ Years	
	20	Buildings

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

Investment property is derecognized when either it is disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the statements of profit or loss in the year of retirement or disposal.

aa. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units to which goodwill has been allocated are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Kelompok Usaha dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direviu setiap akhir tahun.

Biaya pengurusan tanah

Biaya perolehan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonominya.

bb. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan Selain Goodwill

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Kelompok Usaha mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Intangible Assets (continued)

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

Software

Software acquired by the Group are stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful lives of 5 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

Land processing cost

Costs for the legal processing and renewal of landrights, are deferred and are amortized using the straight-line method over the legal term of the landright since the legal term of the right is shorter than its economic life.

bb. Impairment of Non-Financial Asset Other than Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets are impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan yang diambil alih. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

dd. Utang Al-Musyarakah

Al-Musyarakah adalah akad kerjasama diantara para pemilik modal yang menggabungkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan. Dalam Al-Musyarakah Kelompok Usaha dan bank menyediakan modal untuk membiayai usaha tertentu, baik yang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya Kelompok Usaha dapat mengembalikan modal tersebut berikut bagi hasil yang telah di sepakati secara bertahap atau sekaligus kepada bank.

ee. Utang Al-Mudharabah

Al-Mudharabah adalah suatu bentuk kerjasama dua pihak atau lebih dimana satu pihak sebagai penyandang dana dan pihak yang lain sebagai pengelola dana, dimana dana itu digunakan oleh pengelola untuk usaha. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi hasil sesuai kesepakatan.

ff. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan liabilitas segera terkait liabilitas keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. Foreclosed Collateral

Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying amount are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

Management evaluates the value of foreclosed properties periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed properties is reserved on reduction of foreclosed properties value.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

dd. Al-Musyarakah Loan

Al-Musyarakah is a partnership agreement between the owners of capital who combine their capital for the purpose of profit. In Al-Musyarakah, the Group and the bank alike provide capital to finance a certain business, both existing and new. Furthermore, the Group can recover the capital following the results of which have been agreed in stages or all at once to the bank.

ee. Al-Mudharabah Loan

Al-Mudharabah is a form of cooperation between two or more parties in which one party acts as the lender and other party acts as fund manager, wherein the funds are used by the managers for business. The profit of the business is divided according to the agreement.

ff. Liabilities Immediately Payable

Liabilities immediately payable represent obligation to third parties, based on contract or orders by those having authority that should be settled immediately.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of liabilities immediately payable are discussed in related to financial liabilities.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 3.
(lanjutan)**

gg. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan terkait liabilitas keuangan.

hh. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik local maupun luar negeri, dalam bentuk giro, inter-bank call money dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

ii. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- 1) Pendapatan pembiayaan diakui dengan basis tingkat suku bunga efektif seperti dijelaskan pada Catatan 3h, 3s, 3q, 3s, 3t dan 3u.
- 2) Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.
- 3) Keuntungan atau kerugian dari perdagangan efek meliputi keuntungan atau kerugian dari penjualan efek dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.
- 4) Jasa penjamin emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansial telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.
- 5) Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat deklarasi efek ekuitas oleh penerbit.
- 6) Pendapatan ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ijarah.
- 7) Pendapatan dan Beban Asuransi Pendapatan premi bruto diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

gg. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized costs

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits are discussed in related to financial liabilities.

hh. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3i and 3j related to financial liabilities.

ii. Recognition of Revenues and Expenses

Revenues are recognized as follows:

- 1) Financing income is recognized on an effective interest basis as explained in Note 3h, 3s, 3q, 3s, 3t and 3u.
- 2) Fees from investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.
- 3) Gain or losses on trading of securities consist of gains or losses arising from the sale of securities and unrealized gains or losses resulting from increases (decreases) in the fair value of securities owned.
- 4) Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.
- 5) Dividend income from securities is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.
- 6) Revenue from ijarah is recognized over contract term. Revenue from ijarah is presented net of depreciation expense of asset for ijarah.
- 7) Insurance Income and Expenses Gross premium income is recognized on a yearly basis at the inception date of the insurance contract.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi ditangguhkan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Kelompok Usaha.

Pendapatan underwriting neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akuisisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

PSAK 36 (Revisi 2010), "Akuntansi Asuransi Jiwa" mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan salah satu dari:

Konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dicatat secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode yang lebih relevan dan handal yaitu individual harian. Metode individual harian menghitung premi yang belum merupakan pendapatan secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ii. Recognition of Revenues and Expenses (continued)

Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.

Gross premium includes the Group's share of coinsurance policy premiums.

Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:

Unearned Premiums

PSAK 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance Contract" governs insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using one of the following:

Present value of estimated payment of all benefits promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.

In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", the reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

Unearned premium reserve is calculated based on the method considered to be more relevant and reliable which is the daily individual method. The daily individual method calculates the unearned premium reserve proportionally based on the amount of the protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Changes in unearned premium reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", estimasi pemulihan klaim reasuransi dicatat secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan margin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan handal.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

Beban Akuisisi

Beban akuisisi polis, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi telah mencukupi, dengan membandingkan nilai tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ii. Recognition of Revenues and Expenses (continued)

Claims Expense

Claims expense are recognized as insured loss as incurred. Claims expense include claims approved, estimated for claims reported but not yet approved and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the consolidated statements of financial position, the estimated claim for claims reported but not yet approved and IBNR claims are presented under estimated claim account.

In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance asset account. Further, the recognition of estimated claim also included an estimate of claim, handling expenses and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflect more relevant and reliable measurement.

Changes in the amount of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

Recoveries under subrogation right and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount can be determined.

Acquisition Cost

Policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.

Liability Adequacy Test

At end of each reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the consolidated statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Reasuransi

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Kelompok Usaha, Kelompok Usaha tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

jj. Sewa

Sewa merupakan suatu perjanjian yang mana lessor memberikan kepada lessee hak untuk menggunakan aset selama periode waktu yang disepakati. Sebagai imbalannya, lessee melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada lessor.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

kk. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Program pensiun iuran pasti

BMNCI, Entitas anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung BMNCI diakui sebagai beban pada laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ii. Recognition of Revenues and Expenses (continued)

Reinsurance

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Group remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

jj. Leases

A lease is an agreement whereby the lessor conveys to the lessee in return for a payment or series of payments the right to use an asset for an agreed period of time.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

kk. Post-Employment Benefits Obligation

Defined contribution pension plan

BMNCI, a subsidiary, established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by BMNCI were charged to profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

kk. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Kelompok Usaha menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas anak sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Imbalan pasca-kerja yang dicatat sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali, yang terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak dari perubahan plafon aset (jika ada) dan pengembalian aset program (tidak termasuk bunga), tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban atau kredit yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pengukuran kembali yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tercermin sebagai bagian terpisah pada penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban bunga bersih atau pendapatan; dan (iii) pengukuran kembali.

Kelompok Usaha menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Kelompok Usaha.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika Entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika Entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

kk. Post-Employment Benefits Obligation (continued)

Defined post-employment benefits

The Group calculates defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No.13/2003.No funding has been made to this defined benefit plan.

Post-employment benefits accounted for as defined benefit plan are determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

kk. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

BMNCI memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti.

II. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

kk. Post-Employment Benefits Obligation (continued)

Other long-term benefits

BMNCI also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the *Projected Unit Credit Method*. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

II. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

II. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Kelompok Usaha ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas Entitas kena pajak yang sama atau Entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

mm. Provisi

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Kelompok Usaha diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

II. Income Tax (continued)

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

mm. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

mm. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

nn. Pengaturan Pembayaran Berbasis Saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 32.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi Entitas dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

oo. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

mm. Provision (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

nn. Share-based Payment Arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 32.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Entity's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Entity revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

oo. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Securities sold with agreements to repurchase (*repo*) are classified as financial liabilities at amortized costs.

Securities sold under repurchase agreements (*repo*) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 3.
(lanjutan)**

**oo. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali
(lanjutan)**

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

pp. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG 4.
PENTING**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada saat dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**oo. Securities Sold with Agreements to Repurchase
(continued)**

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase.

pp. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING**

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group has the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Alokasi Harga Pembelian dan Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill harus dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun dan bilamana ada indikasi bahwa goodwill tersebut mungkin menurun nilainya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dan dapat menyebabkan beban penurunan nilai masa depan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset".

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif dan diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such goodwill may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48 (Revised 2013), "Impairment of Assets".

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable and objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss.

Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Group expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap, properti investasi dan aset Al-Ijarah didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap, Properti Investasi dan aset Al - Ijarah

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset Al - Ijarah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Determining Recoverable Amount of Non-Financial Assets

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.

The recovery amounts of property, plant, equipment, investment properties and Al-Ijarah Assets are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment, Investment Property and Al - Ijarah Assets

The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of property, plant and equipment and investment property are provided based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The costs of property, plant and equipment, investment property and Al - Ijarah Assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Group reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 28.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Mengevaluasi Provisi dan Kontijensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontijensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian

Beberapa aset dan kewajiban Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dewan Direksi Kelompok Usaha telah membentuk sebuah komite penilaian, yang dipimpin oleh Direktur Keuangan dari Kelompok Usaha, untuk menentukan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk pengukuran nilai wajar.

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha menggunakan pendekatan pasar - data yang dapat diobservasi sepanjang tersedia. Dimana input level 1 tidak tersedia, Kelompok Usaha terlibat dengan penilai pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Komite penilaian bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan model teknik penilaian dan input yang sesuai. Direktur Keuangan melaporkan temuan komite penilaian kepada Direksi Kelompok Usaha setiap kuartal untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Evaluating Provisions and Contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The Management makes assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling those proceedings. The Group sets up an appropriate provision for current legal proceedings or constructive obligation, if any, in accordance with the provision policy. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group does not believe that these processes will significantly influence the consolidated financial statements.

Fair Value Measurements and Valuation Processes

Some of the Group's assets and liabilities are measured at fair value for financial reporting purposes. The Board of Directors of the Group has set up a valuation committee, which is headed up by the Financial Director of the Group, to determine the appropriate valuation techniques and inputs for fair value measurements.

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market approach - observable data to the extent it is available. Where level 1 inputs are not available, the Group engages third party qualified valuers to perform the valuation. The valuation committee works closely with the qualified external valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Financial Director reports the valuation committee's findings to the Board of Directors of the Group every quarter to explain the cause of fluctuations in the fair value of the assets and liabilities.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million
Kas		
Rupiah	81.846	92.754
Dolar Amerika Serikat	2.135	4.806
Dolar Singapura	472	155
Euro	1	1
Jumlah	84.454	97.716
Bank		
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	83.673	83.621
PT Bank Central Asia Tbk	31.380	45.056
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.910	16.183
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.545	11.915
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.635	10.267
PT Bank Jabar Banten Syariah Tbk	1.059	3.381
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	237	6.780
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	16.493	13.635
Sub jumlah	155.932	190.838
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Standard Chartered Bank	37.464	42.071
City National Bank	21.465	27.709
PT Bank Central Asia Tbk	15.500	15.944
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.886	14.344
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.646	7.568
PT Bank Panin Tbk	3.039	2.829
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	868	3.946
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	1.639	1.387
Sub jumlah	100.507	115.798
<u>Mata uang Lain</u>		
Euro	2.421	982
Yuan China	2.247	1.057
Dolar Singapura	1.834	-
Dolar Australia	1.657	2.368
Yen Jepang	1.607	2.429
Dolar Hongkong	1.012	1.531
Sub jumlah	10.778	8.367
Jumlah	267.217	315.003

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

Cash on hand	
Rupiah	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
Euro	
Total	
Cash in banks	
Third parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Jabar Banten Syariah Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
Others (each below Rp 3 billion)	
Sub total	
<u>United States Dollar</u>	
Standard Chartered Bank	
City National Bank	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Panin Tbk	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	
Others (each below Rp 3 billion)	
Sub total	
<u>Other currencies</u>	
Euro	
Chinese Yuan	
Singapore Dollar	
Australian Dollar	
Japanese Yen	
Hongkong Dollar	
Sub total	
Total	

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time Deposits
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	150.000	250.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	22.000	24.000	PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	16.000	18.000	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	15.500	7.500	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000	10.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	7.000	5.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	5.000	5.000	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	110.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	14.850	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	-	5.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Bukopin Syariah	-	5.000	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	4.000	PT Bank Jabar Banten Syariah
Sub Jumlah	225.500	458.350	Sub Total
Giro pada Bank Indonesia			Demand deposits with Bank Indonesia
Rupiah	242.051	394.659	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	16.559	17.562	United States Dollar
Jumlah	258.610	412.221	Total
Penempatan pada Bank Indonesia			Placements with Bank Indonesia
Rupiah	675.000	474.881	Rupiah
Jumlah	675.000	474.881	Total
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.510.781	1.758.171	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat suku bunga pertahun			Interest rates per annum
Rupiah	1,75% - 7,75%	3,00% - 8,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 1,25%	1,00% - 1,42%	United States Dollar

6. DEPOSITO PADA DAN PIUTANG DARI (UTANG KEPADA) LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN EFEK INDONESIA (KPEI)

DEPOSITS TO AND RECEIVABLES FROM (PAYABLES TO) INDONESIAN CLEARING AND SECURITIES GUARANTEE INSTITUTION (KPEI)

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Deposito	8.176	8.103	Deposits
Piutang dari KPEI	218.506	340.136	Receivables from KPEI
Jumlah	226.682	348.239	Total
Utang kepada KPEI	342.436	421.663	Payables to KPEI

Akun ini merupakan deposito MNCS, yang terdapat pada Bank yang ditentukan oleh KPEI sebagai jaminan untuk transaksi perdagangan yang dilakukan oleh MNCS. Deposito ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kepada KPEI atas transaksi perdagangan yang dilakukan MNCS, bila tidak melakukan pembayaran sampai batas waktu yang ditentukan.

Deposits represent MNCS's deposit in a bank assigned by KPEI to hold MNCS's guarantee deposit for its trading transactions. This deposit can be used to pay KPEI for the trading transactions made by MNCS's in case it fails to pay on due date.

Tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 3,50% sampai dengan 4,00% pada tanggal 31 Maret 2021 dan 4,50% sampai dengan 7,10% pada tanggal 31 Desember 2020.

Annual interest rates on the deposits range from 3.50% to 4.00% as of March 31, 2021 and 4.50% to 7.10% as of December 31, 2020.

Piutang dari dan utang kepada KPEI yang timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek-bersih (*net settlement*) dan dana kliring.

The receivables from and payables to KPEI arose from the net settlement of securities trading transactions and clearing deposits.

7. PIUTANG NASABAH

7. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksadana dengan detail sebagai berikut:

This account represents receivables arising from brokerage and fund management services rendered to customers and mutual funds with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Transaksi perdagangan efek	287.581	509.397	Brokerage
Marjin	141.583	170.245	Margin
Imbalan jasa pengelolaan dana	907	899	Fund management services
Jumlah	430.071	680.541	Total

7. PIUTANG NASABAH (lanjutan)

Rincian saldo piutang nasabah berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million
Kurang dari 2 hari	270.116	486.505
Lebih dari 2 hari	159.955	194.036
Jumlah	430.071	680.541

Berdasarkan mata uang:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million
Rupiah	430.060	680.517
Dolar Amerika Serikat	11	24
Jumlah	430.071	680.541

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

7. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS(continued)

The aging schedule of receivables from customers is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Kurang dari 2 hari	270.116	486.505	Less than 2 days
Lebih dari 2 hari	159.955	194.036	More than 2 days
Jumlah	430.071	680.541	Total

Based on currency:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	430.060	680.517	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	11	24	United States Dollar
Jumlah	430.071	680.541	Total

Management did not provide any allowance for impairment losses since management believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK – EFEK

Berdasarkan jenis dan tujuan investasi, efek-efek adalah sebagai berikut:

8. SECURITIES

Securities are classified according to type and purpose as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit loss
Efek ekuitas	270	360	Equity securities
Reksadana	492	-	Mutual funds
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other Comprehensive income
Efek ekuitas	300.048	323.024	Equity securities
Obligasi	4.557	4.541	Bonds
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Obligasi	-	21.972	Bonds
Sub jumlah	305.367	349.897	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Obligasi Pemerintah Indonesia	106.830	106.837	Indonesian Government bonds
Obligasi	1.780	1.780	Bonds
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value other Comprehensive income
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.142.197	1.169.036	Indonesian Government bonds
Efek ekuitas	124.314	125.364	Equity securities
Obligasi	199.384	15.026	Bonds
Reksadana	31.840	21.586	Mutual funds
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit loss
Dana kelolaan	1.745.864	1.722.645	Managed funds
Obligasi	74.775	317.287	Bonds
Reksadana	147.480	158.282	Mutual funds
Efek ekuitas	33.214	38.815	Equity securities
Obligasi Pemerintah Indonesia	122.911	18.523	Indonesian Government bonds
Sub jumlah	3.730.589	3.695.181	Sub total
Jumlah Efek-Efek	4.035.956	4.045.078	Total Securities

8. EFEK – EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million
Pihak berelasi		
Rupiah	305.367	349.897
Pihak ketiga		
Rupiah	3.726.432	3.691.157
Dolar Amerika Serikat	4.157	4.024
Jumlah efek-efek	4.035.956	4.045.078

8. SECURITIES (continued)

Securities classified according to currencies are as follows:

Related parties
Rupiah
Third parties
Rupiah
United States Dollar
Total securities

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas efek adalah sebagai berikut:

Average annual interest rates of securities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Rupiah		
Obligasi Pemerintah Indonesia	6,76%	6,96%
Obligasi lainnya	8,71%	8,48%

Rupiah
Indonesian Government Bonds
Other Bonds

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, sebagian saham “KPIG” yang dimiliki oleh MNCS, Entitas anak, dijadikan sebagai agunan untuk pinjaman jangka pendek (Catatan 23).

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, part of “KPIG” shares owned by MNCS, a subsidiary, is used as collateral for short term loan (Note 23).

Dana Kelolaan

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian pengelolaan dana dengan manajer investasi di atas untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi pada saham entitas publik dan non publik dan/atau pada surat berharga. Perjanjian dilakukan dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang satu tahun mendatang atau lebih sesuai persetujuan tertulis dari kedua belah pihak. Nilai wajar dari dana kelolaan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal pelaporan.

Managed Funds

The Group entered into fund management agreement with several investment managers to manage investment in shares of public or private companies and/or other security instruments. These contracts have a term of one year and can be extended for another year or longer as agreed by both parties in writing. The fair value of managed funds are based on respective net asset value as of the reporting date.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

9. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2021 RP Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 RP Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi (Catatan 42)			<i>Related parties (Note 42)</i>
Pembiayaan konsumen	186.960	128.058	<i>Consumer financing</i>
Anjak piutang	60.760	52.580	<i>Factoring receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	3.569	355	<i>Finance lease receivables</i>
Sub jumlah	251.289	180.993	<i>Sub total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pembiayaan konsumen	799.099	828.923	<i>Consumer financing</i>
Anjak piutang	393.268	411.486	<i>Factoring receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	158.895	150.085	<i>Finance lease receivables</i>
Sub jumlah	1.351.262	1.390.494	<i>Sub total</i>
Jumlah	1.602.551	1.571.487	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.784)	(15.447)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	1.588.767	1.556.040	<i>Net</i>

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

9. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih

a. Consumer Financing Receivables – Net

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan konsumen dengan rincian sebagai berikut:

This account represents consumer financing receivables with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah			Rupiah
Piutang pembiayaan konsumen	206.698	162.691	Consumer financing receivables
Pendapatan yang belum diakui	(19.738)	(34.633)	Unearned consumer financing income
Sub jumlah	186.960	128.058	Sub total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Piutang pembiayaan konsumen	953.091	902.588	Consumer financing receivables
Pendapatan yang belum diakui	(153.992)	(73.665)	Unearned consumer financing income
Sub jumlah	799.099	828.923	Sub total
Jumlah	986.059	956.981	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.349)	(7.983)	Allowance for impairment losses
Bersih	979.710	948.998	Net
Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:			Interest rates per annum are as follows:
Pihak ketiga	15,00% - 28,00%	15,00% - 28,00%	Third parties
Pihak berelasi	13,00% - 17,20%	13,00% - 17,20%	Related parties

Rincian piutang pembiayaan konsumen (bruto) yang akan diterima berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables (gross) based on maturity date are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Kurang dari atau sama dengan satu tahun	362.623	437.078	Less than or equal to one year
Lebih dari satu tahun	797.166	628.201	More than one year
Jumlah	1.159.789	1.065.279	Total

9. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal periode	7.983	14.354
Penyisihan (pemulihan) periode berjalan	(995)	1.950
Penghapusan periode berjalan	(639)	(8.321)
Saldo akhir periode	6.349	7.983

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

b. Tagihan Anjak Piutang – Bersih

Akun ini merupakan tagihan anjak piutang dengan dasar “with recourse” dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million
<u>Pihak berelasi</u>		
Rupiah		
Tagihan anjak piutang	63.487	53.531
Pendapatan yang belum diakui	(2.727)	(951)
Sub jumlah	60.760	52.580
Cadangan kerugian penurunan nilai	(63)	(32)
Sub jumlah	60.697	52.548
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Tagihan anjak piutang	436.759	463.583
Tagihan anjak piutang - hawalah bil ujah	15.850	15.799
Pendapatan yang belum diakui	(59.341)	(67.896)
Sub jumlah	393.268	411.486
Cadangan kerugian penurunan nilai	(801)	(861)
Sub jumlah	392.467	410.625
Tagihan anjak piutang - Bersih	453.164	463.173
Tingkat bunga per tahun	13,00% - 16,00%	13,00% - 18,50%

9. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables – Net (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Balance at beginning of period	
Provisions (recovery) during the period	
Write-off during the period	
Balance at end of period	

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

b. Factoring Receivables - Net

This account represents factoring receivables with recourse with details as follows:

<u>Related parties</u>	
Rupiah	
Factoring receivables	
Unearned factoring income	
Sub total	
Allowance for impairment losses	
Sub total	
<u>Third parties</u>	
Rupiah	
Factoring receivables	
Factoring receivables - hawalah bil ujah	
Unearned factoring income	
Sub total	
Allowance for impairment losses	
Sub total	
Factoring receivables - Net	
Interest rates per annum	

9. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Tagihan Anjak Piutang – Bersih (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal periode	893	1.051
Pemulihan periode berjalan	(29)	(158)
Saldo akhir periode	864	893

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

c. Piutang Sewa Pembiayaan – Bersih

Akun ini merupakan piutang dari pelanggan atas transaksi sewa pembiayaan (*finance lease*) dengan detail sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million
<u>Pihak berelasi</u>		
Rupiah		
Piutang sewa pembiayaan	3.846	363
Pendapatan yang belum diakui	(277)	(8)
Sub jumlah	3.569	355
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Piutang sewa pembiayaan	178.928	169.100
Pendapatan yang belum diakui	(20.033)	(19.015)
Sub jumlah	158.895	150.085
Jumlah	162.464	150.440
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.571)	(6.571)
Bersih	155.893	143.869
Tingkat bunga per tahun	16,00% - 20,00%	14,50% - 18,50%

9. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Factoring Receivables - Net (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Balance at beginning of period
Reversal of provision during the period
Balance at end of period

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

c. Finance Lease Receivables - Net

This account represents receivables from customers arising from finance lease transaction with details as follows:

Related parties
Rupiah
Finance lease receivable
Unearned lease income
Sub total

Third parties
Rupiah
Finance lease receivable
Unearned lease income
Sub total

Total
Allowance for impairment losses
Net
Interest rates per annum

9. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Piutang Sewa Pembiayaan – Bersih (lanjutan)

Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto berdasarkan jatuh tempo nya adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million
Akan jatuh tempo dalam:		
Satu tahun	63.624	52.641
Lebih dari satu tahun	119.150	116.822
Jumlah	182.774	169.463

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal periode	6.571	6.762
Penghapusan periode berjalan	-	(191)
Saldo akhir periode	6.571	6.571

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

9. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Finance Lease Receivables - Net (continued)

The gross finance lease receivables based on maturity are as follows :

Will be due within:
One year
More than one year

Total

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Balance at beginning of period
Write-off during the period
Balance at the end of period

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

10. KREDIT

Rincian kredit adalah sebagai berikut:

a. Jenis Pinjaman

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million
Rupiah		
Kredit konsumsi	2.951.201	3.095.330
Kredit modal kerja	2.868.357	2.748.757
Kredit investasi	939.193	903.203
Pinjaman karyawan	13.261	13.261
Sub jumlah	6.772.012	6.760.551
Mata uang asing		
Kredit modal kerja	299.360	291.192
Sub jumlah	299.360	291.192
Jumlah	7.071.372	7.051.743
Cadangan kerugian penurunan nilai	(215.529)	(223.144)
Jumlah Kredit - Bersih	6.855.843	6.828.599

10. LOANS

Details of loans are as follows:

a. By Type of Loan

Rupiah	
Consumer loans	
Working capital loans	
Investment loans	
Employee loans	
Sub total	
Foreign currencies	
Working capital loans	
Sub total	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total Loans - Net	

b. Sektor Ekonomi

b. By Economic Sector

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Rumah Tangga	2.388.221	2.502.972	Household
Jasa - jasa dunia usaha	1.871.106	1.843.536	Business services
Perindustrian	636.680	502.137	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	504.340	541.766	Trading, restaurant and hotel
Jasa sosial/masyarakat	323.634	286.704	Social/public services
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	212.460	232.364	Transportation, warehouses and communication
Konstruksi	211.523	197.547	Construction
Pertambangan	61.288	59.460	Mining
Pertanian dan perhutanan	39.867	38.554	Agriculture and forestry
Listrik, gas dan air	294	4.472	Electricity, gas and water
Lain-lain	522.599	551.039	Others
Sub jumlah	6.772.012	6.760.551	Sub total

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

10. KREDIT (lanjutan)

b. Sektor Ekonomi (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Mata uang asing		
Perindustrian	200.123	193.578
Perdagangan, restoran dan hotel	64.194	62.095
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	34.274	34.774
Listrik, gas dan air	769	745
Sub jumlah	299.360	291.192
Jumlah	7.071.372	7.051.743
Cadangan kerugian penurunan nilai	(215.529)	(223.144)
Jumlah Kredit - Bersih	6.855.843	6.828.599

Foreign currencies
Manufacturing
Trading, restaurant and hotel
Transportation, warehouses and communication
Electricity, gas and water
Sub total

Total
Allowance for impairment losses

Total Loans - Net

c. Kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan (Bank Indonesia)

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Lancar	5.891.484	5.762.088
Dalam perhatian khusus	771.544	884.487
Kurang lancar	77.479	48.968
Diragukan	53.924	33.573
Macet	276.941	322.627
Jumlah	7.071.372	7.051.743
Cadangan kerugian penurunan nilai	(215.529)	(223.144)
Jumlah Kredit - Bersih	6.855.843	6.828.599

Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss
Total
Allowance for impairment losses
Total Loans - Net

d. Berdasarkan penilaian internal Bank

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kredit yang dinilai secara individual		
Nilai tercatat	1.806.557	1.795.319
Cadangan kerugian penurunan nilai	(138.042)	(136.210)
Jumlah	1.668.515	1.659.109
Kredit yang dinilai secara kolektif		
Nilai tercatat	5.264.815	5.256.424
Cadangan kerugian penurunan nilai	(77.487)	(86.934)
Jumlah	5.187.328	5.169.490
Jumlah Kredit - Bersih	6.855.843	6.828.599

Loans assessed individually
Fair Value
Allowance for impairment losses
Total
Loans assessed collectively
Fair Value
Allowance for impairment Losses
Total
Total Loans - Net

10. LOANS (continued)

b. By Economic Sector (continued)

c. Financial Service Authority's (Bank Indonesia) Collectability

d. Based on Bank's internal assessment

10. KREDIT (lanjutan)

e. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million
≤ 1 tahun	1.967.905	1.758.234
> 1 - 2 tahun	292.603	325.073
> 2 - 5 tahun	2.354.738	2.454.271
> 5 tahun	2.456.126	2.514.165
Jumlah	7.071.372	7.051.743
Cadangan kerugian penurunan nilai	(215.529)	(223.144)
Jumlah Kredit - Bersih	6.855.843	6.828.599

f. Tingkat Bunga Efektif Rata- Rata per Tahun

	2021	2020
Rupiah		
Kartu kredit	24,24%	24,94%
Kredit investasi	13,24%	13,23%
Kredit modal kerja	14,63%	14,61%
Kredit konsumsi	13,32%	13,28%
Dolar Amerika Serikat		
Kredit investasi	-	6,25%
Kredit modal kerja	6,25%	6,00%

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit :

- 1) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka. Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

10. LOANS (continued)

e. By Maturity

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	≤ 1 year	> 1 - 2 years	> 2 - 5 years	> 5 years	Total
Allowance for impairment losses					
Total Loans - Net					

f. Average Annual Effective Interest Rates

Rupiah	
Credit card	
Investment loans	
Working capital loans	
Consumer loans	
United States Dollar	
Investment loans	
Working capital loans	

Other major information on loans are as follows:

- 1) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits. Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses on uncollectible loan.

10. KREDIT (lanjutan)

- 2) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap dan berulang, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.
- 3) Kredit dalam Rupiah berjangka waktu 28 hari sampai 25 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 5 bulan sampai 8 tahun.
- 4) Kredit yang diberikan kepada karyawan BMNCI merupakan kredit yang diberikan untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 1 sampai 20 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 5) Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 1,42% dan 1,18% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.
- 6) Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh BMNCI.
- 7) Pada tanggal 31 Maret 2021 dan December 31, 2020, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>
Rupiah		
Kredit konsumsi	1.042.336	1.055.207
Kredit modal kerja	999.215	982.946
Kredit investasi	469.831	515.703
Jumlah - Rupiah	<u>2.511.382</u>	<u>2.553.856</u>
Mata uang asing		
Kredit modal kerja	<u>125.060</u>	<u>122.592</u>
Jumlah Kredit	<u><u>2.636.442</u></u>	<u><u>2.676.448</u></u>

10. LOANS (continued)

- 2) Loans for working capital and investments include long-term, fixed and revolving loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.
- 3) Loans in Rupiah have terms ranging from 28 days to 25 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 5 month to 8 years.
- 4) Loans to BMNCI's employee for the purchase of houses, cars and other necessities with terms of 1 to 20 years are payable through salary deduction.
- 5) The ratio of micro and of small business loans to total loans as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are 1.42% and 1.18%, respectively.
- 6) As of March 31, 2021 and December 31, 2020, there are no loans pledged as collateral by BMNCI.
- 7) As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the details of restructured loans classified based on types of loans, gross of allowance of impairment losses are as follows:

Rupiah
Consumer loans
Working capital loans
Investment loans
Total - Rupiah
Foreign currencies
Working capital loans
Total Loans

10. KREDIT (lanjutan)

8) Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, rincian kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan (Bank Indonesia) sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million
Lancar	1.981.543	2.034.799
Dalam perhatian khusus	498.940	517.319
Kurang lancar	66.559	34.251
Diragukan	15.723	5.744
Macet	73.677	84.335
Jumlah	2.636.442	2.676.448

Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss
Total

9) Rasio kredit bermasalah terhadap total kredit Bank (rasio NPL) posisi 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
NPL Bruto	5,72%	5,69%
NPL Neto	3,71%	3,63%

Gross NPL
Net NPL

10) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 tidak terdapat kredit yang melampaui ketentuan BMPK.

10. LOANS (continued)

8) As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the details of restructured loans based on Financial Services Authority (Bank Indonesia) collectibility gross of allowance of impairment losses are as follows:

9) Ratio on non performing loan to total loan by the bank (NPL ratio) as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

10) As of March 31, 2021 and December 31, 2020, There are no loans exceeded the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report submitted to Bank Indonesia.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

10. KREDIT (lanjutan)

11) Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	31 Desember/ December 31, 2020	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans		Kredit bermasalah/ Non-performing loans	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah				
Jasa-jasa dunia usaha	41.940	593	22.628	1.559
Konstruksi	36.985	12.488	26.453	11.882
Perdagangan, restoran dan hotel	89.165	22.207	88.314	23.377
Perindustrian	28.435	23.693	28.453	23.709
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	22.512	7.586	20.762	7.443
Jasa sosial/masyarakat	1.440	159	444	49
Pertanian dan perhutanan	1.750	384	1.750	390
Lainnya	159.525	49.705	190.641	52.271
Sub Jumlah	381.752	116.815	379.445	120.680
Mata uang asing				
Perindustrian	25.822	25.822	24.977	24.977
Listrik, gas, dan air	770	743	746	719
Sub Jumlah	26.592	26.565	25.723	25.696
Jumlah	408.344	143.380	405.168	146.376

10. LOANS (continued)

11) As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

Rupiah	
Business services	
Construction	
Trading, restaurant and hotel	
Manufacturing	
Transportation, warehouses and communication	
Social/public services	
Agriculture and forestry	
Others	
Sub Total	
Foreign currencies	
Manufacturing	
Electricity, gas and water	
Sub Total	
Total	

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

10. KREDIT (lanjutan)

12) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2021			
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12 months-ECL	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - not credit impaired	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit memburuk/ Lifetime ECL - credit impaired	Jumlah/ Total
Saldo awal periode	77.465	21.069	124.610	223.144
Pengalihan ke :				
stage 1	8.621	5.707	7	14.335
stage 2	(3.394)	1.194	7.523	5.323
stage 3	(1.642)	(2.026)	(3.262)	(6.930)
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(14.301)	3.529	16.453	5.681
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.306	-	-	1.306
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(615)	(3.322)	(2.425)	(6.362)
Penghapusbukuan	-	-	(21.845)	(21.845)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	9	-	868	877
Cadangan kerugian kredit ekspektasian akhir	67.449	26.151	121.929	215.529

Balance at beginning of period
Transfer to :
stage 1
stage 2
stage 3
Net remeasurement of
loss allowance
New financial assets originated
and purchased
Financial assets derecognized
Write-off
Changes in foreign exchange
and other design or parameter changes
Ending expected
credit losses

	31 Desember/December 31, 2020			
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12 months-ECL	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - not credit impaired	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit memburuk/ Lifetime ECL - credit impaired	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	-	-	-	206.992
Dampak penerapan PSAK 71	-	-	-	47.176
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasi awal PSAK 71	79.172	24.513	150.483	254.168
Pengalihan ke :				
stage 1	(6.305)	40.805	224	34.724
stage 2	(22.944)	4.121	31.126	12.303
stage 3	(3.675)	(4.621)	16.898	8.602
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(25.808)	(28.094)	74.514	20.612
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	71.451	-	-	71.451
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(14.590)	(15.655)	(62.218)	(92.463)
Penghapusbukuan	(248)	-	(86.338)	(86.586)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	412	-	(79)	333
Cadangan kerugian kredit ekspektasian akhir	77.465	21.069	124.610	223.144

Balance at beginning of year
Impac of adoption of
SFAS 71
Beginning expected credit
losses of SFAS 71
Transfer to :
stage 1
stage 2
stage 3
Net remeasurement of
loss allowance
New financial assets originated
and purchased
Financial assets derecognized
Write-off
Changes in foreign exchange
and other design or parameter changes
Ending expected
credit losses

10. KREDIT (lanjutan)

Nilai baki debit atas debitur-debitur yang cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual sebesar Rp1.806.557 juta dan Rp1.795.319 juta masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020. Debitur-debitur tersebut termasuk dalam sektor ekonomi perindustrian, konstruksi, perdagangan, restoran dan hotel, transportasi, pergudangan dan komunikasi, jasa-jasa dunia usaha, jasa sosial/masyarakat dan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

10. LOANS (continued)

The outstanding amount of debtors whose allowance for impairment losses are calculated individually amounted to Rp1,806,557 million and Rp1,795,319 million as of March 31, 2021 and December 31, 2020. The economic sector in which the debtors belong to include manufacturing, construction, trading, restaurant and hotel, transportation, warehouses and communication, business services, social/public services and others.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

13) Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021			31 Desember/ December 31, 2020			
	Mata uang asing/ Foreign			Mata uang asing/ Foreign			
	Rupiah	currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	currencies	Jumlah/ Total	
Saldo awal periode	1.005.128	92.427	1.097.555	953.678	94.484	1.048.162	Balance at beginning of period
Penambahan dalam tahun berjalan	21.839	-	21.839	86.586	-	86.586	Additions during the year
Penerimaan kembali	(13.422)	-	(13.422)	(33.208)	(2.057)	(35.265)	Recovery
Hapus tagih	(523)	-	(523)	(1.928)	-	(1.928)	Write-Off
Saldo akhir periode	1.013.022	92.427	1.105.449	1.005.128	92.427	1.097.555	Balance at end of period

13) The changes in the loans written-off are as follows:

Kredit yang dihapus buku dicatat dalam rekening administrative BMNCI. BMNCI terus melakukan upaya penagihan atas kredit yang telah dihapus buku tersebut.

Loan written-off is recorded in BMNCI's administrative account. BMNCI is continuously collecting these loans written-off.

14) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Kredit	7.071.372	7.051.743
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	50.760	59.408
Cadangan kerugian penurunan nilai	(215.529)	(223.144)
Jumlah	6.906.603	6.888.007

14) The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

Loans
Accrued interest receivable
Allowance for impairment losses
Total

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan murabahah dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million
<u>Pihak berelasi (Catatan 42)</u>		
Piutang pembiayaan Murabahah	4.248	5.384
Pendapatan yang belum diakui	(441)	(616)
Sub jumlah	3.807	4.768
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang pembiayaan Murabahah	-	98
Pendapatan yang belum diakui	-	(9)
Sub jumlah	-	89
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6)	(12)
Sub Jumlah	(6)	77
Jumlah	3.801	4.845

Berikut adalah saldo tagihan piutang pembiayaan murabahah (bruto) sesuai dengan masa jatuh temponya, yaitu:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3.162	3.743
Lebih dari 1 tahun	1.086	1.739
Jumlah	4.248	5.482

Analisis umur piutang pembiayaan murabahah (bruto) berdasarkan tingkat kolektibilitas atas, adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million
Belum jatuh tempo	4.248	5.482
Jumlah	4.248	5.482

11. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES

This account represents murabahah financing receivables with details as follows:

<u>Related parties (Note 42)</u>
Murabahah financing receivable
Unearned financing margin
Sub total
<u>Third parties</u>
Murabahah financing receivables
Unearned financing margin
Sub total
Allowance for impairment losses
Sub Total
Total

Details of murabahah financing receivables (gross) based on maturity are as follows:

Less than or equal to 1 year
More than 1 years
Total

The aging analysis of murabahah financing receivables (at gross), based on its collectability are as follows:

Not yet due
Total

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAH (lanjutan) 11. MURABAH FINANCING RECEIVABLES (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	12	1.092	Balance at beginning of period
Penyisihan periode berjalan	418	4.093	Provision during the period
Penghapusan periode berjalan	(424)	(5.173)	Write-off during the period
Saldo akhir periode	6	12	Balance at end of period

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

12. PIUTANG PEMBIAYAAN MUSYARAKAH 12. MUSYARAKAH MUTANAQISAH FINANCING RECEIVABLES

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan musyarakah mutanaqisah dengan rincian sebagai berikut:

This account represents musyarakah mutanaqisah financing receivables with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah	15.662	16.132	Musyarakah Mutanaqisah financing receivables
Pendapatan yang belum diakui	(3.555)	(2.816)	Unearned income
Sub Jumlah	12.107	13.316	Sub Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8)	(342)	Allowance for impairment losses
Jumlah	12.099	12.974	Total

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PIUTANG PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	12. MUSYARAKAH	MUTANAQISAH	FINANCING
MUTANAQISAH (lanjutan)	RECEIVABLES (continued)		
Berikut adalah saldo tagihan piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah (bruto) sesuai dengan masa jatuh temponya, yaitu:	Details of musyarakah mutanaqisah financing receivables (at gross) by maturity are as follows:		
	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Kurang dari atau sama dengan satu tahun	7.969	8.183	Less than or equal to one year
Lebih dari satu tahun	7.693	7.949	More than one years
Jumlah	15.662	16.132	Total
Analisis umur piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah (bruto) berdasarkan tingkat kolektibilitasnya, adalah sebagai berikut:	The aging analysis of musyarakah mutanaqisah financing receivables (at gross) based on its collectability, are as follows:		
	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Belum jatuh tempo	15.406	13.939	Not yet due
Telah jatuh tempo	256	2.193	Past due
Jumlah	15.662	16.132	Total
Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.	Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.		

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PREMI DAN ASET REASURANSI

13. PREMIUM AND REINSURANCE ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Piutang premi dan reasuransi	25.980	43.458	Premium and reinsurance receivables
Pihak ketiga			Third parties
Piutang premi dan reasuransi	152.924	117.857	Premium and reinsurance receivables
Aset reasuransi	418.961	192.625	Reinsurance assets
Sub jumlah	571.885	310.482	Sub total
Cadangan penurunan nilai	(34.781)	(34.031)	Allowance for impairment losses
Bersih	537.104	276.451	Net
Jumlah	563.084	319.909	Total

a. Piutang premi dan reasuransi

a. Premium and reinsurance receivables

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Asuransi kerugian	121.909	112.756	General insurance
Asuransi jiwa	56.995	48.559	Life insurance
Sub jumlah	178.904	161.315	Sub total
Cadangan penurunan nilai	(34.781)	(34.031)	Allowance for impairment losses
Jumlah	144.123	127.284	Total

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen asuransi dan broker asuransi.

Premium receivables represent receivables from policy holders, insurance agents and insurance brokers.

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur sesudah memperhitungkan komisi dan klaim reasuransi atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian reasuransi.

Reinsurance receivables represent billings to reinsurers after calculating reinsurance commissions and claims upon apportioned risks based on reinsurance agreements.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PREMI DAN ASET REASURANSI (lanjutan)

a. Piutang premi dan reasuransi (lanjutan)

Piutang premi dan reasuransi berdasarkan klasifikasi umur adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million
Kurang dari 60 hari	97.647	85.641
Lewat jatuh waktu 60 – 90 hari	5.024	12.455
Lewat jatuh waktu lebih dari 90 hari	76.233	63.219
Jumlah	178.904	161.315

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan, piutang premi dan reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan menjadi bagian dalam menghitung solvabilitas adalah piutang premi dan reasuransi yang berumur kurang dari 60 hari. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, piutang premi diperkenankan masing-masing sebesar Rp90.421 juta dan Rp82.205 juta. Piutang reasuransi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp7.226 juta dan Rp3.436 juta.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pencadangan cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

b. Aset reasuransi

Merupakan aset reasuransi yang dimiliki melalui entitas anak, berikut :

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million
PT MNC Asuransi Indonesia	393.405	165.187
PT MNC Life Assurance	25.556	27.438
Jumlah	418.961	192.625

13. PREMIUM AND REINSURANCE ASSETS (continued)

a. Premium and reinsurance receivables (continued)

Premium and reinsurance receivables classified by age are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Kurang dari 60 hari	97.647	85.641	Less than 60 days
Lewat jatuh waktu 60 – 90 hari	5.024	12.455	Overdue for 60 - 90 days
Lewat jatuh waktu lebih dari 90 hari	76.233	63.219	Overdue for more than 90 days
Jumlah	178.904	161.315	Total

In accordance with the Minister of Finance Decree, premium and reinsurance receivables recognized as assets are allowed to be included in solvency calculation provided that they are less than 60 days outstanding. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, allowed premium receivables amounted to Rp90,421 million and Rp82,205 million, respectively. Reinsurance receivables as of March 31 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp7,226 million and Rp3,436 million, respectively.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

b. Reinsurance assets

This reinsurance asset owned by a subsidiaries, the following:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
PT MNC Asuransi Indonesia	393.405	165.187	PT MNC Asuransi Indonesia
PT MNC Life Assurance	25.556	27.438	PT MNC Life Assurance
Jumlah	418.961	192.625	Total

13. PREMI DAN ASET REASURANSI (lanjutan)

13. PREMIUMS AND REINSURANCE ASSETS (continued)

b. Aset reasuransi (lanjutan)

b. Reinsurance assets (continued)

Rincian aset reasuransi PT MNC Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut:

Details of the reinsurance assets of PT MNC Asuransi Indonesia are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Premi yang belum merupakan pendapatan	271.407	42.203	Unearned Premiums
Cadangan premi	4.094	4.804	Premium reserves
Estimasi klaim	117.904	118.180	Estimated claims
Jumlah	393.405	165.187	Total

a) Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi

a) Reinsurance share of unearned premium

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Tanggung gugat	161.329	339	Liability
Harta benda	43.282	27.768	Property
Rekayasa	5.947	6.076	Engineering
Satelit	1.539	3.079	Satellite
Penerbangan	1.126	4.019	Aviation
Kecelakaan & kesehatan	129	-	Accident & Health
Pengangkutan	124	377	Transportation
Kendaraan bermotor	52	-	Vehicle
Rangka kapal	29	-	Marine hull
Aneka	57.850	545	Miscellaneous
Jumlah	213.557	41.658	Total

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PREMI DAN ASET REASURANSI (lanjutan)

13. PREMIUMS AND REINSURANCE ASSETS (continued)

b. Aset reasuransi (lanjutan)

b. Reinsurance assets (continued)

b) Cadangan premi bagian reasuransi

b) Reinsurance share of premium reserve

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Rekayasa	2.444	2.552	Engineering
Harta benda	1.593	2.119	Property
Pengangkutan	33	93	Transportation
Kendaraan bermotor	12	23	Motorcycle vehicle
Aneka	12	17	Miscellaneous
Jumlah	4.094	4.804	Total

c) Estimasi klaim bagian reasuransi

c) Reinsurance share of estimated claim

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Harta benda	75.585	78.956	Property
Rekayasa	32.289	29.443	Engineering
Pengangkutan	3.867	2.797	Transportation
Kendaraan bermotor	793	1.206	Motorcycle vehicle
Tanggung gugat	458	972	Liability
Penerbangan	378	378	Aviation
Lain-lain	4.534	4.428	Others
Jumlah	117.904	118.180	Total

Rincian aset reasuransi PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut:

Details of the reinsurance asset of PT MNC Life Assurance are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Estimasi klaim	21.518	23.865	Estimated claims
Premi yang belum merupakan pendapatan	4.038	3.573	Unearned premiums
Jumlah	25.556	27.438	Total

13. PREMI DAN ASET REASURANSI (lanjutan)

b. Aset reasuransi (lanjutan)

a) Estimasi klaim

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kematian	20.424	21.135	Death
Kesehatan	1.094	2.730	Health
Jumlah	21.518	23.865	Total

b) Premi yang belum merupakan pendapatan

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kesehatan	2.179	3.049	Health
Kematian	1.859	524	Death
Jumlah	4.038	3.573	Total

13. PREMIUMS AND REINSURANCE ASSETS (continued)

b. Reinsurance assets (continued)

a) Estimated claims

b) Unearned premiums

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP

14. PROPERTY AND EQUIPMENT

		Penambahan yang timbul dari akuisisi/ Addition arising from	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret/ March 31, 2021	
	1 Januari/ January 1, 2021	acquisition	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>At cost</u>
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	32.388	-	-	-	-	32.388	Land
Bangunan dan prasarana	89.564	-	3.258	-	197	93.019	Buildings and improvements
Peralatan kantor	208.767	-	5.682	5.014	-	209.435	Office equipment
Partisi	37.443	-	27	571	-	36.899	Partition
Kendaraan	66.887	-	527	18.299	-	49.115	Vehicles
Perlengkapan kantor	56.199	-	1.222	1.665	29	55.785	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	38.146	-	137	-	(226)	38.057	Construction in progress
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	36.121	-	-	-	-	36.121	Vehicles
Jumlah	565.515	-	10.853	25.549	-	550.819	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	56.454	-	247	-	-	56.701	Buildings and improvements
Peralatan kantor	165.755	-	7.574	4.536	-	168.793	Office equipment
Partisi	41.726	-	2.508	554	-	43.680	Partition
Kendaraan	20.399	-	817	7.447	-	13.769	Vehicles
Perlengkapan kantor	41.622	-	2.514	460	-	43.676	Office furniture and fixtures
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	34.855	-	2.964	-	-	37.819	Vehicles
Jumlah	360.811	-	16.624	12.997	-	364.438	Total
Jumlah Tercatat	204.704					186.381	Net Carrying Amount

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	1 Januari/ <i>January 1, 2020</i> Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Penambahan yang timbul dari akuisisi/ Addition arising from acquisition Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Penambahan/ <i>Additions</i> Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i> Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2020</i> Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	32.388	-	-	-	32.388	Land
Bangunan dan prasarana	88.386	844	334	-	89.564	Buildings and improvements
Peralatan kantor	190.877	8.176	11.701	1.987	208.767	Office equipment
Partisi	35.767	-	5.517	3.841	37.443	Partition
Kendaraan	124.155	299	4.266	61.833	66.887	Vehicles
Perlengkapan kantor	54.319	704	2.198	1.022	56.199	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	6.293	-	31.853	-	38.146	Construction in progress
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	32.091	-	4.030	-	36.121	Vehicles
Jumlah	564.276	10.023	59.899	68.683	565.515	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	54.763	844	847	-	56.454	Buildings and improvements
Peralatan kantor	142.937	7.624	17.057	1.863	165.755	Office equipment
Partisi	30.396	-	14.523	3.193	41.726	Partition
Kendaraan	39.830	45	4.523	23.999	20.399	Vehicles
Perlengkapan kantor	36.817	209	5.489	893	41.622	Office furniture and fixtures
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	23.339	-	11.516	-	34.855	Vehicles
Jumlah	328.082	8.722	53.955	29.948	360.811	Total
Jumlah Tercatat	236.194				204.704	Net Carrying Amount

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan prasarana kantor dan peralatan kantor yang masing-masing diperkirakan akan selesai pada tahun 2021 dan 2020.

Construction in progress represents leasehold improvements and office equipment which are estimated to be completed in 2021 and 2020, respectively.

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp161.359 juta dan Rp173.379 juta pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 yaitu PT MNC Asuransi Indonesia (Entitas anak), PT Asuransi Sinarmas Syariah, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Bumiputera Muda 1967.

Property and equipment except for landrights, are covered by insurance against accident, fire and other risks for the sum insured amounting to Rp161,359 million, and Rp173,379 million as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively, which were obtained from PT MNC Asuransi Indonesia (a subsidiary), PT Asuransi Sinarmas Syariah, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Bumiputera Muda 1967.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp251.845 Juta dan Rp246.450 juta.

Gross carrying amount of property and equipment that are fully depreciated but still used by the Group as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp251,845 million and Rp246,450 million, respectively.

Bangunan dan kendaraan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Kelompok Usaha (Catatan 23).

Buildings and vehicles are used as collateral for the credit facilities obtained by the Group (Note 23).

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million
Harga perolehan	25.549	68.683
Akumulasi penyusutan	(12.997)	(29.948)
Jumlah tercatat	12.552	38.735
Harga jual	10.085	32.537
Kerugian pelepasan aset tetap	(2.467)	(6.198)

Tidak terdapat komitmen kontraktual untuk perolehan aset tetap pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

14. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Details of gain (loss) from the disposal of property and equipment are as follows:

Cost
Accumulated depreciation
Net carrying amount
Proceeds
Loss on disposal of property and equipment

There are no contractual commitment for the acquisition of property and equipment as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

15. ASET AL-IJARAH

	1 Januari/ January 1, 2020 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan	9.968	-	-	9.968	At cost
Akumulasi penyusutan	9.238	580	-	9.818	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	240			150	Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2020 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan	9.968	-	-	9.968	At cost
Akumulasi penyusutan	9.238	490	-	9.728	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	730			240	Net Carrying Amount

16. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Entitas atas nilai wajar aset bersih Entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million
PT Bank MNC Internasional Tbk	293.390	293.390
PT MNC Guna Usaha Indonesia	65.279	65.279
PT MNC Life Assurance	3.838	3.838
PT MNC Asuransi Indonesia	1.656	1.656
WINFLY Ltd	5.280	5.280
Jumlah	369.443	369.443

16. GOODWILL

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Entity's interest in the fair value of the net assets of entity acquired as follows:

PT Bank MNC Internasional Tbk
PT MNC Guna Usaha Indonesia
PT MNC Life Assurance
PT MNC Asuransi Indonesia
WINFLY Ltd
Total

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

17. ASET LAIN-LAIN

17. OTHER ASSETS

	31 Maret/ <u>March 31,</u> <u>2021</u> Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ <u>December 31,</u> <u>2020</u> Rp Juta/ Rp Million	
Agunan yang diambil alih	670.695	677.578	Foreclosed collateral
Piutang lain-lain	607.813	229.817	Other receivables
Piutang reverse repo	477.297	744.198	Reverse repo receivables
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 115.336 juta pada 31 Maret 2021 dan Rp 112.938 juta pada 31 Desember 2020	141.238	141.601	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 115,336 million as of March 31, 2021 and Rp 112,938 million as of December 31, 2020
Biaya akuisisi kartu kredit dibayar dimuka	93.905	105.669	Credit card acquisitions prepayment
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp27.855 juta pada 31 Maret 2021 dan Rp24.766 juta pada 31 Desember 2020	85.881	88.970	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp27,855 million as of March 31, 2021 and Rp24,766 million as of December 31, 2020
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	77.479	77.846	Accrued interest receivable
Uang muka	47.104	44.891	Advances
Deposito yang dibatasi penggunaannya	39.823	39.659	Restricted time deposit
Biaya yang ditangguhkan	30.180	27.659	Deferred charges
Sewa dibayar dimuka	29.475	27.870	Prepaid rent
Jaminan sewa dan telepon	12.485	12.318	Rental and telephone deposits
Asuransi dibayar dimuka	7.885	8.296	Prepaid insurance
Piutang pendapatan sewa Al-Ijarah	4.123	5.219	Al-Ijarah rental income receivable
Tagihan derivatif	1.620	4.187	Derivative receivables
Pajak dibayar dimuka	1.725	1.115	Prepaid taxes
Penyertaan saham	1.370	1.370	Investment in shares at cost
Lain-lain	297.779	346.655	Others
Jumlah	<u>2.627.877</u>	<u>2.584.918</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito atas jaminan pinjaman jangka pendek MNCS dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk dan MNCGUI dari PT Bank Central Asia Tbk.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the restricted time deposit represents collateral deposits for MNCS's short-term loan from PT Bank JTrust Indonesia Tbk and MNCGUI from PT Bank Central Asia Tbk.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

18. SIMPANAN

Simpanan terdiri dari:

	31 Maret/March 31, 2021			
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Deposito berjangka	496.506	5.834.252	6.330.758	Time deposits
Giro	112.983	653.845	766.828	Demand deposits
Tabungan	16.475	1.180.349	1.196.824	Savings deposits
Jumlah	625.964	7.668.446	8.294.410	Total

	31 Desember/December 31, 2020			
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Deposito berjangka	581.884	6.893.477	7.475.361	Time deposits
Giro	156.812	552.816	709.628	Demand deposits
Tabungan	14.986	868.834	883.820	Savings deposits
Jumlah	753.682	8.315.127	9.068.809	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan			Deposits
Deposito berjangka	6.330.758	7.475.361	Time deposits
Giro	766.828	709.628	Demand deposits
Tabungan	1.196.824	883.820	Savings deposits
Sub jumlah	8.294.410	9.068.809	Sub total
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	18.848	27.746	Accrued interest (Note 21)
Jumlah	8.313.258	9.096.555	Total

18. SIMPANAN (lanjutan)

a. Giro:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million
Pihak berelasi (Catatan 42)		
Rupiah	85.848	140.662
Dolar Amerika Serikat	25.864	15.594
Lainnya	1.271	556
Sub Jumlah	112.983	156.812
Pihak ketiga		
Rupiah	566.941	465.817
Dolar Amerika Serikat	77.860	79.706
Dolar Singapura	4.284	3.185
Euro	2.094	1.692
Lainnya	2.666	2.416
Sub Jumlah	653.845	552.816
Jumlah	766.828	709.628
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun		
Rupiah	3,02%	2,67%
Mata Uang Asing	0,79%	0,88%

Jumlah giro yang diblokir untuk pembayaran angsuran kredit dan yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp49.656 juta dan Rp91.354 juta.

18. DEPOSITS (lanjutan)

a. Demand deposits:

Related parties (Note 42)	
Rupiah	
United States Dollar	
Others	
Sub Total	
Third parties	
Rupiah	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
Euro	
Others	
Sub Total	
Total	
Average annual effective interest rate	
Rupiah	
Foreign currencies	

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, demand deposits which are earmarked for loan installment and pledged as loan collateral amounted to Rp49,656 million and Rp91,354 million, respectively.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

18. SIMPANAN (lanjutan)

b. Tabungan:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million
Rupiah		
Tabungan MNC	844.809	646.613
Tabungan MNC Bisnis	234.271	119.736
Tabungan Rencana MNC	16.912	10.299
TabunganKu	14.175	15.334
Tabungan MNC Junior	12.612	12.423
Tabungan MNC Program Hadiah	3.759	3.942
Tabungan MNC Bunga Khusus	2.858	1.031
Lainnya	67.428	74.442
Jumlah	1.196.824	883.820
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	2,12%	1,63%

Jumlah tabungan yang diblokir untuk pembayaran angsuran kredit dan yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp507.666 juta dan Rp378.396 juta.

18. DEPOSITS (lanjutan)

b. Savings deposits:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million
Rupiah		
Tabungan MNC	844.809	646.613
Tabungan MNC Bisnis	234.271	119.736
Tabungan Rencana MNC	16.912	10.299
TabunganKu	14.175	15.334
Tabungan MNC Junior	12.612	12.423
Tabungan MNC Program Hadiah	3.759	3.942
Tabungan MNC Bunga Khusus	2.858	1.031
Lainnya	67.428	74.442
Jumlah	1.196.824	883.820
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	2,12%	1,63%

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, savings deposits which are earmarked for loan installment and pledged as loan collateral amounted to Rp507,666 million and Rp378,396 million, respectively.

c. Deposito berjangka:

c. Time deposits:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Rupiah	491.217	576.783	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.289	5.101	United States Dollar
Sub Jumlah	496.506	581.884	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	5.683.766	6.729.879	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	149.287	160.283	United States Dollar
Lainnya	1.199	3.315	Others
Sub Jumlah	5.834.252	6.893.477	Sub Total
Jumlah	6.330.758	7.475.361	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	7,02%	7,70%	Rupiah
Mata uang asing	1,38%	2,17%	Foreign currencies

18. SIMPANAN (lanjutan)

c. Deposito berjangka: (lanjutan)

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2021			31 Desember/December 31, 2020			
	Mata uang asing/ Foreign	Jumlah/ Total		Mata uang asing/ Foreign	Jumlah/ Total		
	Rupiah	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rupiah	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
1 bulan	2.872.341	118.486	2.990.827	3.409.102	117.121	3.526.223	1 month
3 bulan	2.055.452	30.794	2.086.246	2.467.621	45.406	2.513.027	3 months
6 bulan	512.228	5.797	518.025	587.807	5.498	593.305	6 months
12 bulan	734.962	698	735.660	842.132	674	842.806	12 months
Jumlah	6.174.983	155.775	6.330.758	7.306.662	168.699	7.475.361	Total

Jumlah deposito berjangka yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp481.320 juta dan Rp470.162 juta.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, time deposits which are pledged as loan collateral amounted to Rp481,320 million and Rp470,162 million, respectively.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Deposito berjangka	430.245	251.732	Time deposits
Giro	193.357	211.007	Demand deposits
Tabungan	29.667	27.364	Savings deposits
Call Money	100.000	-	Call Money
Jumlah	753.269	490.103	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Giro	6,29%	6,23%	Demand deposits
Deposito berjangka	5,96%	6,84%	Time deposits
Tabungan	1,96%	4,24%	Savings deposits
Call Money	2,35%	3,01%	Call Money

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Nilai tercatat pada biaya perolehan dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of the deposit from other banks are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan dari bank lain	753.269	490.103	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	55	40	Accrued interest (Note 21)
Jumlah	753.324	490.143	Total

Deposito Berjangka

Time Deposits

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on its term, are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
1 bulan	211.745	244.232	1 month
3 bulan	215.000	2.000	3 months
6 bulan	500	500	6 months
12 bulan	3.000	5.000	12 months
Jumlah	430.245	251.732	Total

Call Money

Call Money

Pada tanggal 31 Maret 2021 jangka waktu *call money* dalam Rupiah adalah 2 sampai dengan 31 hari.

As of March 31, 2021, the terms of call money in Rupiah are 2 to 31 days.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG NASABAH

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million
Pihak ketiga - Rupiah		
Utang Nasabah	224.518	465.757
Uang muka dan angsuran	9.662	18.352
Premi diterima dimuka	20.790	14.733
Utang dealer	75	13
Jumlah	<u>255.045</u>	<u>498.855</u>

20. CUSTOMERS PAYABLES

Third parties - Rupiah
Payables to Costumers
Advances and installments
Premium deposits
Dealers payable
Total

21. UTANG REASURANSI DAN UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million
Biaya yang masih harus dibayar	153.839	133.582
Utang reasuransi	31.905	26.917
Bunga yang masih harus dibayar		
Simpanan (Catatan 18)	18.848	27.746
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	55	40
Utang bank dan institusi keuangan non-bank (Catatan 23)	3.583	4.470
Utang klaim	<u>24.899</u>	<u>39.278</u>
Jumlah	<u>233.129</u>	<u>232.033</u>

Accrued expenses
Reinsurance payables
Accrued interest
Deposits (Note 18)
Deposits from other banks (Note 19)
Loan from bank and non-bank
financial institutions (Note 23)
Claim payables
Total

21. REINSURANCE AND OTHER PAYABLES

22. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN INVESTASI

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million
Liabilitas kontrak asuransi		
PT MNC Asuransi Indonesia	557.601	325.989
PT MNC Life Assurance	<u>102.710</u>	<u>150.702</u>
Sub jumlah	660.311	476.691
Liabilitas kontrak investasi		
Estimasi klaim sendiri	<u>93.294</u>	<u>57.917</u>
Jumlah	<u>753.605</u>	<u>534.608</u>

22. INSURANCE AND INVESTMENT CONTRACTS LIABILITY

Insurance contracts liability
PT MNC Asuransi Indonesia
PT MNC Life Assurance
Sub total
Investment contract liability
Estimated claims
Total

22. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN INVESTASI (lanjutan) 22. INSURANCE AND INVESTMENT CONTRACTS LIABILITY (continued)

Liabilitas kontrak asuransi untuk PT MNC Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut: Insurance contracts liability of PT MNC Asuransi Indonesia consist of:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Premi yang belum merupakan pendapatan	345.005	115.131	Gross unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	164.338	162.212	Estimated claim liabilities
Cadangan premi	48.258	48.646	Premium reserves
Jumlah	557.601	325.989	Total

a) Premi yang belum merupakan pendapatan

a) Unearned premiums

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Tanggung gugat	167.526	472	Liability
Harta benda	66.650	49.777	Property
Kendaraan bermotor	37.388	45.056	Motor vehicles
Rekayasa	9.500	9.694	Engineering
Satelit	1.682	3.363	Satellite
Penerbangan	1.316	5.120	Aviation
Pengangkutan	270	789	Transportation
Rangka kapal	82	-	Marine Hull
Lain-lain	60.591	860	Others
Jumlah	345.005	115.131	Total

b) Estimasi klaim

b) Estimated claim liabilities

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Harta benda	100.033	99.493	Property
Rekayasa	39.355	37.979	Engineering
Kendaraan bermotor	13.446	12.982	Motor vehicle
Pengangkutan	4.517	4.089	Transportation
Lain-lain	6.987	7.669	Others
Jumlah	164.338	162.212	Total
Berdasarkan mata uang Rupiah	164.338	162.212	By currency Rupiah

22. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN INVESTASI (lanjutan) **22. INSURANCE AND INVESTMENT CONTRACTS LIABILITY (continued)**

c) Cadangan premi

c) Premium reserves

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Kendaraan bermotor	30.039	28.403	Motor vehicle
Rekayasa	14.169	15.470	Engineering
Harta benda	3.853	4.479	Property
Pengangkutan	96	170	Transportation
Lain-lain	101	124	Others
Jumlah	48.258	48.646	Total

Laporan perhitungan liabilitas kontrak asuransi untuk 31 Desember 2020 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, aktuaris independen.

The report on calculation of insurance contracts liability as of December 31, 2020 was carried out by Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, independent actuaries.

Liabilitas kontrak asuransi untuk PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut:

Insurance contracts liability of PT MNC Life Assurance consist of:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Estimasi liabilitas klaim	85.798	143.605	Estimated claim liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	16.912	7.097	Unearned premiums
Jumlah	102.710	150.702	Total

22. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN INVESTASI (lanjutan) **22. INSURANCE AND INVESTMENT CONTRACTS LIABILITY (continued)**

a) Estimasi klaim

a) Estimated claim liabilities

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Jatuh tempo	42.041	93.813	Maturity
Kematian	38.552	45.413	Death
Kesehatan	5.205	4.379	Health
Jumlah	85.798	143.605	Total

b) Premi yang belum merupakan pendapatan

b) Unearned premiums

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Kesehatan	11.317	3.939	Health
Kematian	5.595	3.158	Death
Jumlah	16.912	7.097	Total

Liabilitas kontrak asuransi MNCL berdasarkan mata uang sebagai berikut:

Insurance contracts liability of MNCL by currency are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	100.898	148.885	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.812	1.817	United States Dollar
Jumlah	102.710	150.702	Total

Liabilitas kontrak investasi MNCL berisi produk asuransi Unit Link. Metode yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak investasi adalah Nilai Wajar Akumulasi Aset. Rincian liabilitas kontrak investasi pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp93.294 juta dan Rp57.917 juta.

Investment contracts liability of MNCL contain products of Unit Link. The method used in the calculation of investment contracts liability is Fair Value of Asset Accumulation. Investment contracts liability as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp93,294 million and Rp57,917 million, respectively.

Laporan perhitungan liabilitas kontrak asuransi untuk 31 Desember 2020 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan.

The report on the calculation of insurance contracts liability as of December 31, 2020 resepectively was carried out by Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK 23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS

	2021 Rp Juta/ Rp Million	2020 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Capital Indonesia Tbk	181.560	196.428	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	168.208	176.546	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	135.265	138.886	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	127.282	140.333	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	126.584	108.703	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	69.883	79.883	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.345	32.830	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	19.766	27.523	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	14.935	21.504	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	14.900	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	11.171	11.656	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Bank OK Indonesia	9.272	5.088	PT Bank OK Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	7.714	10.153	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Ganesha Tbk	7.074	9.928	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Mayora	4.404	5.079	PT Bank Mayora
PT Bank Harda Internasional Tbk	3.303	4.177	PT Bank Harda Internasional Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.606	3.270	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	-	4.804	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	934.272	976.791	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	702.250	754.000	Current portion
Bagian jangka panjang - bersih	232.022	222.791	Long-term loan - net
Jumlah	934.272	976.791	Total
Berdasarkan mata uang Rupiah	934.272	976.791	By currencies Rupiah

Biaya perolehan diamortisasi atas utang adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	934.272	976.791	Loans from bank and non-bank financial institutions
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	3.583	4.470	Accrued interest (Note 21)
Jumlah	937.855	981.261	Total

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Capital Indonesia Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk, sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
76.000	56.560	68.928	25 Maret 2022/ March 25, 2022	15,00%	Aset tetap dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Fixed Asstes and consumer financing receivables equivalent to 110%

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Capital Indonesia Tbk

MNCF has a loan facility which are used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	50.000	50.000	05 Mei 2021/ May 05, 2021	13,50%	Piutang sewa pembiayaan sebesar 105%/ Finance lease receivables equivalent to 105%
10.000	-	2.500	13 Februari 2021/ February 13, 2021	15,50%	Piutang sewa pembiayaan sebesar 110%/ Finance lease receivables equivalent to 110%
	50.000	52.500			

MNCS memiliki fasilitas pinjaman jangka yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCS has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
75.000	75.000	75.000	25 Oktober 2021/ October 25, 2021	9,50%	Jaminan Perusahaan dari Entitas/ Corporate Guarantee by Entity

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk, yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
128.000	111.853	114.700	29 November 2021/ November 29, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
72.000	8.192	12.000	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
50.000	3.299	2.336	09 September 2021/ September 09, 2021	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
100.000	-	558	21 Agustus 2021/ August 21, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
	<u>123.344</u>	<u>129.594</u>			

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk, yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	44.170	44.174	08 Agustus 2021/ August 08, 2021	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
25.000	694	-	30 April 2021/ 30 April 2021	12,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
50.000	-	2.778	08 Agustus 2021/ August 08, 2021	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
	<u>44.864</u>	<u>46.952</u>			

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk

MNCF has several long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank Victoria International Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
128.000	111.853	114.700	29 November 2021/ November 29, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
72.000	8.192	12.000	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
50.000	3.299	2.336	09 September 2021/ September 09, 2021	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
100.000	-	558	21 Agustus 2021/ August 21, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
	<u>123.344</u>	<u>129.594</u>			

MNCGUI has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Victoria International Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	44.170	44.174	08 Agustus 2021/ August 08, 2021	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
25.000	694	-	30 April 2021/ 30 April 2021	12,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
50.000	-	2.778	08 Agustus 2021/ August 08, 2021	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
	<u>44.864</u>	<u>46.952</u>			

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
200.000	127.030	138.493	22 Juli 2023/ July 22, 2023	10,75% - 11,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets
500.000	252	1.840	29 Juni 2021/ June 29, 2021	10,00% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets
	<u>127.282</u>	<u>140.333</u>			

PT Bank Sahabat Sampoerna

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Sahabat Sampoerna, yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2021/ March 31, 2020	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	50.000	50.000	31 Juli 2021/ July 31, 2021	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
50.000	35.265	38.886	31 Juli 2021/ July 31, 2021	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
50.000	50.000	50.000	31 Juli 2021/ July 31, 2021	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
	<u>135.265</u>	<u>138.886</u>			

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital and consumer financing, obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
200.000	127.030	138.493	22 Juli 2023/ July 22, 2023	10,75% - 11,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets
500.000	252	1.840	29 Juni 2021/ June 29, 2021	10,00% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets
	<u>127.282</u>	<u>140.333</u>			

PT Bank Sahabat Sampoerna

MNCGUI has several long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank Sahabat Sampoerna, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2021/ March 31, 2020	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	50.000	50.000	31 Juli 2021/ July 31, 2021	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
50.000	35.265	38.886	31 Juli 2021/ July 31, 2021	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
50.000	50.000	50.000	31 Juli 2021/ July 31, 2021	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
	<u>135.265</u>	<u>138.886</u>			

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

MNCS memiliki fasilitas pinjaman modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	95.000	100.000	28 Mei 2021/ May 28, 2021	9,00% - 10,00%	Penempatan Deposito/ Placement of time deposit

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	6.584	8.703	29 Juni 2022/ June 29, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ Housing financing receivables equivalent to 100%

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	25.000	-	26 Maret 2022/ March 26, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Customer financing receivables equivalent to 100%

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

MNCS memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	69.883	79.883	02 Agustus 2021/ August 02, 2021	12,00%	Sebagian saham "KPIG" sebesar Rp50.000 juta dan jaminan perusahaan (corporate guarantee) dari Entitas/ Part of "KPIG" shares amounted Rp50,000 million and corporate guarantee by Entity

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

MNCS has a facility for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	95.000	100.000	28 Mei 2021/ May 28, 2021	9,00% - 10,00%	Penempatan Deposito/ Placement of time deposit

MNCF has a long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	6.584	8.703	29 Juni 2022/ June 29, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ Housing financing receivables equivalent to 100%

MNCGUI has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	25.000	-	26 Maret 2022/ March 26, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Customer financing receivables equivalent to 100%

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

MNCS has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	69.883	79.883	02 Agustus 2021/ August 02, 2021	12,00%	Sebagian saham "KPIG" sebesar Rp50.000 juta dan jaminan perusahaan (corporate guarantee) dari Entitas/ Part of "KPIG" shares amounted Rp50,000 million and corporate guarantee by Entity

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
36.880	29.567	30.171	20 Desember 2031/ December 20, 2031
200.000	778	2.659	20 April 2022/ April 20, 2022
	30.345	32.830	

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
30.000	12.389	15.222	30 Agustus 2022/ August 30, 2022
50.000	7.377	10.373	21 November 2021/ November 21, 2021
38.000	-	1.928	22 Maret 2021/ March 22, 2021
	19.766	27.523	

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as follows:

Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
9,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
11,25% - 12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivables equivalent to 105%

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

MNCGUI have several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, as follows:

Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
35.000	10.190	13.324	20 Januari 2022/ January 20, 2022	12,75%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivables equivalent to 100%
50.000	4.745	8.180	10 Juli 2021/ July 10, 2021	12,00%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivables equivalent to 100%
	<u>14.935</u>	<u>21.504</u>			

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

MNCGUI has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, as follows:

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang diperoleh dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
35.000	5.982	6.109	19 September 2024/ September 19, 2024	11,00% - 11,88%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
100.000	3.858	4.087	20 Januari 2024/ January 20, 2024	9,00% - 9,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
50.000	1.331	1.460	15 Juli 2024/ July 15, 2024	10,85% - 11,10%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
	<u>11.171</u>	<u>11.656</u>			

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF has several long-term loan facility for Housing Loans (KPR), obtained from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk, as follows:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	7.714	10.153	28 Desember 2022/ December 28, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif sebesar 120% dan piutang pembiayaan rumah sebesar 100 %/ Automotive financing receivables equivalent to 120% and housing financing receivables equivalent to 100%

PT Bank Ganesha Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Ganesha Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
15.000	6.157	6.935	20 Desember 2023/ December 20, 2023	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
10.000	917	-	15 Juli 2024/ July 15, 2024	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
35.000	-	2.993	31 Maret 2021/ March 31, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
	<u>7.074</u>	<u>9.928</u>			

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia

MNCF has a long-term loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank ICBC Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	7.714	10.153	28 Desember 2022/ December 28, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif sebesar 120% dan piutang pembiayaan rumah sebesar 100 %/ Automotive financing receivables equivalent to 120% and housing financing receivables equivalent to 100%

PT Bank Ganesha Tbk

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Ganesha Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
15.000	6.157	6.935	20 Desember 2023/ December 20, 2023	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
10.000	917	-	15 Juli 2024/ July 15, 2024	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
35.000	-	2.993	31 Maret 2021/ March 31, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
	<u>7.074</u>	<u>9.928</u>			

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank OK Indonesia

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang dan pinjaman rekening koran untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank OK Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
20.000	2.137	3.052	11 Oktober 2021/ October 11, 2021	12,00% - 12,50%	Aset tetap/ Fixed assets
10.000	7.135	2.036	15 April 2021/ April 15, 2021	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100% and housing financing receivables equivalent to 100%
	9.272	5.088			

PT Bank Mayora

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Mayora sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
20.000	4.404	5.079	29 November 2022/ November 29, 2022	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank OK Indonesia

MNCF has several long-term loan facilities for working capital and overdraft loan, obtained from PT Bank OK Indonesia, as follows:

PT Bank Mayora

MNCF has a long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank Mayora, as follows:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman rekening koran yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
12.000	-	4.804	30 Oktober 2021/ October 30, 2021	2,7% / hari	Penempatan Deposito/ Placement of time deposit.

PT Bank Harda Internasional Tbk

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Harda Internasional Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
10.000	3.303	4.177	11 April 2022/ April 11, 2022	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ Consumer financing receivables equivalent to 125%

PT Bank KEB Hana Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	2.606	3.270	21 Februari 2022/ February 21, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif sebesar 110% dan piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ Automotive financing receivables equivalent to 110% and housing financing receivables equivalent to 100%

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

MNCGUI has a overdraft loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk, as follows:

PT Bank Harda Internasional Tbk

MNCGUI has a long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank Harda Internasional Tbk , as follows:

PT Bank KEB Hana Indonesia

MNCF has a long-term loan facility which are used for working capital, obtained from PT Bank KEB Hana Indonesia, as follows:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
14.900	14.900	-	16 Maret, 2024/ March 16, 2024

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

MNCGUI has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, as follows:

Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable, equivalent to 105%

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

Berikut adalah pembayaran utang bank dan institusi keuangan non-bank, utang Al-musyarakah dan utang Al-mudharabah pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020:

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

The following are the payments for Bank loan and Non-bank financial institution, Al-musyarakah loan and Al-mudharabah loan facilities as of March 31, 2021 and December 31, 2020:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rupiah	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rupiah
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	156.386	576.119	PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	52.661	191.665	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.700	150.504	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	15.063	157.626	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	7.757	43.729	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	6.569	28.599	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	3.913	16.402	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.546	26.457	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	2.171	10.901	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.959	1.041.732	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Danamon (Sebelumnya PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	-	16.756	PT Bank Danamon (formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	-	11.114	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	-	2.268	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah (Rp 10 milyar)	394.671	1.685.688	Others (each below Rp 10 billion)
Sub jumlah	677.396	3.959.560	Sub total
Jumlah	677.396	3.959.560	Total

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG AL-MUSYARAKAH

24. AL-MUSYARAKAH LOAN

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	188.308	181.491	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank BCA Syariah Tbk	7.269	11.330	PT Bank BCA Syariah Tbk
PT Bank BRISyariah Tbk	1.335	1.542	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Bank BNI Syariah Tbk	-	528	PT Bank BNI Syariah Tbk
Jumlah	196.912	194.891	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(194.850)	(191.915)	Less current portion
Bagian jangka panjang	2.062	2.976	Long-term portion

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu:

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
Rp Juta/ Rp Million	31 Maret 2021/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million			
200.000	188.308	181.491	28 September 2021/ September 28, 2021	11,00%-12,00%	Piutang pembiayaan Al - Musyarakah atas Motor dan Mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/ Al - Musyarakah financing receivable on Motorcycle and Car, also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%
	188.308	181.491			

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG AL-MUSYARAKAH (lanjutan)

PT Bank BCA Syariah Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank BCA Syariah Tbk yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
60.000	2.615	5.965	20 April 2021/ April 20, 2021
20.000	4.654	5.365	23 Mei 2024/ May 23, 2024
	<u>7.269</u>	<u>11.330</u>	

PT Bank BRISyariah Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank BRISyariah Tbk yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
80.000	1.335	1.542	05 Juli 2023/ July 05, 2023

PT Bank BNI Syariah Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank BNI Syariah Tbk yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
100.000	-	528	17 Juli 2021/ July 17, 2021

24. AL-MUSYARAKAH LOAN (continued)

PT Bank BCA Syariah Tbk

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank BCA Syariah Tbk, as follows:

Nisbah/ Profit sharing	Collateral/ Jaminan
11,50% - 14,50%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 105%/ Al-Musyarakah financing receivables equivalent to 105%
12,50%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 111,11%/ Al-Musyarakah financing receivables equivalent to 111,11%

PT Bank BRISyariah Tbk

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Bank BRISyariah Tbk, as follows:

Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
12,00%	Fidusia piutang Al-Musyarakah sebesar minimal 105%/ Fiduciary customer Al-Musyarakah at least 105%

PT Bank BNI Syariah Tbk

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Bank BNI Syariah Tbk, as follows:

Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
11,00%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 105%/ Al-Musyarakah financing receivables equivalent to 105%

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG AL-MUDHARABAH

25. AL-MUDHARABAH LOAN

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	1.673	548	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Jateng Syariah	136	452	PT Bank Jateng Syariah
Jumlah	1.809	1.000	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(426)	(646)	Less current portion
Bagian jangka panjang	1.383	354	Long-term portion

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, yaitu:

MNCGUI has a long-term loan facility obtained from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
75.000	1.673	05 Juli 2025/ July 05, 2025	12,00%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%

PT Bank Jateng Syariah

PT Bank Jateng Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Jateng Syariah yaitu:

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Bank Jateng Syariah, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	136	07 April 2022/ April 07, 2022	11,50%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 105%/ Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 105%
40.000	-	07 April 2021/ April 07, 2021	11,50%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 105%/ Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 105%
	136			

26. **UTANG OBLIGASI DAN MEDIUM TERM NOTES – BERSIH** 26. **BONDS PAYABLE AND MEDIUM TERM NOTES – NET**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
<u>Utang Obligasi</u>			<u>Bonds Payable</u>
Obligasi Berkelanjutan II			Sustainable Bonds II
MNC Kapital Indonesia	300.000	300.000	MNC Kapital Indonesia
Dikurangi biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(1.212)	(1.327)	Less unamortized cost of bond issuance
Sub jumlah	298.788	298.673	Sub total
Dikurangi bagian jangka pendek	-	-	Less Current Portion
Bagian jangka panjang	298.788	298.673	Long term portion

**26. UTANG OBLIGASI DAN MEDIUM TERM NOTES – 26. BONDS PAYABLE AND MEDIUM TERM NOTES –
BERSIH (lanjutan) NET (continued)**

Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya NO. S-70/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp500.000 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,5% per tahun. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia tahap I Tahun 2018 yang berjangka waktu 5 tahun, dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, pihak ketiga, sebagai agen penjamin dan agen pemantau. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juli 2018, dengan pokok obligasi sebesar Rp300.000 juta, yang dananya diterima pada tanggal 3 Juli 2018.

Pembayaran bunga Obligasi dilakukan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 2 Oktober 2018.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan II mempunyai rating id.BBB (Triple B).

Entitas memelihara beberapa persyaratan, antara lain, (1) memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 2:1, (2) memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman minimal 1:1 dan (3) menjaga saham Entitas dikendalikan atau Entitas dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% oleh PT MNC Investama Tbk selama jangka waktu obligasi.

Pembayaran bunga MTN dilakukan setiap Triwulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 28 November 2017, sedangkan pembayaran bunga MTN terakhir adalah pada tanggal 27 Februari 2019.

Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia

On June 8, 2018, the Company obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-70/D.04/2018 for the Public Offering of Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia with fund-raising target of Rp500,000 million, with fixed rate of 12.5% per annum. In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, the Company issued Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2018 for 5 years term, with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, third party, as guarantor agent and monitoring agent. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 2, 2018 with nominal amount of Rp300,000 million, the funds was received on July 3, 2018.

Interest was paid in three months term, with First payment of interest was due on October 2, 2018.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Sustainable Bonds II rating is id.BBB (Triple B).

The Entity maintains certain requirements, among others, (1) maintain a debt to equity ratio of less than 2:1, (2) maintain a ratio between EBITDA with loan interest expense at a minimum of 1:1 and (3) maintain control of the Entity or the ownership of the Entity, directly or indirectly, of more than 50% by PT MNC Investama Tbk during the term of the bonds.

Interest was paid in three months term. First payment of interest was due on November 28, 2017, and the final payment of interest was due on February 27, 2019.

27. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI), Entitas anak, memperoleh pinjaman untuk membeli kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million
<u>Pihak Ketiga</u>	
PT Toyota Astra Finance	4.854
PT Maybank Indonesia Finance	1.776
PT Mandiri Tunas Finance	948
Jumlah	<u>7.578</u>

Fasilitas pinjaman yang dimiliki MNCGUI dari PT Toyota Astra Finance berjangka waktu 60 bulan, dengan beragam pencairan sejak tanggal 21 Maret 2016 sampai dengan 08 Desember 2020. Pada 31 Maret 2021, fasilitas ini mempunyai beragam tanggal pelunasan dengan tanggal pelunasan yang paling lama pada 08 November 2024. Utang ini dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibeli dimana tingkat bunga yang dibebankan adalah 10,00%-12,50% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp4.854 juta dan Rp6.250 juta.

Fasilitas pinjaman yang dimiliki MNCGUI dari PT Mandiri Tunas Finance berjangka waktu 36 bulan, dengan beragam tanggal pencairan sejak tanggal 26 Juli 2018 sampai dengan 30 Juni 2020. Pada 31 Maret 2021, fasilitas ini mempunyai beragam tanggal pelunasan dengan tanggal pelunasan yang paling lama pada 3 Juni 2023. Utang ini dijamin dengan kendaraan motor yang dibeli, dimana tingkat bunga yang dibebankan adalah 10,00%-12,00% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp948 juta dan Rp1.259 juta.

Pada tanggal 5 Desember 2019, MNCGUI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Maybank Indonesia Finance dengan plafon sebesar Rp 3.000 juta dengan jangka waktu 36 bulan sejak tanggal penarikan dan tingkat bunga 11,53% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp1.776 juta dan Rp2.014 juta.

27. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI), a subsidiary, obtained loans to finance their acquisitions of vehicles, with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
<u>Third Parties</u>		
PT Toyota Astra Finance	6.250	
PT Maybank Indonesia Finance	2.014	
PT Mandiri Tunas Finance	1.259	
Total	<u>9.523</u>	

The credit facility of MNCGUI from PT Toyota Astra Finance has a term of 60 months, with various disbursement dates from March 21, 2016 to December 08, 2020. As of March 31, 2021 this facility has various repayment dates with the longest repayment dates on November 08, 2024. This facility is secured by the financed vehicles with interest at 10.00%-12.50% per annum. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding loan balance of this facility amounted to Rp4,854 million and Rp6,250 million, respectively.

The credit facility of MNCGUI from PT Mandiri Tunas Finance has a term of 36 months with various disbursement dates from July 26, 2018 to June 30, 2020. As of March 31, 2021, this facility has various repayment dates with the longest repayment dates on June 3, 2023. This facility is secured by the financed vehicles, with interest at 10.00%-12.00% per annum. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding loan balance of these facilities amounted to Rp948 million and Rp1,259 million, respectively.

On December 5, 2019, MNCGUI obtained credit facility from PT Maybank Indonesia Finance with maximum limit amounting to Rp 3,000 million with a period of 36 months since withdrawal date and interest rate of 11.53% per annum. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding loan balance of this facility amounted to Rp1,776 million and Rp2,014 million, respectively.

27. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Sampai dengan 1 tahun	3.090	4.379	Within 1 year
Lebih dari 1 tahun	5.248	6.141	More than 1 year
Jumlah	8.338	10.520	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	(760)	(997)	Interest that is not yet due
Utang sewa pembiayaan	7.578	9.523	Obligation under finance lease
Bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	(2.875)	(4.066)	Current portion
Bagian jangka panjang	4.703	5.457	Long term portion

27. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE (continued)

Future minimum lease payments as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

a. Program Iuran Pasti

BMNCI menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia. Iuran ini berasal dari 2,00% gaji pokok yang dibayarkan karyawan dan 3,50% sampai 10,00% dibayarkan oleh BMNCI per bulan.

b. Imbalan Pasca Kerja - Imbalan Pasti

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja masing-masing 2.140 dan 2.082 karyawan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Defined Contribution Plan

BMNCI provides defined contribution plan for all of their permanent employees, which is managed by DPLK Manulife Indonesia. Contribution to the pension plan consists of a payment of 2.00% of basic salary paid by the employee and 3.50% up to 10.00% contributed by BMNCI per month.

b. Defined Employment Benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employees entitled to post employment benefits are 2,140 and 2,082 employees as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million
Imbalan pasca-kerja	76.424	74.240
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2.795	2.795
Jumlah	79.219	77.035

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

c. Other Long-term Employee Benefits

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

Movements in the present values of employee benefits obligation as of December 31, 2020 is follows:

	31 Desember /December 31, 2020			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits Rp Juta/ Rp Million	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Kewajiban imbalan pasti - awal	68.372	3.540	71.912	Opening defined benefit obligation
Saldo dari akuisisi entitas anak	473	-	473	Balances from acquisition of subsidiaries
Biaya jasa kini	13.638	1.177	14.815	Current service cost
Biaya bunga	4.872	181	5.053	Interest cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial bersih	-	(291)	(291)	Actuarial gain (losses) - net
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian:				Remeasurement (gains)/losses:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	101	-	101	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.859	-	1.859	Actuarial gain and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(4.519)	-	(4.519)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Biaya jasa lalu, termasuk keuntungan dari kurtailmen	(6.063)	(130)	(6.193)	Past service cost, including gains on curtailments
Pembayaran manfaat	(4.717)	(1.682)	(6.399)	Benefits paid
Penyesuaian	224	-	224	Adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	74.240	2.795	77.035	Closing defined benefit obligation

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung oleh aktuaris independen, Padma Rada Aktuaria dan Dayamandiri Dharmakonsilindo. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember / December 31, 2020</u>	
Tingkat diskonto per tahun	6,65%-8,50%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,00%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat kematian	100%TMI III	<i>Mortality rate</i>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10 sampai 20 tahun pada tanggal 31 Desember 2020.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

The cost of providing post-employment and other long-term employee benefits as of December 31, 2020 is calculated by an independent actuaries, Padma Rada Aktuaria and Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 10 to 20 years at December 31, 2020.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

29. OTHER LIABILITIES

This account consist of:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas surat berharga repo	87.119	87.119	Securities repo payables
Liabilitas lainnya	1.046.569	917.414	Other liabilities
Jumlah	1.133.688	1.004.533	Total

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Kelompok Usaha melakukan perjanjian membeli kembali efek dengan rincian sebagai berikut:

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group entered into security repurchase agreements with details as follows:

31 Maret/March 31, 2021			
Tanggal mulai/Starting date	Nilai pokok/Principal amount Rp Juta/Rp Million	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo/Due date
11 Agustus/August 11, 2020	40.000	17,50%	11 November/November 11, 2021
6 Januari / January 6, 2021	20.160	16,00%	21 Agustus/August 21, 2021
20 Mei/May 20, 2020	17.500	17,00%	24 Mei/May 24, 2021
11 Februari/February 11, 2021	9.459	16,00%	27 Mei/May 27, 2021
Jumlah	87.119		Total

31 Desember/December 31, 2020			
Tanggal mulai/Starting date	Nilai pokok/Principal amount Rp Juta/Rp Million	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo/Due date
11 Agustus/August 11, 2020	40.000	17,50%	11 November/November 11, 2021
10 Juli/July 10, 2020	20.160	16,00%	6 Januari/January 6, 2021
20 Mei/May 20, 2020	17.500	17,00%	24 Mei/May 24, 2021
24 September/September 24, 2020	9.459	16,00%	11 Februari/February 11, 2021
Jumlah	87.119		Total

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MODAL SAHAM

Akun ini terdiri dari:

30. CAPITAL STOCK

This account consist of:

Pemegang Saham	31 Maret/March 31, 2021			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp Juta/ Rp Million	
PT MNC Investama Tbk	21.228.044.760	50,40%	2.122.804	PT MNC Investama Tbk
Jalan Pantai Limited	3.900.000.000	9,26%	390.000	Jalan Pantai Limited
HT Investment Development Ltd	3.708.705.000	8,81%	370.871	HT Investment Development Ltd
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	3.479.900.000	8,26%	347.990	UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd
Darma Putra (Komisaris Utama)	32.013.700	0,08%	3.201	Darma Putra (President Commissioner)
Tien (Komisaris)	22.309.100	0,05%	2.231	Tien (Commissioner)
Wito Mailoa (Direktur Utama)	8.500.000	0,02%	850	Wito Mailoa (President Director)
Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Direktur)	27.244.600	0,06%	2.724	Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Director)
Natalia Purnama (Direktur)	12.865.600	0,03%	1.287	Natalia Purnama (Director)
Ageng Purwanto (Direktur)	8.925.500	0,02%	893	Ageng Purwanto (Director)
Samuel Mulyono (Direktur)	449.800	0,00%	45	Samuel Mulyono (Director)
Darma Widjaja Nubary (Direktur)	1.803.600	0,00%	180	Darma Widjaja Nubary (Director)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	9.689.497.667	23,01%	968.950	Public (less than 5% each)
Jumlah	42.120.259.327	100,00%	4.212.026	Total
Saham diperoleh kembali	498.591.600		49.859	Treasury stocks
Jumlah	42.618.850.927		4.261.885	Total

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2020			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp Juta/ Rp Million	
PT MNC Investama Tbk	21.228.044.760	54,07%	2.122.804	PT MNC Investama Tbk
Jalan Pantai Limited	3.900.000.000	9,93%	390.000	Jalan Pantai Limited
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	3.541.300.000	9,02%	354.130	UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd
HT Investment Development Ltd	3.378.500.000	8,60%	337.850	HT Investment Development Ltd
Darma Putra (Komisaris Utama)	28.410.700	0,07%	2.841	Darma Putra (President Commissioner)
Tien (Komisaris)	20.047.900	0,05%	2.005	Tien (Commissioner)
Wito Mailoa (Direktur Utama)	19.339.500	0,05%	1.934	Wito Mailoa (President Director)
Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Direktur)	26.794.900	0,07%	2.679	Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Director)
Natalia Purnama (Direktur)	12.816.400	0,03%	1.282	Natalia Purnama (Director)
Ageng Purwanto (Direktur)	8.015.500	0,02%	802	Ageng Purwanto (Director)
Samuel Mulyono (Direktur)	449.800	0,00%	45	Samuel Mulyono (Director)
Darma Widjaja Nubary (Direktur)	259.400	0,00%	26	Darma Widjaja Nubary (Director)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	7.098.281.467	18,09%	709.828	Public (less than 5% each)
Jumlah	39.262.260.327	100%	3.926.226	Total
Saham diperoleh kembali	498.591.600		49.859	Treasury stocks
Jumlah	39.760.851.927		3.976.085	Total

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of shares
Saldo per 1 Januari 2020	38.906.368.927
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD)	854.483.000
Saldo per 31 Desember 2020	39.760.851.927
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD)	2.857.999.000
Saldo per 31 Maret 2021	42.618.850.927

30. CAPITAL STOCK (continued)

The changes in the number of stock are as follows:

Balance as of January 1, 2020
Issuance of shares without preemptive rights (non-HMETD)
Balance as of December 31, 2020
Issuance of shares without preemptive rights (non-HMETD)
Balance as of March 31, 2021

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	1.184.910	1.150.730
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD)	100.030	34.180
Saldo akhir	1.284.940	1.184.910

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consist of:

Beginning balance
Issuance of shares without preemptive rights (non-HMETD)
Ending balance

32. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

- Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa pada tanggal 3 Mei 2016, pemegang saham memutuskan Hak opsi (tahap IVa and IVb) yang akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak 70.340.775 untuk tahap IVa, dan 70.340.776 untuk tahap IVb, pada harga pelaksanaan sebesar Rp1.500 setiap lembar.
- Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa pada tanggal 30 Mei 2017 yang menegaskan asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

32. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

- Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 3, 2016, the shareholders decided that the Option right (phase IVa and IVb) that will be distributed to MESOP participants is a total of 70,340,775 for Phase IVa, and 70,340,776 for phase IVb, at an exercise price of Rp1,500 per share.
- Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 30, 2017, the shareholders decided Based on the result of key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

32. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

Harga saham pada tanggal pemberian	1.500
Opsi gagal diperoleh	67,58%
Tingkat bunga bebas risiko	6,9%
Periode opsi	5 tahun/years
Ketidakstabilan harga saham	16,50%
Nilai wajar opsi (Rp)	417,82
Harga pelaksanaan (Rp)	1.500

32. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (continued)

Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

Share price at granted date	1.500
Options forfeiture	67,58%
Risk-free interest rate	6,9%
Option period	5 tahun/years
Expected stock price volatility	16,50%
Fair value of options (Rp)	417,82
Exercise price (Rp)	1.500

Opsi beredar pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sejumlah 140.656.551, dengan jumlah Opsi yang sudah dieksekusi sejumlah Rp26.532 juta.

Outstanding options as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to 140,656,551, with Executed option amounted to Rp26,532 million.

33. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

33. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account consist of:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	13.287	13.287	Remeasurement of defined benefits obligation
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	(13.284)	(9.670)	Difference due to changes in equity of subsidiaries
Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali	(615.870)	(615.870)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Keuntungan yang belum di realisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	(165.656)	(117.351)	Unrelized gain of financial assets measured at fair value of other comprehensive income - net
Jumlah	(781.523)	(729.604)	Total

34. SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah saham yang diperoleh kembali masing-masing adalah sebanyak 498.591.600 lembar senilai Rp126.033 juta. Jumlah tersebut termasuk pembelian saham Entitas oleh Entitas anak dari pasar sekunder sebanyak 498.528.600 lembar pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

34. TREASURY STOCKS

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, total number of treasury stocks amounted to Rp126,033 million for 498,591,600 shares, respectively. Total number includes the Entity's shares purchased by subsidiaries from the secondary market, totally to 498,528,600 shares as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

35. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas laba (rugi) bersih Entitas anak yang dikonsolidasikan.

35. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the noncontrolling interest in the equity and the net earnings (losses) of the consolidated subsidiaries.

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:			a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:
PT Bank MNC Internasional Tbk	477.248	487.278	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT MNC Asuransi Indonesia	45	46	PT MNC Asuransi Indonesia
PT MNC Life Assurance	16	16	PT MNC Life Assurance
PT MNC Finance	10	10	PT MNC Finance
PT MNC Asset Management	3	4	PT MNC Asset Management
PT MNC Sekuritas	2	2	PT MNC Sekuritas
Jumlah	477.324	487.356	Total

	31 Maret/March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	2020 Rp Juta/ Rp Million	
b. Kepentingan non-pengendali atas jumlah penghasilan komprehensif entitas anak:			b. Non-controlling interest in total comprehensive income of subsidiaries:
PT Bank MNC Internasional Tbk	(16.825)	(842)	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT MNC Asuransi Indonesia	(1)	1	PT MNC Asuransi Indonesia
Jumlah	(16.826)	(841)	Total

36. PENDAPATAN

a. Bunga dan Dividen

Akun ini merupakan pendapatan bunga dan dividen entitas.

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan bunga			<i>Interest Income</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.538	7.370	<i>Held to maturity</i>
Tersedia untuk dijual	17.347	5.104	<i>Available for sale</i>
Diperdagangkan	6.667	2.463	<i>Trading</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang	271.575	316.674	<i>Loans and receivables</i>
Sub jumlah	297.127	331.611	<i>Sub total</i>
Jumlah	297.127	331.611	<i>Total</i>
Pihak ketiga	297.127	331.611	<i>Third parties</i>
Jumlah	297.127	331.611	<i>Total</i>

b. Pendapatan pembiayaan dan sewa operasi

Akun ini merupakan pendapatan pembiayaan dan sewa operasi atas peralatan transportasi.

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sewa pembiayaan dan operasi			<i>Finance and operating leases</i>
Pihak ketiga	13.795	22.004	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 42)	8	93	<i>Related parties (Note 42)</i>
Subjumlah	13.803	22.097	<i>Subtotal</i>
Pembiayaan konsumen			<i>Consumer financing</i>
Pihak ketiga	40.365	90.444	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 42)	3.893	3.184	<i>Related parties (Note 42)</i>
Subjumlah	44.258	93.628	<i>Subtotal</i>
Anjak piutang			<i>Factoring</i>
Pihak ketiga	17.721	10.566	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 42)	686	10.001	<i>Related parties (Note 42)</i>
Subjumlah	18.407	20.567	<i>Subtotal</i>
Jumlah	76.468	136.292	<i>Total</i>

Tidak ada pendapatan pembiayaan dan sewa operasi dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

36. REVENUES

a. Interest and Dividends

This account represents interest revenue and dividend income.

b. Financing income and operating lease

This account represents revenue from financing and lease transaction for transportation equipment.

There is no financing income and operating lease income earned from an individual customer which is more than 10% of total.

36. PENDAPATAN (lanjutan)

c. Pendapatan premi bersih

Akun ini merupakan pendapatan premi setelah dikurangi premi reasuransi dan dikurangi (ditambah) dengan kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan.

	2021	2020
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Premi asuransi individu		
Premi tahun pertama	430.181	474.287
Premi lanjutan	2.610	2.419
	432.791	476.706
Premi asuransi kumpulan		
Premi tunggal	19.776	19.114
Jumlah premi bruto	452.567	495.820
Premi reasuransi		
Individu	(3.591)	(2.909)
Kumpulan	(356.671)	(338.986)
Jumlah premi reasuransi	(360.262)	(341.895)
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	(10.342)	5.080
Jumlah	81.963	159.005
Pihak ketiga	67.849	153.645
Pihak berelasi (Catatan 42)	14.114	5.360
Jumlah	81.963	159.005

Individual insurance premiums
First year premiums
Renewal premiums

Group insurance premiums
Single premiums
Total gross premiums

Reinsurance premiums
Individual
Group
Total reinsurance premiums
Decrease (increase) in unearned premiums revenue
Total

Third parties
Related parties (Note 42)
Total

Tidak ada pendapatan premi bersih dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no net premium income earned from an individual customer which is more than 10% of total.

d. Pendapatan manajemen investasi dan operasional lainnya

	2021	2020
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Laba (Rugi) efek ekuitas, efek utang dan kontrak manajemen investasi	17.527	(1.294)
Pendapatan operasional lainnya	99.751	9.972
Jasa penjamin emisi dan penjualan efek	172	486
Jumlah	117.450	9.164

Gain (Loss) on equity securities, debt securities and fund management contract
Other operating income
Underwriting and selling fees

Total

Sebagian besar pendapatan manajemen investasi pada 31 Maret 2021 dan 2020 dilakukan untuk pihak ketiga.

Most of the investment banking income in March 31, 2021 and 2020 were made to third parties.

36. PENDAPATAN (lanjutan)

d. Pendapatan manajemen investasi dan operasional lainnya (lanjutan)

Tidak ada pendapatan manajemen investasi dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Jasa penasehat keuangan dan arranger merupakan imbalan atas jasa manajemen yang diberikan Kelompok Usaha kepada nasabahnya berkaitan dengan restrukturisasi keuangan dan kegiatan merger dan akuisisi.

Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu atas saham.

e. Pendapatan pembiayaan syariah

Akun ini merupakan pendapatan dari pembiayaan syariah.

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga	6.807	9.205	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 42)	694	240	Related parties (Note 42)
Jumlah	<u>7.501</u>	<u>9.445</u>	Total

Tidak ada pendapatan pembiayaan syariah dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

f. Komisi perantara pedagang efek

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek ekuitas (saham).

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga	94.803	9.182	Third parties
Jumlah	<u>94.803</u>	<u>9.182</u>	Total

Tidak ada pendapatan komisi perantara efek dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

36. REVENUES (continued)

d. Investment banking income and other operating income (continued)

There is no investment banking income earned from an individual customer which is more than 10% of the total net income.

Financial advisory and arranger fees represent fees from advisory services rendered by the Group to customers in relation to their financial restructuring and merger and acquisition.

Underwriting and selling fees represent fees from underwriter and sales agents for public offerings of stock and bonds and limited public offering with pre-emptive rights to shares.

e. Syariah financing lease income

This account represents income from syariah financing.

f. Brokerage commissions

This account represents commission from brokerage services on equity (shares).

There is no brokerage commissions income earned from an individual customer which is more than 10% of the total.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Gaji dan kesejahteraan karyawan	142.473	120.063
Sewa	35.273	33.929
Penyusutan (Catatan 14)	16.624	14.905
Beban kantor	17.835	14.635
Perjalanan dinas dan transportasi	9.604	11.763
Komunikasi dan informasi	8.619	2.789
Jasa profesional	5.816	5.711
Perbaikan dan pemeliharaan	3.880	5.226
Iklan dan promosi	2.801	5.136
Imbalan kerja	1.613	1.628
Jamuan dan representasi	687	787
Lain-lain	65.955	54.832
Jumlah	311.180	271.404

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consist of:

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
			Salaries and employees benefits
			Rent
			Depreciation (Note 14)
			Office supplies
			Travelling and transportation
			Communication and information
			Professional fees
			Repairs and maintenance
			Advertising and promotion
			Employee benefits
			Entertainment and representation
			Others
Total	311.180	271.404	Total

38. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Simpanan	128.548	132.871
Pinjaman	41.239	48.042
Obligasi	9.375	10.569
Provisi dan komisi kredit	7.018	6.722
Simpanan dari bank lain	5.449	5.756
Lain-lain	10.665	10.541
Jumlah	202.294	214.501

38. INTEREST EXPENSES

This account consist of:

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
			Deposit
			Loans
			Bonds
			Loan commissions and fees
			Deposits from other banks
			Others
Total	202.294	214.501	Total

39. LAIN-LAIN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Perubahan dalam liabilitas kontrak investasi dan asuransi	(20.082)	(33.343)
Lain-lain - bersih	72.815	1.581
Jumlah	52.733	(31.762)

39. OTHERS - NET

This account consist of:

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
			Change in investment and insurance contract liabilities
			Others - net
Total	52.733	(31.762)	Total

Lain-lain - bersih terdiri dari (laba) rugi penjualan aset tetap, serta pendapatan dan beban lainnya.

Others - net consists of (gain) loss on sale of property and equipment and other income and expenses.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PAJAK PENGHASILAN

a. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	3.555	3.880	Article 21
Pasal 23	592	1.112	Article 23
Pasal 4 ayat 2	8.683	10.460	Article 4 paragraph 2
Pasal 26	102	213	Article 26
Pasal 29	6.439	2.685	Article 29
Transaksi Perdagangan Saham	3.931	5.527	Tax on Securities Trading
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	920	1.521	Value Added Tax - net
Jumlah	24.222	25.398	Total

b. Manfaat (beban) pajak Kelompok Usaha terdiri dari:

b. Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	2021 Rp Juta/ Rp Million	2020 Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	(5.590)	(5.981)	Subsidiaries
Jumlah pajak kini	(5.590)	(5.981)	Total current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Entitas	4.320	7.489	Parent Entity
Entitas anak	1.021	1.496	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	5.341	8.985	Total deferred tax
Jumlah	(249)	3.004	Total

40. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

40. INCOME TAX (continued)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	15.776	11.784	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba bersih entitas anak	<u>(32.716)</u>	<u>(33.461)</u>	Net profit of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(16.940)</u>	<u>(21.677)</u>	Loss before tax of the Company
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Beban imbalan pasca kerja	90	90	Post-employment benefits
Penyusutan	77	448	Depreciation
<u>Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u>Nondeductible expense (non taxable income)</u>
Laba belum direalisasi aset keuangan pada FVTPL	(3.678)	(9.093)	Unrealized gain on financial assets at FVTPL
Gaji dan tunjangan	1.159	859	Salaries and employee benefits
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(153)	(22)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	<u>(27)</u>	<u>(25)</u>	Others
Taksiran rugi fiskal periode berjalan	<u>(19.472)</u>	<u>(29.420)</u>	Estimated fiscal loss - current period
Akumulasi kompensasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss carry forward
Periode berjalan	(19.472)	(29.420)	Current period
Tahun sebelumnya	<u>(385.162)</u>	<u>(359.720)</u>	Prior years
Jumlah kompensasi rugi fiskal	<u><u>(404.634)</u></u>	<u><u>(389.140)</u></u>	Total fiscal loss carry forward

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

40. INCOME TAX (continued)

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

c. Deferred tax asset and liabilities

	1 Januari/ <i>January 1, 2021</i>	Penambahan yang timbul dari akuisisi/ <i>Addition arising from acquisition</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	31 Maret/ <i>March 31, 2021</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
<u>Aset pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets</u>
Perusahaan						The Company
Rugi fiskal	84.736	-	4.284	-	89.020	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	324	-	20	-	344	Employee benefits obligation
Penyusutan	(79)	-	16	-	(63)	Depreciation
Sub jumlah	84.981	-	4.320	-	89.301	Sub total
Entitas Anak						Subsidiaries
Rugi fiskal	187.278	-	12.169	-	199.447	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	76.553	-	(2.052)	-	74.501	Allowance for impairment losses on loans
Liabilitas imbalan pasca kerja	18.063	-	(1.093)	847	17.817	Employee benefits obligation
Unearned premium reserve	8.429	-	(788)	-	7.641	Unearned premium reserve
Penyusutan	9.436	-	(12)	-	9.424	Depreciation
Cadangan kerugian aset keuangan selain kredit yang diberikan	6.848	-	-	-	6.848	Allowance for impairment losses on financial assets other than loans
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(5.042)	-	-	7.700	2.658	Unrealized loss (gain) on change in fair value of available for sale securities
Lain-lain	1.299	-	(7.203)	-	(5.904)	Others
Sub jumlah	302.864	-	1.021	8.547	312.432	Sub total
Total aset pajak tangguhan	387.845	-	5.341	8.547	401.733	Total deferred tax assets

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan yang timbul dari akuisisi/ Addition arising from acquisition	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
<i>Perusahaan</i>						<i>The Company</i>
Rugi fiskal	89.930	-	(5.194)	-	84.736	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	382	-	44	(102)	324	Employee benefits obligation
Penyusutan	(573)	-	494	-	(79)	Depreciation
Sub jumlah	89.739	-	(4.656)	(102)	84.981	Sub total
<i>Entitas Anak</i>						<i>Subsidiaries</i>
Rugi fiskal	197.807	-	(10.529)	-	187.278	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	74.502	-	2.051	-	76.553	Allowance for impairment losses on loans
Liabilitas imbalan pasca kerja	17.596	118	810	(461)	18.063	Employee benefits obligation
Unearned premium reserve	5.682	-	2.747	-	8.429	Unearned premium reserve
Penyusutan	6.404	763	2.269	-	9.436	Depreciation
Cadangan kerugian aset keuangan selain kredit yang diberikan	6.740	-	108	-	6.848	Allowance for impairment losses on financial assets other than loans
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	1.246	-	-	(6.288)	(5.042)	Unrealized loss (gain) on change in fair value of available for sale securities
Lain-lain	1.873	74	(648)	-	1.299	Others
Sub jumlah	311.850	955	(3.192)	(6.749)	302.864	Sub total
Total aset pajak tangguhan	401.589	955	(7.848)	(6.851)	387.845	Total deferred tax assets

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak untuk periode lima tahun berikutnya sejak tahun kerugian fiskal terjadi. Manajemen berpendapat bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang kemungkinan akan tersedia untuk memanfaatkan akumulasi kerugian fiskal.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi undang-undang (UU) No.2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbukadan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu

Pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing dihitung dengan tarif pajak sebesar 22%.

40. INCOME TAX (continued)

c. Deferred tax asset and liabilities (continued)

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses.

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 year of 2020 which has become Law (UU) No. 2 year of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 year of 2020 concerning income tax rate Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The Regulation stipulate the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the fiscal year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirement.

Corporate income tax for the period ended March 31, 2021 and December 31, 2020 are calculated using the tax rate of 22%.

41. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

	31 Maret / March 31,	
	2021	2020
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Laba yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	14.799	13.244

41. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings per share are based on the following data:

Profit attributable to the owners of the Company

Lembar saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	41.280.582.653	39.291.349.635
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian	41.280.582.653	39.291.349.635
Laba per saham - dasar (dalam satuan Rupiah)	0,36	0,34
Laba per saham - dilusian (dalam satuan Rupiah)	0,36	0,34

Shares

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic and diluted earnings per share were as follows:

Weighted average number of shares outstanding for the purpose of calculating basic earnings per share
Weighted average number of shares outstanding for the purpose of diluted earnings per share
Earnings per share - basic (full Rupiah)
Earnings per share - diluted (full Rupiah)

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. Pihak berelasi yang merupakan pemegang saham mayoritas entitas adalah:

- PT MNC Investama Tbk

b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Kelompok Usaha:

- PT Global Mediacom Tbk
- PT Media Nusantara Citra Tbk

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. Related party which is the entity's majority stockholder:

- PT MNC Investama Tbk

b. Related parties with the same majority stockholder as the Group:

- PT Global Mediacom Tbk
- PT Media Nusantara Citra Tbk

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan) 42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Pihak berelasi yang merupakan Entitas yang dikendalikan personil manajemen kunci Entitas:

- PT MNC Land Tbk
- PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
- PT Radio Tridjaja Shakti
- PT Global Informasi Bermutu
- PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
- PT MNC Sky Vision Tbk
- PT Nuansacipta Coal Investama
- PT Infokom Elektrindo
- PT Media Nusantara Informasi
- PT GLD Property
- PT MNC Televisi Network
- PT MNC Land Bali
- PT MNC Kabel Mediacom
- PT MNC Picture
- PT MNC Networks
- PT MNC Vision Networks Tbk

d. Related parties which are entities controlled by key management personnel of the Entity:

- PT MNC Land Tbk
- PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
- PT Radio Tridjaja Shakti
- PT Global Informasi Bermutu
- PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
- PT MNC Sky Vision Tbk
- PT Nuansacipta Coal Investama
- PT Infokom Elektrindo
- PT Media Nusantara Informasi
- PT GLD Property
- PT MNC Televisi Network
- PT MNC Land Bali
- PT MNC Kabel Mediacom
- PT MNC Picture
- PT MNC Networks
- PT MNC Vision Networks Tbk

Transaksi- transaksi Pihak Berelasi

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang berelasi, sebagai berikut:

a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan personel manajemen kunci sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties as follows:

a. The Company provides compensation to the Commissioners and key management personnel as follows:

	31 Maret/March 31, 2021		
	Direksi/ Directors	Komisaris/ Commissioners	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Imbalan kerja jangka pendek	1.380	352	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	62	-	Post-employment benefits
Jumlah	1.442	352	Total

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi- transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (lanjutan)

	31 Maret/March 31, 2020		
	Direksi/ Directors	Komisaris/ Commissioners	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Imbalan kerja jangka pendek	1.380	387	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	62	-	Post-employment benefits
Jumlah	1.442	387	Total

b. Pendapatan sewa pembiayaan dan operasi

b. Financing income and operating lease

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT MNC Investama Tbk	3.446	2.621	PT MNC Investama Tbk
PT Global Informasi Bermutu	522	528	PT Global Informasi Bermutu
PT MNC Kabel Mediacom	241	28	PT MNC Kabel Mediacom
PT Media Nusantara Informasi	-	3.139	PT Media Nusantara Informasi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	378	6.962	Others (each below Rp 200 million)
Jumlah	4.587	13.278	Total

- c. Pendapatan Pembiayaan Syariah dari pihak berelasi sebesar Rp694 juta dan Rp240 juta masing-masing untuk 31 Maret 2021 dan 2020.

- c. Syariah Financing Lease income from related parties amounted to Rp694 million and Rp240 million as of March 31, 2021 and 2020, respectively.

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi- transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (lanjutan)

d. Pendapatan premi bersih

d. Net premium income

	2021	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	2.550	563	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT Global Informasi Bermutu	1.127	46	PT Global Informasi Bermutu
PT MNC Sky Vision Tbk	1.463	779	PT MNC Sky Vision Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	8.974	3.972	Other (each below Rp 1,000 million)
Jumlah	<u>14.114</u>	<u>5.360</u>	Total

e. Efek – efek

e. Securities

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi <u>Diukur pada nilai wajar laba rugi :</u>			Financial assets at fair value through profit or loss <u>Fair value through profit loss :</u>
Efek ekuitas			Equity securities:
PT MNC Vision Network Tbk	270	360	PT MNC Vision Network Tbk
Reksadana			Mutual funds
Lain-lain	492	-	Others
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi :</u>			<u>Amortized cost :</u>
Obligasi			Bonds
Lain-lain	-	21.972	Others
<u>diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain :</u>			<u>Fair value other</u>
Obligasi			<u>Comprehensive income :</u>
PT Global Mediacom Tbk	4.557	4.541	Bonds
Efek ekuitas			Equity securities
PT MNC Land Tbk	200.239	201.180	PT MNC Land Tbk
PT Media Nusantara Citra Tbk	56.689	67.670	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT MNC Investama Tbk	17.800	22.166	PT MNC Investama Tbk
PT Global Mediacom Tbk	9.022	10.284	PT Global Mediacom Tbk
PT MNC Vision Network Tbk	16.298	21.724	PT MNC Vision Networks
Jumlah	<u>305.367</u>	<u>349.897</u>	Total

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan) **42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi- transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (lanjutan)

f. Piutang pembiayaan

f. Financing receivables

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
PT MNC Investama Tbk	82.084	106.033	PT MNC Investama Tbk
PT Media Nusantara Citra Tbk	34.296	27.439	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT MNC Sky Vision Tbk	15.449	6.119	PT MNC Sky Vision Tbk
PT Global Informasi Bermutu	14.035	8.048	PT Global Informasi Bermutu
PT MNC Kabel Mediacom	5.853	5.452	PT MNC Kabel Mediacom
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	4.412	3.006	PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	1.350	1.329	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT MNC Land Tbk	1.942	1.307	PT MNC Land Tbk
PT MNC Pictures	1.224	752	PT MNC Pictures
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	90.644	21.508	Others (each below Rp 1,000 million)
Jumlah Piutang Pembiayaan	251.289	180.993	Total Financial Receivables

g. Piutang Pembiayaan Murabahah dari pihak berelasi sebesar Rp3.807 juta dan Rp4.768 juta masing – masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

g. Murabahah financing receivables from related parties amounted to Rp3,807 million and Rp4,768 million as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

h. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

h. Prepaid expense and advances

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
PT MNC Land Tbk	857	1.277	PT MNC Land Tbk

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi- transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (lanjutan)

i. Premi dan aset reasuransi

i. Premium and reinsurance assets

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
PT MNC Sky Vision Tbk	10.701	12.841	PT MNC Sky Vision Tbk
PT MNC Land Tbk	3.136	4.464	PT MNC Land Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	12.143	26.153	Others (each below Rp 1,000 million)
Jumlah	25.980	43.458	Total

j. Simpanan

j. Deposits

Pada tanggal 31 Maret 2021, simpanan terdiri dari tabungan, giro dan deposito dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp16.475 juta, Rp112.983 juta dan Rp496.506 juta.

As of March 31, 2021, deposits consist of savings deposits, demand deposits and time deposits liabilities with related parties amounting Rp16,475 million, Rp112,983 million, and Rp496,506 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020, simpanan terdiri dari tabungan, giro dan deposito dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp14.986 juta, Rp156.812 juta dan Rp581.884 juta.

As of December 31, 2020, deposits consist of savings deposits, demand deposits and time deposits liabilities with related parties amounting Rp14,986 million, Rp156,812 million, and Rp581,884 million, respectively.

43. KOMITMEN DAN KONTINGENSI

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Entitas Anak – BMNCI

The Subsidiary - BMNCI

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Komitmen			Commitments
Tagihan Komitmen			Commitment Receivables
Pembelian berjangka valuta asing	311.549	287.507	Forwards foreign currencies purchased
Jumlah Tagihan Komitmen	311.549	287.507	Total Commitment Receivables
Liabilitas Komitmen			Commitment Liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(219.213)	(130.796)	Unused facilities
Penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan	(310.068)	(282.611)	Unsettled spot foreign currencies sold
Jumlah Liabilitas Komitmen	(529.281)	(413.407)	Total Commitment Liabilities
Jumlah Liabilitas Komitmen - bersih	(217.732)	(125.900)	Total Commitment Liabilities - Net
Kontingensi			Contingencies
Tagihan Kontingensi			Contingent Receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	301.931	261.460	Past due interest revenues
Jumlah tagihan kontingensi	301.931	261.460	Total contingent receivables
Liabilitas Kontingensi			Contingent Liabilities
Bank garansi	(228.974)	(44.714)	Bank guarantee
Jumlah liabilitas kontingensi	(228.974)	(44.714)	Total contingent liabilities
Jumlah Tagihan Kontingensi - Bersih	72.957	216.746	Total Contingent Receivables - Net
Lainnya			Others
Kredit hapus buku	1.105.449	1.097.555	Loans written-off

Entitas Anak – MNCS

The Subsidiary - MNCS

MNCS merupakan salah satu tergugat bersama dengan 17 tergugat lainnya dalam gugatan perkara No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. Pada tanggal 22 September 2020, MNCS memenangkan perkara yang menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara No.128, penggugat kemudian mengajukan banding di pengadilan tinggi DKI Jakarta, sampai tanggal 31 Maret 2021 masih dalam proses pemeriksaan di pengadilan tinggi DKI Jakarta.

MNCS is claimed as one of the defendant along with 17 other defendants under civil case No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. On September 22, 2020, MNCS won the case stating that the Central Jakarta District Court was not authorized to hear case No.128, The Plaintiff then filed an appeal at the DKI Jakarta Hight Court, until on March 31, 2021 is still in the process of being investigated at the DKI Jakarta Hight Court.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

		31 Maret/March 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp Million)	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp Million)	
<u>Aset Moneter</u>						<u>Monetary Assets</u>
Kas dan Setara Kas	US\$	8.180.140	119.201	9.795.533	138.166	Cash and Cash Equivalents
Lainnya/ Other		-	11.251	-	8.522	
Piutang nasabah	US\$	755	11	1.701	24	Receivables from customer
Premi dan aset reasuransi	US\$	4.732.089	68.956	3.494.080	49.284	Premium and reinsurance assets
Lainnya/ Other		5.653	82	-	183	
Kredit yang diberikan	US\$	20.543.508	299.360	22.129.387	312.135	Loans
Efek - efek	US\$	285.273	4.157	285.289	4.024	Securities
Jumlah		33.747.418	503.018	35.705.990	512.338	Total
<u>Liabilitas Moneter</u>						<u>Monetary Liabilities</u>
Liabilitas segera	US\$	10.980	160	33.605	474	Liabilities immediately payable
Lainnya/ Other		-	3	-	3	
Simpanan	US\$	17.938.649	261.402	18.810.209	265.318	Deposits
Lainnya/ Other		-	31.630	-	32.043	
Utang reasuransi dan utang lain-lain	US\$	21.587.634	314.575	1.140.092	16.081	Reinsurance and other payable
Lainnya/ Other		-	127	-	115	
Liabilitas kontrak asuransi	US\$	124.348	1.812	128.819	1.817	Insurance contract liability
Liabilitas lain-lain	US\$	29.440	429	36.653	517	Other payables
Lainnya/ Other		-	1.117	-	1.106	
Jumlah		39.691.051	611.255	20.149.378	317.474	Total
Aset Dalam						Monetary Assets in
Mata Uang Asing - bersih		(5.943.633)	(108.237)	15.556.612	194.864	Foreign Currency - net

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, kurs konversi yang digunakan Kelompok Usaha serta kurs yang berlaku adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on March 31, 2021 and December 31, 2020 and the prevailing rates are as follows:

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,	
	2021	2020	
	Rp	Rp	
Mata uang			Foreign currency
1 US\$	14.572	14.105	US\$ 1

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

45. INFORMASI SEGMENT

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

45. SEGMENT INFORMATION

The following are segment information based on the operating divisions:

31 Maret/March 31, 2021										
	Perbankan/ Banking	Investasi/ Investment	Asuransi/ Insurance	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ Brokerage and underwriting	Pengelolaan investasi/ Fund management	Lembaga pembiayaan/ Multifinance	Penyewaan ruang kantor/ Office space rental	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN										REVENUES
Pendapatan usaha	280.771	151.034	105.235	57.883	3.436	92.852	3	(13.570)	677.644	Total revenues
HASIL SEGMENT	155.308	70.677	(13.290)	27.183	(1.391)	45.744	(22)	(11.199)	273.010	SEGMENT RESULTS
Lain - lain - bersih									(52.733)	Others - Net
Beban keuangan									(204.501)	Interest expense
Pajak penghasilan									(249)	Income tax
Laba periode berjalan									15.527	Profit for the period
Penyusutan dan amortisasi	2.454	217	7.158	2.324	316	4.155	-	-	16.624	Depreciation and amortization
INFORMASI LAINNYA										OTHER INFORMATION
ASET										ASSETS
Aset segmen	10.887.910	7.070.579	1.098.297	1.623.061	70.366	1.968.425	37.417	(4.714.563)	18.041.492	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi									771.176	Unallocated assets
Total aset konsolidasian									18.812.668	Total consolidated assets
LIABILITAS										LIABILITIES
Liabilitas segmen	9.559.091	973.621	847.925	1.276.704	3.245	986.328	40.030	(386.007)	13.300.937	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi									79.219	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasian									13.380.156	Total consolidated liabilities

31 Maret/March 31, 2020										
	Perbankan/ Banking	Investasi/ Investment	Asuransi/ Insurance	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ Brokerage and underwriting	Pengelolaan investasi/ Fund management	Lembaga pembiayaan/ Multifinance	Penyewaan ruang kantor/ Office space rental	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN										REVENUES
Pendapatan usaha	299.792	12.388	167.883	33.004	5.739	146.491	10	(7.400)	657.907	Total revenues
HASIL SEGMENT	154.871	2.410	(26.411)	13.086	62	58.645	(33)	(4.303)	198.327	SEGMENT RESULTS
Lain - lain - bersih									31.762	Others - Net
Beban keuangan									(218.305)	Interest expense
Pajak penghasilan									3.004	Income tax
Laba periode berjalan									14.788	Profit for the period
Penyusutan dan amortisasi	6.295	610	1.385	1.954	414	4.247	-	-	14.905	Depreciation and amortization
31 Desember/December 31, 2020										
INFORMASI LAINNYA										OTHER INFORMATION
ASET										ASSETS
Aset segmen	11.422.924	6.024.925	893.670	2.003.052	72.805	2.000.360	37.976	(4.111.454)	18.344.258	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi									757.288	Unallocated assets
Total aset konsolidasi									19.101.546	Total consolidated assets
LIABILITAS										LIABILITIES
Liabilitas segmen	10.053.637	941.493	638.743	1.636.851	2.550	1.029.205	39.798	(411.600)	13.930.677	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi									77.035	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasi									14.007.712	Total consolidated liabilities

45. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi Wilayah Geografis

Seluruh kegiatan operasional Kelompok Usaha berada di wilayah negara Indonesia.

46. DIVIDEN TUNAI DAN PENGGUNAAN LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2019 pada tanggal 27 Juli 2020, RUPS telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Entitas.

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko di Kelompok Usaha mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Kelompok Usaha berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Kelompok Usaha secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala, mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko entitas terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko entitas terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

45. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Information

The Group conducts its operational activities in Indonesia.

46. CASH DIVIDENDS AND UNAPPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) for fiscal year 2019 dated July 27, 2020. AGMS has approved not to distribute dividends to the Entity's shareholder.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

Risk management within the Group covers all types of risks in all functional activities of the Group, based on demand to stabilize between the growth of the Group's business and risk management.

To accomodate business growth, the Group continually evaluates on a regular basis, develops and also improves the framework of integrated enterprise risk management system and a comprehensive internal control structure, in order to give management a precaution of potential risk so that management can take an appropriate solution to minimize the impact of the risk. The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.

The main risks arising from financial instruments of the Group are interest rate risk, foreign currency risk, equity price risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly by considering the changes and volatility of financial markets in Indonesia.

The Group's Directors reviewed and approved the policies for managing risks which are summarized below:

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Kelompok Usaha memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan Kelompok Usaha. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 1% masing-masing tahun 2021 dan 2020 digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 17 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba (rugi) Kelompok Usaha untuk 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp2.279 juta dan Rp Rp10.437 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Kelompok Usaha terhadap pinjaman dengan suku bunga variabel.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 44.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Interest rate risk

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The Group has a policy of obtaining financing from the creditors who offer the most favorable interest rate. Approvals from the Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group into any of the financial instruments to manage the interest rate risk exposure.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. One percent increase or decrease in 2021 and 2020, respectively, is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 17 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group profit (loss) for March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively, would be decreased/increased by Rp2,279 million and Rp10,437 million, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to loans with variable interest rates.

Foreign currency risk

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 44.

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Kelompok Usaha terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap Dolar Amerika Serikat. Untuk melemahnya Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, akan ada dampak yang sama pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/ Effect on profit or loss net of tax					
31 Maret/March 31,			31 Maret/March 31,		
2021	2020		2021	2020	
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dolar Amerika Serikat	± 2%	± 5%	± 1.595	± 7.304	United States Dollar

Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Kelompok Usaha terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas Entitas swasta Indonesia. Sehubungan dengan Entitas Indonesia dimana Kelompok Usaha memiliki investasi, kinerja keuangan Kelompok Usaha tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok Usaha.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Foreign currency risk (continued)

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against United States Dollar. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit where Rupiah strengthens against the United States Dollar. For weakening of Rupiah against the United States Dollar, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

Equity price risk

The Group's long-term investments primarily consist of minority investments in the equity of private Indonesian companies. In connection with Indonesian companies in which the Group have investments, the Group's financial performance is likely to be greatly influenced by economic conditions in Indonesia.

Credit risk

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank, setara kas, piutang nasabah, deposito yang dijadikan sebagai jaminan pada Lembaga Kliring dan Penjamin Efek Indonesia, piutang pembiayaan, kredit, piutang pembiayaan murabahah, premi dan aset reasuransi. Kelompok Usaha menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Kelompok Usaha dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direviu dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Agunan dan peningkatan kredit lainnya

Kelompok Usaha memiliki agunan berupa simpanan, tanah, gedung, kendaraan dan alat berat. Jumlah dan jenis agunan yang diperlukan bergantung pada risiko kredit. Pedoman pelaksanaan mengenai penerimaan jenis agunan dan parameter penilaian, sudah merupakan kewajiban Kelompok Usaha untuk menghapus properti secara teratur. Secara umum, penambahan yang digunakan untuk mengurangi atau membayar klaim yang masih beredar dan tidak ditempati untuk penggunaan bisnis.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, cash equivalents, receivables from customers, deposits used as collateral with Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, financing receivables, loans, murabahah financing receivables, premiums and reinsurance assets. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions, while receivable are entered with respected and credit worthy third and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management annually.

Credit risk is the risk that the Group may incur losses arising from customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Collateral and other credit enhancements

The Group holds collaterals in the form of deposits, land, buildings, vehicle and heavy equipment. The amount and type of collateral required depends on an assessment of credit risk. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters. It is the Group's policy to dispose of repossessed properties in an orderly fashion. In general, the proceeds are used to reduce or repay the outstanding claim, and are not occupied for business use.

47. **KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)** 47. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan maksimum eksposur risiko kredit Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Kas dan setara kas	1.413.065	1.660.455	Cash and cash equivalents
Deposito pada dan piutang dari KPEI	226.682	348.239	Deposits to and receivable from KPEI
Piutang nasabah	430.071	680.541	Receivables from customer
Piutang pembiayaan bersih	1.588.767	1.556.040	Financing receivable-net
Kredit	6.855.843	6.828.599	Loans
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	3.801	4.845	Murabahah financing receivables - net
Premi dan aset reasuransi	563.084	319.909	Premium and reinsurance assets
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah - bersih	12.099	12.974	Musyarakah mutanaqisah financing receivables-net
Piutang lain-lain	607.813	229.817	Other receivables
Jumlah	11.701.225	11.641.419	Total

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Nilai tercatat aset keuangan yang dicatat pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan peningkatan kredit mencerminkan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Kelompok Usaha pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek.

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

The table below shows the Group's maximum exposure to credit risk of March 31, 2021 and December 31, 2020.

The Group conducts business relationships only with third parties who are recognized and credible. The Group has a policy for all third parties who will make trading on credit has to go through verification procedures first. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

The carrying amount of the financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses and credit enhancements represents the Group's exposure to credit risk.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk of current cash flow position of the Group shown that short-term revenues are not sufficient to cover short term expenditure. The Group on the date of this report has sufficient liquidity to cover short-term liabilities.

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang jangka panjang mereka.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of long-term debt maturity.

The table below is a schedule of maturities of financial liabilities of the Group as of March 31, 2021 and December 31, 2020, based on contractual undiscounted payments.

	31 Maret/March 31, 2021					
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu Tahun sampai dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Liabilitas						Liabilities
Tanpa bunga						Non interest bearing
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	342.436	-	-	-	342.436	Payables to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution
Utang nasabah	230.559	21.267	3.219	-	255.045	Payables to customers
Utang reasuransi	12.159	19.746	-	-	31.905	Reinsurance payable
Utang lain-lain	7.328	168.997	-	-	176.325	Other payables
Utang klaim	114	24.785	-	-	24.899	Claim liabilities
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	283.168	411.672	212.283	19.435	926.558	Loans from bank and non-bank financial institutions
Utang Obligasi-bersih	-	-	298.788	-	298.788	Bonds payable-net
Utang sewa pembiayaan	719	2.156	4.703	-	7.578	Obligations under finance lease
Utang AI - Musyarakah	32.475	162.375	2.062	-	196.912	AI - Musyarakah loan
Utang AI - Mudharabah	142	284	1.383	-	1.809	AI - Mudharabah loan
Liabilitas surat berharga repo	87.119	201.313	-	-	288.432	Securities repo payables
Simpanan	5.534.259	1.033.039	2.685	736	6.570.719	Deposits
Simpanan dari bank lain	335.563	217.500	-	-	553.063	Deposits from other banks
Instrumen dengan tingkat bunga variabel						Variable interest rate instrument
Simpanan	1.723.691	-	-	-	1.723.691	Deposits
Simpanan dari bank lain	200.206	-	-	-	200.206	Deposit from other banks
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.235	6.175	304	-	7.714	Loans from bank and non-bank financial institutions
Jumlah	8.791.173	2.269.309	525.427	20.171	11.606.080	Total

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

**47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

	31 Desember/December 31, 2020					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months Rp Juta/ Rp Million	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year Rp Juta/ Rp Million	Satu Tahun sampai dengan lima tahun/ One to five years Rp Juta/ Rp Million	Lebih dari lima tahun/ More than five years Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas						Liabilities
Tanpa bunga						Non interest bearing
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	421.663	-	-	-	421.663	Payables to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution
Utang nasabah	474.369	21.267	3.219	-	498.855	Payables to customers
Utang reasuransi	12.159	14.758	-	-	26.917	Reinsurance payable
Utang lain-lain	9.387	156.452	-	-	165.839	Other payables
Utang klaim	179	36.451	2.648	-	39.278	Claim liabilities
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	366.092	382.347	190.624	27.575	966.638	Loans from bank and non-bank financial institutions
Utang Obligasi-bersih	-	-	298.673	-	298.673	Bonds payable-net
Utang sewa pembiayaan	2.449	3.499	3.575	-	9.523	Obligations under finance lease
Utang Al - Musyarakah	172.866	19.049	2.976	-	194.891	Al - Musyarakah loan
Utang Al - Mudharabah	377	269	354	-	1.000	Al - Mudharabah loan
Liabilitas surat berharga repo	87.119	44.333	-	-	131.452	Securities repo payables
Simpanan	6.403.117	1.129.729	5.027	729	7.538.602	Deposits
Simpanan dari bank lain	274.235	-	-	-	274.235	Deposits from other banks
Instrumen dengan tingkat bunga variabel						Variable interest rate instrument
Simpanan	1.530.207	-	-	-	1.530.207	Deposits
Simpanan dari bank lain	215.868	-	-	-	215.868	Deposit from other banks
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	927	4.634	4.215	377	10.153	Loans from bank and non-bank financial institutions
Jumlah	9.971.014	1.812.788	511.311	28.681	12.323.794	Total

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal

Kelompok Usaha berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Kelompok Usaha memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio leverage maksimum (*maximum leverage ratios*). Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio hutang terhadap ekuitas.

Kelompok Usaha terus mengelola pembatasan utang mereka dan struktur modal. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pinjaman	10.487.038	11.039.790	Debt
Kas dan setara kas	(1.510.781)	(1.758.171)	Cash and cash equivalents
Pinjaman bersih	8.976.257	9.281.619	Net debt
Ekuitas	5.432.512	5.093.834	Equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	165%	182%	Debt to equity ratio

Bank Indonesia mewajibkan bank untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal. Rasio kewajiban penyediaan modal BMNCI dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah 16,06% dan 15,16%.

MNCS diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan Bapepam-LK No.V.D.5 dan peraturan Bapepam-LK No.X.E.1, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai dengan peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Capital Management

The Group strives to achieve the optimal capital structure to achieve its business objectives, including maintaining a healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing shareholder value.

Some of the debt instruments of the Group have certain restrictions that determine the maximum leverage ratio (*maximum leverage ratios*). The Group has complied with all requirements specified in external capital.

The management monitors capital by using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity.

The Group continues to manage its debt and restrictions on capital structure. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the ratio of consolidated debt to equity of the Group are as follows:

Bank Indonesia requires banks to maintain a certain level of capital adequacy ratio. BMNCI's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are 16.06% and 15.16%, respectively.

MNCS is also required to maintain minimum net working capital requirements as specified in the Bapepam regulations and No.V.D.5 and Bapepam-LK regulations No.X.E.1, which among others, determine the Net Working Capital Adjusted for securities firms that operate as a securities broker, investment manager and underwriter. If this is not monitored and adjusted, the level of working capital as per the rules can be below the minimum amount set by the regulator, which can lead to various sanctions ranging from fines to termination of part or all of the business.

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Untuk mengatasi risiko ini, MNCS, mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 MNCS, telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dan mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.179/KMK.010/2003 tentang kepemilikan saham dan permodalan entitas efek.

Sehubungan dengan permodalan asuransi jiwa dan asuransi umum kerugian sebagaimana diwajibkan oleh POJK Nomor 67 tahun 2016 BAB II pasal 6, entitas asuransi diharuskan memiliki modal disetor minimum Rp150.000 juta. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, MNCL dan MNCAI telah memenuhi persyaratan.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

To manage this risk, MNCS, continues to evaluate the level of working capital requirements under the rules and regulations to monitor the development of net working capital as required and prepare the necessary increase in the minimum limits as per the rules that may occur from time to time in the future.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, MNCS has met the requirements of Adjusted Net Working Capital and has a paid up capital above the required capital established by Decree of the Ministry of Finance No.179/KMK.010/2003 about ownership shares and securities companies.

In connection with the capital of life insurance and general insurance, as required by POJK No. 67 of 2016 Chapter II Article 6 companies are required to have a minimum paid up capital of Rp150,000 million. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, MNCL and MNCAI have complied with the requirements.

48. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Aset keuangan/ Financial assets	31 Maret/March 31, 2021					
	Aset keuangan pada FVTPL/ Financial asset at FVTPL	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit loss	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Pinjaman Yang diberikan dan Piutang/ Loans and receivables	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	1.510.781	1.510.781
Deposito pada dan piutang dari KPEI/ Deposits to and receivables from KPEI	-	-	-	-	226.682	226.682
Efek-efek/ Securities	-	2.125.007	108.610	1.802.339	-	4.035.956
Piutang nasabah/ Receivable from customers	-	-	-	-	430.071	430.071
Piutang murabahah/Murabahah receivables	-	-	-	-	3.801	3.801
Piutang Musyarakah Mutanaqisah/Musyarakah Mutanaqisah receivables	-	-	-	-	12.099	12.099
Piutang pembiayaan/Financing receivables	-	-	-	-	1.588.767	1.588.767
Premi dan aset reasuransi/ Premium and reinsurance assets	-	-	-	-	563.084	563.084
Kredit/Loans	-	-	-	-	6.855.843	6.855.843
Aset lain-lain/Other assets	1.620	-	-	-	607.813	609.433
Jumlah Aset/Total Assets	1.620	2.125.007	108.610	1.802.339	11.798.941	15.836.517

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Classification of Financial Instruments (continued)

31 Desember/December 31, 2020						
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan pada FVTPL/ Financial asset at FVTPL	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit loss	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Pinjaman Yang diberikan dan Piutang/ Loans and receivables	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	1.758.171	1.758.171
Deposito pada dan piutang dari KPEI/ Deposits to and receivables from KPEI	-	-	-	-	348.239	348.239
Efek-efek/ Securities	-	2.255.912	130.589	1.658.577	-	4.045.078
Piutang nasabah/ Receivable from customers	-	-	-	-	680.541	680.541
Piutang murabahah/Murabahah receivables	-	-	-	-	4.845	4.845
Piutang Musyarakah Mutanaqisah/Musyarakah Mutanaqisah receivables	-	-	-	-	12.974	12.974
Piutang pembiayaan/Financing receivables	-	-	-	-	1.556.040	1.556.040
Premi dan aset reasuransi/ Premium and reinsurance assets	-	-	-	-	319.909	319.909
Kredit/Loans	-	-	-	-	6.828.599	6.828.599
Aset lain-lain/Other assets	4.187	-	-	-	229.817	234.004
Jumlah Aset/Total Assets	4.187	2.255.912	130.589	1.658.577	11.739.135	15.788.400

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost as of March 31, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

**Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/
Liability at amortized cost**

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million
Simpanan/Deposits	8.294.410	9.068.809
Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks	753.269	490.103
Liabilitas segera/Liabilities immediately payable	71.774	173.797
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan efek Indonesia/ Payables to Indonesian clearing and securities guarantee institution	342.436	421.663
Utang nasabah/Customers Payables	255.045	498.855
Utang reasuransi dan utang lain-lain/Reinsurance and other payables	233.129	232.033
Liabilitas kontrak asuransi dan investasi/Insurance and investment contracts liability	753.605	534.608
Utang bank dan institusi keuangan non bank/Loans from bank and non-bank financial institutions	934.272	976.791
Utang AI - Musyarakah/AI - Musyarakah loan	196.912	194.891
Utang AI - Mudharabah/AI - Mudharabah loan	1.809	1.000
Utang obligasi dan medium term notes/Bonds payable and medium term notes	298.788	298.673
Utang sewa pembiayaan/Obligations under finance lease	7.578	9.523
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	1.133.689	1.004.533
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	13.276.716	13.905.279

48. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya:

	31 Maret/March 31, 2021	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
Aset keuangan		
Kredit	6.855.843	6.855.843
Dimiliki hingga jatuh tempo efek-efek	108.610	108.610
Liabilitas keuangan		
Utang obligasi dan <i>Medium term notes</i>	298.788	298.788
Simpanan	8.294.410	8.294.410
Simpanan dari bank lain	753.269	753.269

	31 Desember/December 31, 2020	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Aset keuangan		
Kredit	6.828.599	6.828.599
Dimiliki hingga jatuh tempo efek-efek	130.589	130.589
Liabilitas keuangan		
Utang obligasi dan <i>Medium term notes</i>	298.673	298.673
Simpanan	9.068.809	9.068.809
Simpanan dari bank lain	490.103	490.103

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan non keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

48. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Fair Value of Financial Instruments

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values:

Financial asset
Loans
Held-to-maturity securities
Financial liability
Bonds payable and Medium terms notes
Deposits
Deposits from other banks

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial assets and non financial asset and financial liabilities are determined as follows:

48. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito pada dan piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan Entitas Efek Indonesia, piutang nasabah, piutang murabahah, piutang musyarakah mutanaqisah, premi dan aset reasuransi, simpanan, simpanan dari bank lain, Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Entitas Efek Indonesia, utang kepada nasabah, liabilitas lain-lain, utang reasuransi dan utang lain-lain, utang Al-Musyarakah, utang Al-Mudharabah, asuransi dan liabilitas kontrak investasi, dan kewajiban sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.
- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow*.

Tabel berikut ini memberikan kondisi dari nilai wajar dari aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

48. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair Value of Financial Instruments

- Management considers that the carrying amount of cash and cash equivalent, deposit to and receivables from Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, receivable from customers, financing receivables, murabahah financing receivables, musyarakah mutanaqisah financing receivables, premiums and reinsurance assets, deposits, deposits from other banks, payable to Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, payable to customers, other liabilities, reinsurance and other payables, al-musyarakah and al-mudharabah loan, and insurance and investment contract liability, and obligation under finance lease approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.
- Fair value of securities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.
- Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.
- Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis.

The following tables provide an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Fair Value of Financial Instruments (continued)

31 Maret/March 31, 2021					
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total		
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Aset diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair value	
Aset keuangan				Financial assets	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income	
Efek ekuitas	424.361	-	-	424.361	Equity securities
Obligasi pemerintah Indonesia	1.142.197	-	-	1.142.197	Indonesian government bonds
Reksadana	31.840	-	-	31.840	Mutual funds
Obligasi	203.942	-	-	203.942	Bonds
Sub jumlah	1.802.340	-	-	1.802.340	Sub total
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit loss	
Efek ekuitas	33.484	-	-	33.484	Equity securities
Obligasi pemerintah Indonesia	122.912	-	-	122.912	Indonesian government bonds
Reksadana	147.971	-	-	147.971	Mutual funds
Dana kelolaan	1.745.864	-	-	1.745.864	Managed funds
Obligasi	74.775	-	-	74.775	Bonds
Tagihan derivatif	-	1.620	-	1.620	Derivative receivables
Sub jumlah	2.125.006	1.620	-	2.126.626	Sub total
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				Assets for which fair values are disclosed	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost	
Obligasi pemerintah Indonesia	106.830	-	-	106.830	Indonesian government bonds
Obligasi	1.780	-	-	1.780	Bonds
Pinjaman yang diberikan dan piutang				Loans and receivable	
Kredit - Bersih	-	-	6.855.843	6.855.843	Loans - Net
Jumlah Aset	4.035.956	1.620	6.855.843	10.893.419	Total Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar				Liabilities measured at fair value	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Diperdagangkan				Trading	
Liabilitas derivatif	-	1.620	-	1.620	Derivative payables
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan				Liabilities to which fair value are disclosed	
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost	
Utang obligasi	298.788	-	-	298.788	Bonds payable
Simpanan	-	-	8.294.410	8.294.410	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	753.269	753.269	Deposits from other banks
Jumlah Liabilitas	298.788	1.620	9.047.679	9.348.087	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	3.737.168	-	(2.191.836)	1.545.332	Net Assets (Liabilities)

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
And for three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

48. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Fair Value of Financial Instruments (continued)

31 Desember/December 31, 2020					
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total		
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Aset diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair value	
Aset keuangan				Financial assets	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income	
Efek ekuitas	448.388	-	448.388	Equity securities	
Obligasi pemerintah Indonesia	1.169.036	-	1.169.036	Indonesian government bonds	
Reksadana	21.586	-	21.586	Mutual funds	
Obligasi	19.568	-	19.568	Bonds	
Sub jumlah	1.658.578	-	1.658.578	Sub total	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit loss	
Efek ekuitas	39.175	-	39.175	Equity securities	
Obligasi pemerintah Indonesia	18.523	-	18.523	Indonesian government bonds	
Reksadana	158.282	-	158.282	Mutual funds	
Dana kelolaan	1.722.645	-	1.722.645	Managed funds	
Obligasi	317.287	-	317.287	Bonds	
Tagihan derivatif	-	4.187	4.187	Derivative receivables	
Sub jumlah	2.255.912	4.187	2.260.099	Sub total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				Assets for which fair values are disclosed	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost	
Obligasi pemerintah Indonesia	106.837	-	106.837	Indonesian government bonds	
Obligasi	23.752	-	23.752	Bonds	
Pinjaman yang diberikan dan piutang				Loans and receivable	
Kredit - Bersih	-	-	6.828.599	Loans - Net	
Jumlah Aset	4.045.079	4.187	6.828.599	Total Assets	
Liabilitas diukur pada nilai wajar				Liabilities measured at fair value	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Diperdagangkan				Trading	
Liabilitas derivatif	-	4.187	4.187	Derivative payables	
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan				Liabilities to which fair value are disclosed	
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost	
Utang obligasi	298.673	-	298.673	Bonds payable	
Simpanan	-	-	9.068.809	Deposits	
Simpanan dari bank lain	-	-	490.103	Deposits from other banks	
Jumlah Liabilitas	298.673	4.187	9.558.912	Total Liabilities	
Aset (Liabilitas) Neto	3.746.406	-	(2.730.313)	Net Assets (Liabilities)	

Pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari tingkat 1 menjadi tingkat 2, dan sebaliknya.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 there is no movement in fair value measurement method from level 1 to level 2, and vice versa.

49. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

49. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITY

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	5.218	25.155	Acquisition of fixed assets through finance lease and other payable
Penambahan modal melalui uang muka setoran modal	-	119.628	Additional paid-in capital through deposits for stock subscription

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

31 Maret 2021/ March 31, 2021					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus kas - neto/ Cash flow - net	Perubahan mata uang/ Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending balance	
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	976.791	(42.519)	-	934.272	Loans from bank and non-bank financial institutions
Utang Al-Musyarakah	194.891	2.021	-	196.912	Al-Musyarakah loan
Utang Al-Mudharabah	1.000	809	-	1.809	Al-Mudharabah loan
Utang obligasi dan medium term notes	298.673	-	-	298.788	Bonds payable and medium term notes
Utang sewa pembiayaan	9.523	(1.945)	-	7.578	Obligations under finance lease

50. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 June 2021.

50. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Entity's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on June 28, 2021.